

**LAPORAN INDIVIDU
LAPORAN PROGRAM PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
SEMESTER KHUSUS 2014/2015**

**SMA NEGERI 2 BANGUNTAPAN
Glondong, Wirokerten, Banguntapan, bantul**



DISUSUN OLEH :

PRAMESWARI 12406241024

PRODI PENDIDIKAN SEJARAH

**JURUSAN PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

LEMBAR PENGESAHAN

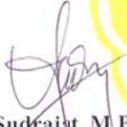
Setelah mendapat pengarah dan bimbingan, maka laporan kegiatan PPL di SMA Negeri 2 Banguntapan yang beralaman di dusun Glondong, Wirokerten, Banguntapan, Bantul disusun oleh:

Nama : Prameswari
NIM : 12406241028
Prodi : Pendidikan Sejarah

Sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan PPL Semester Khusus Tahun Akademik 2014/2015 di SMA Negeri 2 Banguntapan yang berlangsung mulai tanggal 10 Agustus-12 September 2015.


Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan


Sudrajat, M.Pd
NIP. 19730524 200604 1


Menyetujui,

Kepala Sekolah



Ngadiva, S.Pd
NIP. 19660427 198902 1 003

Yogyakarta, 17 September 2015

Guru Pembimbing


Sri Tukivantini
NIP. 119711030 199512 2 002

Koordinator PPL


Kuswanto, S.Pd
NIP. 19620216 198803 1 005

KATA PENGANTAR

Puji syukur Penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada kami sehingga dapat menyelesaikan Program Pengalaman Lapangan (PPL) Semester Khusus Universitas Negeri Yogyakarta di SMA Negeri 2 Banguntapan dengan tepat waktu.

Laporan PPL ini disusun sebagai pertanggungjawaban tertulis dari pelaksanaan PPL, yang terhitung mulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Telaksananya program kerja KKN ini tidak lepas dari dukungan berbagai pihak, maka Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Ngadiya, selaku Kepala Sekolah di SMA Negeri 2 Banguntapan yang telah memberikan kami ijin untuk melaksanakan praktek mengajar di sekolah yang beliau pimpin.
2. Ibu Sri Tukiyantini, selaku Guru Pamong yang telah membimbing kami di sekolah dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di dalam kelas.
3. Bapak Sabar Nurohman, M.Pd. Si, selaku koordinator LPPMP yang telah membimbing kami dalam pelaksanaan PPL.
4. Bapak Sudrajat, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan motivasi dan bimbingan kepada kami dalam menjalankan kegiatan PPL .
5. Teman-teman satu kelompok yang telah bersedia berbagi pengetahuan dan saling membantu dalam terselesaikannya kegiatan PPL dan penyusunan Laporan PPL.
6. Seluruh siswa SMA Negeri 2 Banguntapan yang telah menerima pembelajaran dari kami dan memberikan respon dan sambutan yang positif terhadap rangkaian kegiatan pembelajaran selama terlaksananya program PPL.

Penulis menyadari bahwa penulisan laporang ini masih jauh dari sempurna oleh karena itu kami memohon kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan selanjutnya.

Yogyakarta, 17 September 2015

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
ABSTRAK	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi.....	1
B. Perumusan program dan rancangan PPL	7
BAB II PEMBAHASAN	
A. Persiapan	9
B. Pelaksanaan.....	11
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi	17
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan	19
B. Saran	19
DAFTAR PUSTAKA	22
LAMPIRAN.....	

DAFTAR LAMPIRAN

MATRIK PELAKSANAAN PPL

LAPORAN MINGGUAN

LAPORAN DANA PELAKSANAAN

KARTU BIMBINGAN PPL

PROGRAM TAHUNAN

PROGRAM SEMESTER

MEDIA PEMBELAJARAN

KISI-KISI SOAL ULANGAN

SOAL ULANGAN HARIAN 1 DAN ULANGAN HARIAN 2

KUNCI JAWABAN ULANGAN HARIAN 1 DAN KUNCI JAWABAN
ULANGAN HARIAN 2

DAFTAR NILAI

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP

ANALISIS BUTIR SOAL / ANBUSO

DOKUMENTASI PELAKSANAAN PPL

ABSTRAK

PPL UNY Semester Khusus Tahun 2015 dilaksanakan mulai tanggal 10 Agustus sampai dengan tanggal 12 September 2015. Melalui Program Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa dari jurusan kependidikan akan memiliki pengalaman langsung dalam menjalankan tugasnya sebagai guru. Kegiatan ini bertujuan untuk mengasah kemampuan mahasiswa dalam menerapkan metode pembelajaran dalam menyampaikan materi pembelajaran serta melatih kemampuan mahasiswa dalam menguasai dan mengkondisikan siswa di dalam kelas.

Kegiatan dilaksanakan di SMA Negeri 2 Banguntapan yang beralamat di Dusun Glondong, Desa Wirokerten, Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul, Yogyakarta. Setelah mengetahui lokasi penempatan PPL, Mahasiswa melakukan kegiatan observasi untuk menjalin interaksi dengan pihak sekolah dan untuk mendapatkan gambaran mengenai kondisi sekolah serta kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan sebelumnya, mahasiswa akan membuat rancangan kegiatan yang akan dijalankan selama kurun waktu satu bulan pelaksanaan PPL. Dari kegiatan observasi itu pula, Mahasiswa dapat membuat rencana pembelajaran dengan menerapkan metode tertentu sehingga materi yang disampaikan mudah diterima oleh siswa dan pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan menyenangkan.

Seminggu sebelum penerjunan, Mahasiswa kembali ke sekolah untuk melakukan konfirmasi dengan Guru Pamong masing-masing dan mendapatkan kesepakatan mengenai kelas yang akan menjadi tempat praktek mengajar dan jadwal pembelajaran di kelas tersebut. Berdasarkan observasi dan kesepakatan dengan guru pamong maka Mahasiswa mendapat tugas untuk mengajar di kelas XI IPS yang terdiri dari 4 kelas, dengan target materi kerajaan Hindhu Budha di Indonesia dan proses awal masuknya islam ke Indonesia.

Kata kunci: PPL, observasi, dan pembelajaran.

BAB I

PENDAHULUAN

A. ANALISIS SITUASI

1. Latar belakang

Universitas Negeri Yogyakarta sebagai perguruan tinggi yang mempunyai misi dan tugas untuk menyiapkan dan menghasilkan tenaga-tenaga pendidik yang siap pakai, mencantumkan beberapa mata kuliah pendukung yang menunjang tercapainya kompetensi di atas, salah satunya yaitu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Kegiatan PPL bertujuan untuk memberi pengalaman faktual tentang proses pembelajaran dan kegiatan administrasi sekolah lainnya sehingga dapat digunakan sebagai bekal untuk menjadi tenaga kependidikan yang professional, memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan dalam profesinya.

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) secara sederhana dapat dimengerti untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mempraktikkan beragam teori yang mereka terima di bangku kuliah. Pada saat kuliah mahasiswa menerima/ menyerap ilmu yang bersifat teoritis, oleh karena itu pada saat PPL ini mahasiswa berkesempatan untuk mempraktekan teori-teori tersebut dan sekaligus menimba ilmu secara empirik. Dengan demikian program PPL ini bertujuan agar para mahasiswa tidak sekedar mengetahui suatu teori, tetapi lebih jauh lagi mereka juga memiliki kemampuan untuk menerapkan teori tersebut, tidak hanya dalam situasi simulasi tetapi dalam situasi sesungguhnya.

Kegiatan pelaksanaan PPL bagi mahasiswa studi kependidikan meliputi :

a. Observasi lapangan

Sebelum melaksanakan praktik mengajar, praktikan melakukan observasi ke lapangan terutama yang berkaitan dengan situasi dan kondisi SMA N 2 Banguntapan Bantul sebagai tempat pelaksanaan PPL.

b. Pelaksanaan Praktik Mengajar

- 1) Latihan mengajar terbimbing.
- 2) Latihan mengajar mandiri.

c. Praktik Persekolahan

- 1) Pengelolaan administrasi sekolah dan administrasi kelas.

- 2) Pembuatan perangkat pembelajaran (RPP, Silabus, media pembelajaran).
 - 3) Pengelolaan beberapa sarana dan prasarana sekolah seperti sarana bidang studi , UKS dan perpustakaan.
- d. Penyusunan Laporan PPL
- Secara garis besar, manfaat yang diharapkan dari Praktik Pengalaman Lapangan, antara lain :
- a. Bagi Mahasiswa
 - 1) Menenal dan mengetahui secara langsung proses pembelajaran dan atau kegiatan kependidikan lainnya di tempat praktik.
 - 2) Memperdalam pengertian, pemahaman, dan pengahayatan tentang pelaksanaan pendidikan.
 - 3) Mendapatkan kesempatan untuk mempraktekan bekal yang telah diperolehnya selama perkuliahan ke dalam proses pembelajaran dan atau kegiatan kependidikan lainnya.
 - 4) Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
 - b. Bagi Sekolah
 - 1) Mendapat inovasi dalam kegiatan pendidikan.
 - 2) Memperoleh bantuan tenaga dan pikiran dalam mengelola pendidikan.
 - c. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta
 - 1) Memperoleh masukan perkembangan pelaksanaan praktek pendidikan sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan pembelajaran dapat disesuaikan.
 - 2) Memperoleh masukan tentang kasus kependidikan yang berharga sehingga dapat dipakai sebagai bahan pengembangan penelitian.
 - 3) Memperluas jalinan kerjasama dengan instansi lain.

2. Kondisi Fisik

SMA Negeri 2 Banguntapan merupakan sekolah alih fungsi dari SPG Negeri Yogyakarta. SPG Negeri Yogyakarta merupakan sekolah pendidikan guru percobaan yang di selenggarakan oleh Fakultas Sastra Pedagogik dan Filsafat Universitas Gadjah Mada. Sekolah ini kemudian berpindah tangan dibawah naungan IKIP PGRI Yogyakarta sebelum akhirnya berganti nama menjadi SPG IKIP Yogyakarta yang berlokasi di Bulaksumur Sleman Yogyakarta.

Pada tanggal 1 Juli 1974, SPG Pedagogik berpindah tempat di Jalan Senopati Yogyakarta. Tahun 1986, SPG Negeri IKIP Yogyakarta ini beralih menjadi SPG 3 Yogyakarta dan pada tanggal 15 Juli 1991 berubah menjadi SMA N 12 Yogyakarta. Berdasarkan keputusan Mendikbud RI No. 035/1997 tertanggal 7 maret 1997, SMA N 12 Yogyakarta beralih menjadi SMA Negeri 2 Banguntapan yang beralamat di Glondong, Wirokerten, Banguntapan Bantul.

SMA Negeri 2 Banguntapan dilengkapi dengan berbagai fasilitas penunjang untuk memperlancar aktifitas akademik maupun non akademik. Fasilitas penunjang tersebut antara lain :

No	Nama Ruang	Jumlah
1.	Aula	1
2.	Ruang Kelas	24
3.	Ruang Guru	1
4.	Ruang Kepala Sekolah	1
5.	Ruang Tamu	1
6.	Ruang TU	1
7.	Ruang Perlengkapan Olah Raga	1
8.	Ruang TIK	1
9.	Ruang Perpustakaan	1
10.	Ruang Seni Musik	1
11.	Ruang Mitratama & Ruang OSIS	1
12.	Ruang OSIS	1
13.	Ruang UKS	1
14.	Ruang BK	1
15.	Ruang Pramuka	1
16.	Ruang Koperasi Peserta didik	1
17.	Ruang POS Satpam	2
18.	Laboratorium Biologi Kimia	1
19.	Laboratorium Fisika	1
20.	Lapangan Basket	1
21.	Lapangan Volly	1
22.	Lapangan Upacara	1
23.	Tempat Ibadah (Masjid)	1
24.	Kantin	3
25.	Gudang	2

26.	Kamar Mandi Guru Karyawan	3
27.	Kamar Mandi Peserta didik	17
28.	Tempat Parkir Guru Karyawan	1
29.	Tempat Parkir Peserta didik	2
30.	Ruang Batik	1
31.	Ruang Agama	1

SMA Negeri 2 Banguntapan memiliki 24 kelas yang terdiri dari 8 ruang untuk kelas X, 8 ruang untuk kelas XI, dan 8 ruang untuk kelas XII. Masing-masing kelas mempunyai daya tampung peserta didik yang berbeda-beda. Sedangkan jumlah peserta didik secara keseluruhan yaitu ada 642 jiwa. SMA Negeri 2 Banguntapan juga telah dilengkapi fasilitas-fasilitas pendukung lainnya seperti :

- a. Hotspot area
- b. LCD dan Notebook
- c. Perangkat alat musik
- d. Fasilitas olahraga
- e. dan lain-lain

3. Kondisi Non Fisik

- a. Potensi peserta didik

Potensi peserta didik SMA N 2 Banguntapan pada umumnya cukup baik, hal ini terlihat dari prestasi peserta didik SMA N 2 Banguntapan dibidang akademik maupun non akademik, baik kesenian maupun olahraga. Hal ini dapat dilihat dari perolehan trofi kejuaran yang didapat selama beberapa tahun terakhir, yakni:

1.	Juara 1 Olimpiade tingkat Kab. Bantul tahun 2009
2.	Juara harapan 1 Tari Tradisional tingkat Prop. DIY tahun 2009
3.	Juara 2 Bola Basket Putri PORSENI tingkat Kab. Bantul tahun 2009
4.	Juara III Sepak Takraw PORDA Kab. Bantul tahun 2009
5.	Juara 1 Bola Basket Putri PORDA Kab. Bantul tahun 2009
6.	Juara 1 Olimpiade SAINS Astronomi Kab. Bantul tahun 2010
7.	Juara IV bola basket Bupati CUP tahun 2010
8.	Juara III Dayung SC PORDA Kab. Bantul tahun 2010
9.	Juara II Dayung DS PORDA Kab. Bantul tahun 2010
10.	Juara I Lomba Adiwiyata Tingkat Provinsi DIY tahun 2013

11.	Juara Umum lomba MTQ tingkat Kecamatan Banguntapan 2013
12.	Juara Umum lomba MTQ tingkat Kecamatan Banguntapan 2014

Untuk menggali minat dan bakat peserta didik baik dibidang akademik, kesenian, maupun olahraga, maka sekolah mengadakan kegiatan diluar jam pelajaran yakni adanya kegiatan ekstrakurikuler. Adapun ekstrakurikuler yang diikuti antara lain :

Ekstrakurikuler Wajib	Ekstrakurikuler Pilihan
1. Pramuka (wajib untuk kelas X)	1. Bola volley
	2. Bola kaki
	3. Bola basket
	4. PMR
	5. Karya ilmiah remaja (KIR)
	6. Seni Tari
	7. Seni ketoprak
	8. Seni batik
	9. Seni musik
	10. Paduan suara
	11. Karate

b. Potensi Guru

Secara umum, guru di SMA N 2 Banguntapan telah menyelesaikan pendidikan Strata 1. Staf pengajar di SMA 2 Banguntapan secara keseluruhan adalah PNS dan diantaranya masih GTT (Guru Tidak Tetap). Berikut rincian staf pengajar berdasarkan mata pelajarannya :

No	Mata Pelajaran	Jumlah Guru		
		< S1	S1	Keterangan
1.	Bimbingan Konseling (BK)		3	
2.	Pendidikan Agama Islam		2	
3.	Pendidikan Agama Katolik		1	
4.	Pendidikan Agama Kristen		1	
5.	Pendidikan Agama Hindu		1	
6.	Pendidikan Bahasa Indonesia		3	
7.	Pendidikan Bahasa Inggris		3	
8.	Pendidikan Bahasa Jerman		1	
9.	Pendidikan Bahasa Jawa		3	

10.	Pendidikan Seni Musik		1	
11.	Pendidikan Seni Rupa		1	
12.	Pendidikan Matematika		5	
13.	Pendidikan Kimia		3	
14.	Pendidikan Fisika		3	
15.	Pendidikan Biologi		3	
16.	Pendidikan Sejarah		2	
17.	Pendidikan Sosiologi		2	
18.	Pendidikan Geografi		1	
19.	Pendidikan Kewarganegaraan		2	
20.	Pendidikan Ekonomi		4	
21.	Pendidikan Teknik Informatika		1	
22.	Penjasorkes		1	

c. Potensi karyawan

Jumlah karyawan di SMA N 2 Banguntapan adalah 21 orang dimana 7 diantaranya sudah PNS sedangkan sisanya masih PTT (Pegawai Tidak Tetap). Karyawan ini terdiri dari petugas perpustakaan, karyawan TU, penjaga malam, satpam, petugas laboratorium, dll.Tingkat pendidikan dari karyawan SMA N 2 Banguntapan mayoritas adalah SMA.

d. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di SMA N 2 Banguntapan untuk hari Senin sampai Kamis dimulai dari pukul 07.00 WIB sampai dengan pukul 13.55 WIB. Pada hari Jum’at yang diakhiri pada pukul 11.15 WIB dan karena jumlah jam pelajaran yang lebih sedikit. Pada hari Sabtu dimulai dari pukul 07.00 WIB sampai dengan 13.15 WIB.

Kegiatan belajar mengajar di SMA N 2 Banguntapan dapat berjalan dengan lancar karena setiap guru pendidik pada umumnya telah dibekali dengan kualifikasi pendidikan dan kompetensi yang baik dengan pedoman pembelajaran menggunakan Kurikulum 2006. Selain itu adanya sertifikasi guru juga membuat para guru lebih profesional dalam kegiatan belajar-mengajar.

B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN PPL

Melaksanakan PPL di SMA N 2 Banguntapan melalui beberapa tahapan antara lain :

1. Pra PPL

Sebelum kegiatan PPL dimulai, mahasiswa PPL UNY telah melaksanakan:

- a. Sosialisasi dan koordinasi.
- b. Observasi KBM dan manajerial.
- c. Observasi Potensi.
- d. Identifikasi Permasalahan.
- e. Diskusi bersama guru pembimbing.
- f. Meminta persetujuan guru pembimbing PPL sekolah tentang rancangan program yang akan dilaksanakan.

2. Rancangan Program

Dari hasil pra PPL kemudian digunakan untuk menyusun rancangan program. Sedangkan program PPL adalah kegiatan yang akan dilakukan selama praktik mengajar. Rencana kegiatan PPL yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Membuat administrasi mengajar.

Meliputi perhitungan minggu efektif, pembuatan program tahunan, program semester, silabus, dan Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang didasarkan pada Kurikulum 2006 SMA 2 Banguntapan. Hal ini perlu dikonsultasikan dengan guru pembimbing masing – masing.

b. Konsultasi persiapan mengajar.

Sebelum praktek mengajar, mahasiswa perlu konsultasi kepada guru pembimbing untuk menentukan materi yang harus diajarkan kepada peserta didik, serta penilaian pada akhir pembelajaran.

c. Pelaksanaan praktek mengajar.

Pelaksanaan praktek mengajar minimal dilakukan sebanyak 4 kali sesuai dengan kebijakan Universitas Negeri Yogyakarta.

d. Mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan untuk mengajar.

e. Menerapkan inovasi dan variasi metode pembelajaran yang cocok dengan keadaan peserta didik dan materi yang diajarkan.

f. Evaluasi materi pembelajaran.

Evaluasi dilakukan setiap kali pratikan selesai mengajar dengan tujuan praktek mengajar berikutnya lebih baik.

- g. Membantu guru dalam mengajar dan mengisi kekosongan kelas bila guru pembimbing tidak masuk. Hal ini dilakukan jika memang diminta guru pembimbing.
- h. Menyusun laporan PPL pada akhir kegiatan PPL.

Laporan ini dibuat oleh masing – masing mahasiswa PPL sebagai wujud pertanggungjawaban selama melaksanakan PPL di SMA N 2 Banguntapan. Laporan ini juga akan menjadi bahan pertimbangan dalam pemberian nilai.

Hal – hal tersebut adalah program pokok PPL, sedangkan program lainnya bersifat insidental sesuai dengan keadaan yang terjadi selama pelaksanaan PPL. Pelaksanaan program PPL ini dilakukan oleh mahasiswa dengan bimbingan dosen pembimbing PPL dari UNY serta Guru pembimbing masing-masing di SMA N 2 Banguntapan.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL PPL

A. PERSIAPAN

Kegiatan PPL

Sebelum melaksanakan PPL, mahasiswa mengadakan persiapan terlebih dahulu agar dapat melaksanakan kegiatan PPL dengan baik. Persiapan ini meliputi :

a. Pengajaran Mikro

Pengajaran mikro merupakan syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa untuk mengambil mata kuliah PPL II. Pengajaran mikro bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi mengajar sebagai bekal mengajar di sekolah. Dimana pelaksanaannya mahasiswa diberikan latihan mengajar dengan strategi pembelajaran calon guru. Pengajaran mikro ini dibagi menjadi sekelompok kecil yang terdiri dari 10 orang.

Pada saat pengajaran mikro, mahasiswa mempraktekkan memberikan pelajaran pada peserta didik selayaknya seorang guru yang dilengkapi dengan perangkat kerjanya seperti RPP (Rencana Pelaksanaan pembelajaran) dan media pendidikan. Selain itu juga, mahasiswa menerapkan metode pembelajaran sesuai dengan RPP, misalnya, ceramah, diskusi, tanya jawab, dll. Materi yang dijadikan bahan pengajaran pun adalah materi mata pelajaran Ekonomi untuk SMA/SMK/MA sehingga dapat dipersiapkan sebagai bekal mengajar di sekolah.

b. Observasi Pembelajaran

Observasi pembelajaran bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai tugas sebagai guru yang berhubungan dengan proses pembelajaran di kelas. Adapun aspek yang diamati di dalam kelas, antara lain :

1) Perangkat Pembelajaran

- a) Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)
- b) Silabus
- c) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

2) Proses Pembelajaran

- a) Membuka Pelajaran
 - b) Penyajian Materi
 - c) Metode Pembelajaran
 - d) Penggunaan Bahasa
 - e) Penggunaan Waktu
 - f) Gerak
 - g) Cara Memotivasi Peserta didik
 - h) Teknik Bertanya
 - i) Penggunaan Media
 - j) Bentuk dan Cara Evaluasi
 - k) Menutup Pelajaran
- 3) Perilaku Peserta didik
- a) Perilaku di dalam kelas
 - b) Perilaku di luar kelas

Berdasarkan observasi praktikan diharapkan dapat :

- 1) Mengetahui adanya perangkat pembelajaran.
 - 2) Mengetahui proses dan situasi pembelajaran yang sedang berlangsung.
 - 3) Mengetahui bentuk dan cara evaluasi.
 - 4) Mengetahui perilaku peserta didik di dalam maupun luar kelas.
 - 5) Mengetahui metode, media dan prinsip pengajar yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran.
 - 6) Mengetahui sarana prasarana serta fasilitas yang tersedia untuk mendukung kegiatan pembelajaran.
 - 7) Observasi pembelajaran dilakukan sesuai kebutuhan. Hasil Observasi dapat dilihat dilampiran.
- c. Pengembangan Rencana Pembelajaran
- Pengembangan Rencana Pembelajaran, meliputi :
- 1) Pembuatan administrasi pengajar
 - a) Satuan Pembelajaran
 - b) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
 - c) Presensi Peserta didik
 - d) Sistem Penilaian
 - 2) Penggunaan media pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan selama praktik mengajar adalah media yang menunjang proses belajar mengajar. Media dapat berupa diskusi, power point, dan lainnya. Dalam pembuatan media

pembelajaran diperlukan bimbingan guru pembimbing agar tidak terjadi kesalahan.

B. PELAKSANAAN

1. Pelaksanaan Praktik Mengajar

a. Kegiatan PPL

- 1) Praktik mengajar, dalam hal ini mahasiswa praktikan melaksanakan tugas dari guru pembimbing untuk langsung mengajar di kelas, baik secara terbimbing ataupun mandiri.
- 2) Bimbingan oleh dosen pembimbing (DPL, PPL) yang bertujuan untuk membantu memberikan arah mahasiswa praktikan dalam pelaksanaan PPL.
- 3) Mempelajari administrasi guru, agar praktikan mengetahui tugas-tugas guru dan memperoleh pengalaman sebagai tenaga pendidik.
- 4) Monitoring pelaksanaan PPL

b. Kegiatan Praktik Mengajar

Kegiatan belajar mengajar dimulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Kelas yang digunakan sebagai praktik untuk PPL adalah kelas XI IPS 1, XI IPS 2, XI IPS 3 dan XI IPS 4 dengan materi yang telah disesuaikan dengan silabus dan indikator materi guru pembimbing.

Aspek-aspek yang diamati dalam proses mengajar antara lain :

- 1) Persiapan mengajar
- 2) Sikap mengajar
- 3) Teknik penyampaian materi
- 4) Metode mengajar
- 5) Alokasi waktu
- 6) Penggunaan media
- 7) Evaluasi pembelajaran

Adapun kegiatan setiap pertemuan, sebagai berikut :

- 1) Apersepsi, yang meliputi membuka pelajaran dengan salam, memberikan pengantar yang berhubungan berkaitan dengan materi.
- 2) Pengembangan yang meliputi penjelasan materi pelajaran yang menarik dengan metode bervariasi dan berusaha mengaktifkan peserta didik.
- 3) Mengerjakan soal untuk menguji tingkat pemahaman peserta didik.
- 4) Menyimpulkan materi pelajaran.

- 5) Pemberian tugas.
 - 6) Menutup pelajaran.
- c. Praktik Mengajar Terbimbing

Praktek mengajar terbimbing ini merupakan latihan bagi mahasiswa sebagai calon guru dalam menerapkan kemampuan mengajar secara utuh dan terintegrasi dengan bimbingan guru dan dosen pembimbing PPL yang meliputi :

- 1) Penyusunan Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)

Rencana pembelajaran merupakan persiapan yang diperlukan mahasiswa praktikan yang dibuat dan digunakan setiap 2 kali pertemuan. Di dalam rencana pembelajaran termuat hal-hal seperti Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, Indikator, Tujuan Pembelajaran, Materi Pembelajaran, Pendekatan Pembelajaran, Strategi pembelajaran, Metode Pembelajaran, Media, Alat, Sumber Pembelajaran, Rancangan kegiatan Pembelajaran, alat evaluasi, dan instrument penilaian.

- 2) Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.
- 3) Penggunaan metode

Metode yang digunakan praktikan dalam mengajar di kelas bervariasi disesuaikan dengan banyaknya materi, jumlah dan tingkat kemampuan peserta didik. Metode tersebut, antara lain :

- a) *Metode Ceramah Bervariasi*

Metode ini dengan cara memberikan penjelasan mengenai materi yang sedang dipelajari kepada peserta didik.

- b) *Metode Tanya Jawab*

Metode ini menyajikan materi melalui berbagai pertanyaan yang menuntut jawaban spontan dari peserta didik. Tujuan metode ini untuk mengetahui tingkat partisipasi peserta didik, pemahaman peserta didik, serta persiapan peserta didik menerima materi baru.

- c) *Metode Pemberian tugas*

Metode ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam memahami pelajaran.

- d) *Metode Diskusi*

Metode ini menuntut peserta didik untuk berani mengungkapkan pendapatnya, melatih kerja sama dengan teman, serta menghargai pendapat teman.

- 4) Pengadaan Ulangan harian

Ulangan harian atau evaluasi diadakan setelah satu Kompetensi Inti selesai. Ulangan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik memahami materi tersebut, sejauh mana pencapaian peserta didik dengan memenuhi tujuan pembelajaran yang ditandai dengan indikator yang telah dituntaskan sebelumnya.

5) Analisis hasil ulangan harian

Setelah ulangan selesai dikoreksi selanjutnya dilakukan analisa hasil ulangan dan analisa butir soal. Dari analisis itu diketahui prosentase peserta didik yang tuntas belajar. Selain itu soal juga dianalisis dan diketahui tingkat kesulitannya, hasil akan memberikan gambaran untuk soal yang mana sekiranya perlu diganti. Proses ini dapat dilanjutkan dengan pengadaan remidi atau perbaikan bagi peserta didik yang belum tuntas belajar.

6) Pelaksanaan Remidi

Remidi dilakukan jika ada peserta didik yang belum mencapai nilai ketuntasan minimal. Nilai ketuntasan minimal untuk mata pelajaran Ekonomi (Akuntansi) adalah 76.

d. Praktik Mengajar Mandiri

Kegiatan praktik mengajar mandiri adalah tindak lanjut dari kegiatan praktek mengajar terbimbing. Kegiatan praktek mengajar ini merupakan inti dari kegiatan PPL, dimana praktikan dibimbing oleh Bapak Drs. Slamet Isnaeni selaku guru mata Pelajaran Ekonomi (Akuntansi). Mahasiswa praktikan diberi kesempatan mengajar Kelas XI IPS 1, XI IPS 2, XI IPS 3 dan XI IPS 4. Selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung guru pembimbing juga sekaligus melakukan penilaian kepada mahasiswa praktikan berkaitan dengan cara praktikan mengajar. Dalam melaksanakan praktik mengajar praktikan telah melaksanakan praktik mengajar sebanyak 27 pertemuan dengan 1 kali ulangan dan 1 kali remedial.

Dalam kegiatan praktik mengajar tersebut ada beberapa hal yang harus diperhatikan, diantaranya :

- 1) Membuat rencana pembelajaran.
- 2) Materi yang disampaikan harus sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah dibuat. Menyiapkan materi dengan matang sehingga proses belajar dapat berjalan dengan lancar.
- 3) Membuat media pembelajaran untuk mendukung penyampaian materi sehingga lebih mudah diterima oleh peserta didik.

- 4) Mempersiapkan fisik dan mental, persiapan fisik meliputi pemahaman materi sedangkan persiapan mental lebih kepada kesehatan psikologis peserta didik.

Praktik mengajar dimulai dari tanggal 10 Agustus sampai 12 September 2015. Adapun jadwal kegiatan mengajar adalah sebagai berikut :

Tabel I: Praktik Pembelajaran di Kelas

No	Hari / tanggal	Jam ke-	Kelas	Materi
1.	Senin 10 Agustus 2015	8 (12.55-13.40)	XI IPS 4	Perkenalan kontrak dan pembagian kelompok diskusi
2.	Selasa, 11 Agustus 2015	5-6 (10.30-12.00)	XI IPS 4	Kerajaan Kutai, Tarumanegara dan Sriwijaya
3.	Kamis, 13 Agustus 2015	3-4 (08.30-09.30)	XI IPS 1	Kerajaan Kutai, Tarumanegara dan Sriwijaya
4.	Kamis, 13 Agustus 2015	5 (10.30-11.15)	XI IPS 3	Kerajaan Kutai dan Tarumanegara.
5.	Jum'at, 14 Agustus 2015	2-3 (08.30-09.15)	XI IPS 3	Kerajaan Sriwijaya dan Mataram Kuno
6.	Jum'at, 14 Agustus 2015	5 (10.30-11.15)	XI IPS 2	Bentuk-bentuk akulturasi budaya lokal dan Hindu- Budha
7.	Kamis, 20 Agustus 2015	1-2 (07.00-08.30)	XI IPS 3	Kerajaan Kalingga, Kediri dan Singasari
8.	Jum'at, 21 Agustus 2015	1-2 (07.00 – 08.30)	XI IPS 1	Kerajaan Kalingga, Kediri dan Singasari

9.	Jum'at, 21 Agustus 2015	3 (08.30-09.15)	XI IPS 2	Kerajaan Kutai dan Tarumanegara
10.	Jum'at, 21 Agustus 2015	5 (10.30 – 11.15)	XI IPS 3	Kerajaan Padjajaran
11.	Sabtu, 22 Agustus 2015	5 (10.30-11.15)	XI IPS 1	Kerajaan Padjajaran
12.	Sabtu, 22 Agustus 2015	6-7 (11.15-12.45)	XI IPS 2	Kerajaan Sriwijaya dan Mataram Kuno
13.	Senin, 24 Agustus 2015	8 (13.00 – 13.45)	XI IPS 4	Kerajaan Mataram Kuno
14.	Selasa, 25 Agustus 2015	1-2 (07.00-08.30)	XI IPS 4	Kerajaan Kalingga, Kediri dan Singasari
15.	Kamis, 27 Agustus 2015	1-2 (07.00-08.30)	XI IPS 3	Kerajaan Majapahit dan Padjajaran
16.	Jum'at, 28 Agustus 2015	1-2 (07.00 – 08.30)	XI IPS 1	Kerajaan Majapahit
17.	Jum'at, 28 Agustus 2015	3 (07.00 – 08.45)	XI IPS 2	Kerajaan Kalingga dan Kediri
18.	Jum'at, 28 Agustus 2015	5 (11.15 – 12.45)	XI IPS 3	Ulangan harian tentang teori masuk dan pengaruh berkembangnya Hindhu Budha di Indonesia
19.	Sabtu, 29 Agustus 2015	5 (10.30- 11.15)	XI IPS 1	Ulangan harian tentang teori masuk dan berkembangnya pengaruh hindu budha di Indonesia
20.	Sabtu, 29 Agustus 2015	6-7 (11.15-12.45)	XI IPS 2	Kerajaan Singasari dan Padjajaran

21.	Senin, 31 Agustus 2015	8 (13.00 – 13.45)	XI IPS 4	Kerajaan Majapahit
22.	Selasa, 1 September 2015	1-2 (07.00-08.30)	XI IPS 4	Kerajaan Padjajaran dan mengulas akulturasi Budaya Hindhu Budha dan Lokal
23.	Kamis ,3 September 2015	1-2 (08.30-10.30)	XI IPS 3	Ulangan Harian tentang Kerajaan Hindhu- Budha di Nusantara
24.	Jum'at, 4 September 2015	1-2 (07.00 – 08.30)	XI IPS 1	Ulangan Harian tentang Kerajaan Hindhu-Budha
25.	Jum'at, 4 September 2015	3 (08.30-09.15)	XI IPS 2	Kerajaan Majapahit
26.	Jum'at, 4 September 2015	5 (10.30-11.15)	XI IPS 3	Pembahasan soal ulangan
27.	Sabtu, 5 September 2015	5 (10.30-11.15)	XI IPS 1	Proses masuknya Islam di Indonesia
28.	Sabtu, 5 September 2015	6-7 (11.15-12.45)	XI IPS 2	Ulangan Harian Tentang kerajaan Hindhu Budha di Indonesia
29.	Senin, 7 September 2015	8 (13.00-13.45)	XI IPS 4	Ulangan Harian tentang teori masuk dan pengaruh berkembangnya agama Hindhu- Budha di Indonesia
30.	Selasa, 8 September 2015	1-2 (07.00-08.30)	XI IPS 4	Ulangan harian tentang kerajaan Hindhu Budha di Indonesia
31.	Kamis, 10 September 2015	1-2 (07.00-08.30)	XI IPS 3	Proses masuk dan berkembangnya

				islam di Indonesia
32.	Jum'at, 11 September 2015	1-2 (07.00-08.30)	XI IPS 1	Pembahasan soal ulangan dan remidi
33.	Jum'at, 11 September 2015	5 (10.30-11.15)	XI IPS 2	Remidi
34.	Sabtu, 12 September 2015	6-7 (11.15-12.45)	XI IPS 2	Proses masuk dan berkembangnya Islam ke Nusantara

e. Umpan balik dari pembimbing

Pelaksanaan praktik mengajar (PPL) tidak lepas dari peran guru pembimbing dan dosen pembimbing PPL. Selama praktik mengajar, guru pembimbing selalu memberikan motivasi dan arahan pada praktikan guna memperlancar pelaksanaan praktik mengajar. Selain itu, konsultasi dengan guru pembimbing selalu dilakukan berkaitan dengan jalannya proses belajar mengajar. Dalam menyampaikan materi sedapat mungkin sampai peserta didik benar-benar paham, bila perlu disertai dengan contoh-contoh yang sesuai dengan materi yang diajarkan.

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI

1. Analisis Hasil Pelaksanaan PPL

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan, praktikan dapat menganalisis beberapa faktor penghambat serta faktor pendukung dalam melaksanakan program, antara lain :

a. Faktor Pendukung

- 1) Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL yang sangat profesional dalam bidang pendidikan, serta memiliki keahlian untuk melakukan bimbingan yang baik dalam bidang studi yang terkait, sehingga praktikan diberikan pengalaman, masukan, arahan dan saran dalam kegiatan proses pembelajaran menuju ke arah yang lebih baik.
- 2) Guru pembimbing yang sangat baik dan perhatian, sehingga kekurangan-kekurangan praktikan pada waktu proses pembelajaran dapat diketahui dan dapat sekaligus diberikan masukan serta bimbingan dalam proses kegiatan belajar mengajar. Selain itu, praktikan diberikan saran dan kritik untuk perbaikan proses pembelajaran berikutnya.

- 3) Para peserta didik yang kooperatif dan interaktif serta aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga menciptakan kondisi yang kondusif dalam proses KBM.

b. Faktor Penghambat

- 1) Kebiasaan beberapa peserta didik yang ramai dan tidak memperhatikan pelajaran sehingga mengganggu peserta didik lain yang serius mengikuti pelajaran.
- 2) Terdapat beberapa siswa yang mengaktifkan HP di dalam kelas sehingga tidak fokus pada penjelasan yang disampaikan oleh guru.
- 3) Terdapat dua LKS yang tersedia sehingga siswa bingung dalam memilih LKS yang akan di gunakan karena guru mata pelajaran tidak memberika rekomendasi yang pasti.
- 4) Sedang terjadi proses rehabilitasi sekolah yang terkadang mengganggu kegiatan belajar mengajar oleh adanya suara bising dari luar.

2. Refleksi

Pada dasarnya semua kegiatan PPL telah membawa hasil yang baik. Manfaat yang didapat dari kegiatan PPL antara lain: Menambah pengalaman praktikan khususnya pada saat mengajar, Praktikan mengetahui hal administrasi yang dilakukan oleh seorang guru sebelum mengajar, melatih mental dan mengajarkan hidup berorganisasi. Hanya saja pasti ada beberapa kendala yang dihadapi saat kegiatan PPL antara lain: kurang memadai fasilitas pembelajaran dan sikap peserta didik yang meremehkan saat kita sedang mengajarkan materi pada mereka. Dengan keadaan seperti ini kita harus pandai mensiasati agar kendala-kendala tersebut dapat teratasi.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Pada pelaksanaan kegiatan PPL di SMA N 2 Banguntapan telah banyak memberikan manfaat serta pengalaman bagi praktikan. Baik dalam hal yang menyangkut proses kegiatan belajar mengajar maupun kegiatan di luar kelas yang sifatnya terpadu antara praktik, teori dan pengembangan lebih lanjut. Sekaligus merupakan penerapan teori yang telah diperoleh dibangku perkuliahan sebagai sarana untuk mendapatkan pengalaman faktual mengenai proses pembelajaran dan pendidikan lainnya.

Dalam praktik ini, praktikan memperoleh pengalaman mengajar mulai dari persiapan, penyampaian materi, pengadaan evaluasi dan administrasi lain. Praktikan juga mengetahui masalah dan hambatan yang mungkin timbul serta bagaimana cara mengatasinya sehingga dalam proses belajar mengajar praktikan dapat mengorganisir kelas dengan baik dan melengkapi administrasi lain seperti yang dilakukan guru di sekolah.

Setelah melakukan PPL di SMA N 2 Banguntapan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Program PPL memberikan kesempatan praktikan sehingga dapat mempraktikkan secara langsung ilmu yang diperoleh selama perkuliahan.
2. Program PPL dapat melatih dan mengembangkan kemampuan profesi keguruan.
3. Pelaksanaan PPL memberikan gambaran sesungguhnya tentang tugas guru di sekolah.
4. Program PPL memberikan pengalaman dalam bidang pengajaran dalam upaya pembentukan profesionalisme dibidang pendidikan.

Sarana dan prasarana yang ada cukup memadai untuk mendukung pelaksanaan belajar mengajar. Kesiapan mahasiswa mengenai materi dan kesiapan mental dalam mengajar sangat mempengaruhi keberhasilan praktikan dalam melaksanakan PPL.

B. SARAN

1. Pihak Universitas Negeri Yogyakarta (LPPMP UNY)
 - a. Sosialisasi program PPL perlu lebih ditingkatkan secara jelas dan transparan kepada pihak sekolah maupun kepada praktikan.

- b. Memberikan pembekalan yang lebih representatif mengenai proses belajar mengajar yang sekiranya nanti dihadapi mahasiswa di tempat praktik, kegiatan apa saja yang dilakukan mahasiswa di tempat praktik, serta pembuatan proposal dan pembuatan laporan PPL.
 - c. Memberikan pengarahan dan penjelasan sebaik-baiknya kepada DPL sehingga DPL dapat membimbing mahasiswa PPL dengan informasi yang seharusnya.
 - d. Lebih memperhatikan antara kebutuhan sekolah lokasi PPL dengan jumlah mahasiswa praktikan bidang studi tersebut agar tidak terjadi kelebihan atau kekurangan jam mengajar.
2. Pihak SMA N 2 Banguntapan
- a. Melakukan rancangan-rancangan program sekolah dan mahasiswa PPL menyesuaikan.
 - b. Pengembangan metode pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar.
 - c. Melengkapi sarana dan prasarana untuk kegiatan pembelajaran agar berjalan dengan lancar.
 - d. Perawatan sarana dan prasarana yang ditinggalkan mahasiswa PPL.
 - e. Tetap terbinanya hubungan yang baik antara mahasiswa dengan seluruh keluarga besar SMA N 2 Banguntapan, meskipun kegiatan PPL tahun 2015 telah berakhir.
3. Pihak mahasiswa PPL yang akan datang
- a. Dalam melaksanakan kegiatan PPL, mahasiswa mencari informasi secara akurat mengenai sekolah.
 - b. Praktikan sebaiknya menjalin hubungan baik dengan siapa saja, pandai menempatkan diri dan berperan sebagaimana mestinya.
 - c. Praktikan berkewajiban menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin dan bertanggung jawab.
 - d. Mempersiapkan sedini mungkin materi yang akan diberikan kepada peserta didik agar dapat meminimalisasi kesalahan-kesalahan konsep.
 - e. Selalu melakukan koordinasi dengan guru pembimbing PPL agar kegiatan dapat berjalan dengan baik
 - f. Praktikan harus banyak membaca referensi tentang materi yang akan diajarkan, dan sering berkonsultasi dengan guru pembimbing.
 - g. Pembuatan perangkat pembelajaran yang lengkap dan baik untuk persiapan pelaksanaan mengajar.

- h. Praktikan harus mampu bekerja sama baik antar sesama mahasiswa sesama UNY dan guru dan karyawan di sekolah.
- i. Perlu adanya peningkatan kerjasama antara pihak universitas dengan pihak sekolah sehingga mahasiswa PPL dapat melaksanakan praktik mengajar dengan lebih optimal.
- j. Penempatan lokasi PPL diupayakan agar dekat dan terjangkau oleh mahasiswa sehingga mempermudah mahasiswa yang bersangkutan.
- k. Mentaati tata tertib dan peraturan yang berlaku di sekolah tempat praktik.

DAFTAR PUSTAKA

Tim Penyusun Panduan PPL UNY. EDISI 2015. *Panduan PPL 2015 Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta: LPPMP UNY



PPL MATRIK PROGRAM KERJA

F01

**Kelompok
Mahasiswa**

Universitas Negeri Yogyakarta

TAHUN 2015

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA

SMA N 2 BANGUNTAPAN

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA

**Glondong Wirokerten Banguntapan Bantul
Yogyakarta**

No	Program/Kegiatan	Jumlah Jam per Minggu					Jml Jam
		I	II	III	IV	V	
1	Observasi						
	a. Persiapan	2					2
	b. Pelaksanaan	5					5
2	Penyusunan RPP						
	a. Persiapan	8		3			11
	b. Pelaksanaan	2		1			3
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut	1		1			2
3	Pembuatan media pembelajaran						
	a. Persiapan	2	2	2		1	7
	b. Pelaksanaan	2	2	2		1	7
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut	1	1	2		1	5

4	Praktik Mengajar						
	a. Pelaksanaan	6,75	6	9	9	9	39,75
	b. Evaluasi & Tindak Lanjut			1			1
6	Pembuatan Soal Evaluasi						
	a. Pelaksanaan		2	3			5
	b. Evaluasi & Tindak Lanjut		1				1
7	Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran						
	b. Pelaksanaan				6		6
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut				9		9
8	Bimbingan dengan Guru Pembimbing						
	Pelaksanaan	2			2		4
9	Bimbingan dengan DPL						
	Pelaksanaan			1			1
10	Penyusunan Laporan PPL						
	a. Persiapan	2	2	3	3	3	10
	b. Pelaksanaan					3	3
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut					2	2
11	Ujian PPL						
	a. Persiapan					2	2
	b. Pelaksanaan					2	2
12	Kegiatan Tambahan						
	a. Penyambutan siswa	0,5		0,5		0,5	1,5
	b. Piket Mingguan	7	7	7	7	7	35
	c. Upacara Bendera	1	1	1		1	4
	d. Apel Pengadaan Lomba Kebersihan Kelas		1				
	e. Rapat Penilaian Lomba Kebersihan Kelas		2				2
	f. Penjurian Lomba Kebersihan Kelas		2				2

	g. Kegiatan Administratif		1,5				1,5
	h. Pembuatan Prota dan Prosem			2			2
	i. Apel Pelaksanaan Pemilos			1		1	2
	Jumlah	42,25	30,5	39,5	37	33,5	121,75

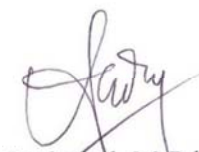
Bantul, 17 september 2015

Mengetahui


Kepala Sekolah

Ngadiyo, S. Pd
NIP. 19660427 198902 1 003

Dosen Pembimbing Lapangan


Sudrajat, M.Pd
NIP. 19730524 200604 1

Mahasiswa PPL


Prames Wari
NIM. 12406241028



Universitas Negeri Yogyakarta

**MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY
TAHUN 2015**

F03

Untuk
mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 2 BANGUNTAPAN

ALAMAT SEKOLAH: GLONDONG WIROKERTEN BANGUNTAPAN BANTUL

GURU PEMBIMBING: SRI TUKIYANTINI, S.Pd

NAMA : PRAMESWARI

NIM : 12406241028

JURUSAN : PEND. EKONOMI

No	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif / Kualitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				Jumlah
			Swadaya/ Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kota	Sponsor/ Lembaga lainnya	
1.	Membeli spidol	Persiapan mengajar (1 buah spidol white board).	-	Rp 6.500	-	-	Rp 6.500
2.	Mencetak perangkat pembelajaran	Perangkat pembelajaran yang di cetak adalah RPP, PROTA, PROSEM, kisi-kisi rangkap 2	-	Rp 16.000			Rp 16.000
3.	Mencetak soal ulangan harian 1	Mencetak soal ulangan harian 1 untuk 108 anak	-	Rp 32.400	-	-	Rp 32.400
4.	Mencetak soal ulangan harian 2	Mencetak soal ulangan harian 2 untuk 108 anak	-	Rp. 32. 400	-	-	Rp 32.400

5.	Membuat laporan PPL serta penggandaannya.	Matrik, laporan mingguan, lembar observasi, kalender akademik, dan perangkat pembelajaran		Rp 73.000			Rp 73.000
		Total		Rp 160.300			Rp 160.300

Keterangan: Semua bentuk bantuan dan swadaya dinyatakan / dinilai dalam rupiah menggunakan standar yang berlaku di lokasi setempat.

Mengetahui

Bantul, 12 September 2015

Mengetahui

Kepala Sekolah

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PPL

Ngadiyo, S. Pd
NIP. 19660427 198902 1 003

Sudrajat, M.Pd
NIP. 19730524 200604 1

Prames Wari
NIM. 12406241028



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN KKN UNY 2014

1

Nama Sekolah : SMA Negeri 2 Banguntapan
Alamat : Wirokerte, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta

Koordinator PPL :
Koordinator PPL Sekolah : Kuswanto , S.Pd.
Dosen Pembimbing PPL : , M.Pd.

No	Hari, Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil/ Deskripsi	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 10 Agustus 2015	Upacara bendera (07.00-08.45)	Upacara diikuti oleh seluruh warga SMA N 2 Banguntapan mahasiswa PPL dari UNY dan UAD. Upacara berjalan dengan hikmat dan terdapat beberapa evaluasi dari pembina upacara kepada para petugas upacara.	Upacara dimulai sedikit terlambat terlaksana karena siswa sulit untuk dikondisikan.	Guru turun tangan dalam mengondisikan siswa.
		Pembekalan PPL (08.30-09.30)	Dosen Pembimbing Lapangan menyerahkan kembali Mahasiswa PPL yang bertugas di SMA N 2 Banguntapan kepada pihak sekolah, dan diterima oleh Wakil Kepala Sekolah bagian kurikulum sebagai Koordinator PPL. DPL juga memberikan bimbingan kepada para mahasiswa agar program PPL dapat berjalan dengan lancar.	-	-
		Bimbingan dengan guru pamong (10.00-11.00)	Mahasiswa menemui guru pamong untuk melakukan konsultasi pelaksanaan PPL serta pembuatan perangkat pembelajaran.	-	-
		Observasi Kelas (12.55-13.40)	Mahasiswa masuk ke kelas XI IPS 4, berkenalan dengan para siswa dan membentuk kelompok diskusi dan pembagian topik bagi masing-masing kelompok.	-	-

		Persiapan membuat media pembelajaran (18.00-21.00)	Mencari gambar-gambar yang terkait dengan keberadaan kerajaan-kerajaan hindhu-budha di Indonesia, seperti gambar prasasti, candi, gambar patung dewa dan raja-raja, peta wilayah kerajaan,dll		
2.	Selasa, 11 Agustus 2015	<p>Penyambutan siswa (06.30-07.00)</p> <p>Menyusun materi pembelajaran (07.30-10.00)</p> <p>Praktek mengajar (10.30-12.00)</p> <p>Piket sekolah (12.30-13.30)</p> <p>Membuat media pembelajaran (19.00-21.00)</p>	<p>Berbaris di depan gerbang sekolah untuk menyambut kedatangan para siswa sambil berjabat tangan.</p> <p>Membuat mind mapping tentang kerajaan Kutai dan Tarumanegara dan power point kerajaan Sriwijaya.</p> <p>Praktek mengajar dilaksanakan di kelas XI IPS 4. Para siswa bergabung dengan kelompok yang telah dibentuk.. Presentasi dilakukan oleh kelompok kerajaan Kutai dengan metode kuis, kelompok Tarumanegara dengan metode kalimat rumpang dan materi tentang kerajaan Sriwijaya disampaikan oleh mahasiswa PPL.</p> <p>Piket sekolah dilakukan di hall sekolah, mahasiswa menyalin daftar hadir kelas sesuai dengan presensi yang telah dilakukan pada pagi hari.</p> <p>Membuat daftar pertanyaan untuk melakukan metode talking stick</p>	<p>-</p> <p>Volume suara siswa yang melakukan presentasi kurang keras sehingga siswa yang lain belum dapat memahami materi yang disampaikan secara maksimal.</p> <p>-</p> <p>-</p>	<p>-</p> <p>Mahasiswa mengulas kembali materi yang telah disampaikan siswa yang presentasi dengan menggunakan metode mind mapping.</p> <p>-</p> <p>-</p>
3.	Rabu, 12 Agustus 2015	<p>Kegiatan administrasi (07.00-08.30)</p> <p>Kegiatan administrasi (09.00- 11.30)</p>	<p>Mahasiswa melakukan pengecekan data siswa kelas X5 dan X6 tentang kelengkapan surat-surat pendaftaran sekolah.</p> <p>Mahasiswa PPL membantu waka Humas membagikan surat undangan kepada siswa yang mengikuti workshop “sekolah sejahtera”.</p>	<p>-</p> <p>Kurangnya koordinasi mahasiswa dengan waka Humas mengakibatkan beberapa siswa belum mendapat undangan.</p>	<p>-</p> <p>Mahasiswa meninjau ulang undangan yang dibagikan</p>

		Jaga Piket (11.30-13.55)	Mahasiswa melakukan jaga piket dengan melakukan kegiatan-kegiatan seperti, presensi kelas, menekan bel pergantian jam pelajaran, mendata surat permohonan ijin siswa, dll.	-	-
		Membuat media pembelajaram 19.30 -22.00	Membuat media power point tentang kerajaan Mataram Kuno, Kalingga, dan Kediri	-	-
4.	Kamis,13 Agustus 2015	Praktek mengajar (08.30-09.15 dan 09.45-10.30)	Praktek mengajar dilaksanakan di kelas XI IPS 1. Siswa melakukan presentasi tentang kerajaan Kutai dan Tarumanegara	Terdapat siswa yang kurang fokus dengan pelajaran karena bermain game online.	Guru mata pelajaran mendekati siswa dan memberikan nasehat.
		Praktek mengajar (10.30-11.15)	Praktek mengajar dilaksanakan di kelas XI IPS 3. Kelompok kerajaan Kutai melakukan presentasi dan membuka diskusi, sedangkan kelompok kerajaan Tarumanegara melakukan presentasi dengan metode game.	Kelas menjadi gaduh karena game yang dimainkan belum memiliki peraturan yang jelas.	Mahasiswa PPL memberikan arahan kepada para murid yang sangat antusias mengikuti game dan kuis yang diadakan tetap tertib dalam mengikuti pelajaran.
		Revisi RPP (11.30-13.00)	Revisi RPP dilakukan dengan menambah materi pembelajaran dan mengubah langkah-langkah pembelajaran.	-	-
5.	Jum'at, 14 Agustus 2015	Membuat media Pembelajaran (07.00-08.30)	Membuat Media Power Point Tentang Kerajaan Singasari dan Kerajaan Padjajaran.	-	-
		Praktek mengajar (08.30-09.15)	Praktek mengajar dilaksanakan di kelas XI IPS 3. Presentasi dilakukan oleh Kelompok Kerajaan Sriwijaya dan Mataram Kuno dengan metode game dan media power point.	Karena tidak ada sesi tanya jawab, banyak siswa yang masih belum dapat memahami materi yang disampaikan oleh kelompok pemakalah.	Mengulas kembali materi yang sudah disampaikan oleh kelompok siswa yang melakukan presentasi dan membuka forum diskusi.
		Praktek mengajar (10.30-11.15)	Praktek mengajar dilaksanakan di kelas XI IPS 2. Pembelajaran diisi dengan mengulas kembali materi tentang akulturasi kebudayaan lokal dengan kebudayaan Hindu- Budha dalam berbagai bidang.	-	-

6.	Sabtu, 15 Agustus 2015	Piket Perpustakaan (07.00-09.15)	Kegiatan yang dilakukan adalah memberi sampul pada buku dan melayani peminjaman buku.	-	-
		Pendampingan persiapan lomba kebersihan kelas (09.45-12.00)	Mengawasi kelas XI IPS 3 melakukan kerja bakti membersihkan kelas dan lingkungannya guna persiapan mengikuti lomba kebersihan kelas yang diseenggarakan oleh pihak sekolah.	-	-
7.	Minggu, 16 Agustus 2015	Membeli perlengkapan pembelajaran (09.00-11.00)	Membeli perlengkapan pembelajaran seperti spidol, kertas HVS warna dan kertas Asturo.	-	-
		Membuat laporan mingguan (15.30-17.00)	Mengetik laporan mingguan berdasarkan format yang telah ditentukan pihak LPPMP. Mahasiswa menuliskan kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam waktu satu minggu	-	-
8.	Senin, 17 Agustus 2015	Upacara Bendera			
9.	Selasa, 18 Agustus 2015	Apel pelaksanaan lomba (07.00-08.00)	Apel pelaksanaan lomba untuk memeriahkan ulang tahun kemerdekaan RI ke 70 di ikuti oleh kepala sekolah, guru, karyawan dan staf TU, serta mahasiswa PPL UNY dan UAD.	-	-
		Pelaksanaan lomba Agustusan (09.00-12.00)	Anggota osis selaku panitia lomba melakukan pengarahan kepada para peserta lomba yang merupakan perwakilan dari setiap kelas. Siswa-siswi yang tidak mengikuti lomba memberikan semangat kepada perwakilan dari kelas mereka.	Persiapan yang dilakukan oleh panitia belum membutuhkan waktu yang lebih lama sehingga pelaksanaan lomba menjadi molor.	-
		Membuat media pembelajaran (15.30-19.30)	Membuat media pembelajaran tentang kerajaan Singasari, Majapahit, dan padjajaran.	-	-
10.	Rabu, 19 Agustus 2015	07.00-13.45	Kegiatan yang dilakukan adalah melakukan presensi ke setiap kelas, melakukan penarikan	-	-

			jimpitan, melakukan kontrol terhadap pemencetan bel pergantian jam pelajaran, serta mengurus surat perijinan siswa dan buku tamu.		
11.	Kamis, 20 Agustus 2015	<p>Praktek mengajar di kelas XI IPS 3 (07.00-08.30)</p> <p>Membuat Prota dan Prosem (09.00-12.30)</p> <p>Rapat Pelaksanaan Lomba Kebersihan Kelas</p>	<p>Presentasi dari siswa tentang kerajaan Kalingga dan dilanjutkan presentasi dari mahasiswa PPL Sejarah tentang kerajaan Kediri dan pelaksanaan metode talking stick untuk evaluasi pemahaman siswa</p> <p>Membuat Prota dan Prosem sejarah tahun pelajaran 2015/2016</p> <p>Rapat pelaksanaan lomba kebersihan kelas dilakukan seiring dengan amanah dari sekolah agar Mahasiswa PPL yang menjadi juri serta menentukan hadiah dalam lomba kebersihan yang dilaksanakan oleh pihak sekolah. Mahasiswa menentukan point-point penilaian dan format penilaian</p>	<p>Terdapat siswa yang menunda pemberian stick pada temannya sehingga menghambat perputaran stick dan menyebabkan gaduh</p> <p>Sedikit bingung karena belum pernah mendapat pembelajaran di kampus untuk membuat prota dan prosem.</p> <p>-</p>	<p>Memberikan batas waktu maksimal dalam menerima stick dan menerapkan <i>punishment</i> sanksi bagi siswa yang terlalu lama memegang stick</p> <p>Bertanya kepada teman-teman PPL dari jurusan lain.</p> <p>-</p>
12.	Jum,at, 21 Agustus 2015	<p>Praktek mengajar di kelas XI IPS 1 (07.00-08.45)</p> <p>Praktek mengajar di kelas XI IPS 2 (08.30-09.45)</p>	<p>Kegiatan belajar mengajar diawali dengan pembacaan ayat suci Alquran selama 15 menit dan dilanjutkan dengan presentasi dari siswa tentang kerajaan Kalingga, Singasari dan Kediri dengan metode kuis. Selanjutnya mahasiswa PPL Sejarah memberikan tambahan materi tentang kerajaan Kalingga, Kediri dan Singasari. Serta menyampaikan cerita dibalik fakta-fakta keras dalam buku pegangan siswa.</p> <p>Presentasi dilakukan oleh siswa dari kelompok yang membahas kerajaan kutai dan Taruma negara dengan metode kuis. Mahasiswa PPL memberikan penjelasan tentang pertanyaan-pertanyaan yang</p>	<p>-</p> <p>Ada siswa yang malas mengikuti pelajaran karena diabaikan saat mengacungkan tangan saat kuis berlangsung.</p>	<p>-</p> <p>Guru dan mahasiswa PPL melakukan pendekatan kepada siswa agar kembali bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.</p>

		Praktek mengajar di kelas XI IPS 3	belum terjawab oleh siswa. Presentasi dilakukan oleh kelompok kerajaan Padjajaran dengan metode diskusi. Selanjutnya mahasiswa PPL memberikan tambahan materi tentang Prabu Siliwangi dan tragedi yang menimpa putri Dyah Pitaloka.	-	Teman-teman satu kelas juga ikut mendorong siswa tersebut agar kembali mengacungkan tangan untuk menjawab pertanyaan yang diajukan.
		Penilaian Lomba Kebersihan Kelas (13.00- 14.30)	Mahasiswa melakukan penilaian di kelas X 1-X 8 dengan point point yang telah disepakati.	-	-
		Membuat media pembelajaran (19.30-20.30)	Membuat media power point dan menyiapkan gambar-gambar tentang kerajaan Majapahit.	-	-
13.	Sabtu, 22 Agustus 2015	Team teaching di kelas X 4 (07.00-07.45)	Melakukan pegamatan di kelas X4 dan team teaching pembelajaran sejarah pada materi ruang lingkup sejarah.	-	-
		Praktek mengajar di kelas XI IPS 1 (10. 30 -11.00)	Presentasi kerajaan Padjajaran dengan media power point dan tanya jawab.	-	-
		Praktek mengajar di kelas XI IPS 2 (11.00-11.45) (12.10-12.55)	Kerajaan Sriwijaya dan Mataram Kuno dipresentasikan oleh siswa secara berkelompok dengan metode kuis.	Kelas menjadi gaduh karena banyak siswa yang berebut untuk menjawab pertanyaan dari kuis yang diadakan	Mahasiswa mengkondisikan siswa agar tidak gaduh dan membuat peraturan pengadaan kuis agar pembelajaran dapat dilanjutkan

		Membuat laporan mingguan ke 2 (20.00-21.30)	Menuliskan kegiatan yang dilakukan selama minggu ke 2 pelaksanaan PPL di SMA N 2 Banguntapan	-	dengan efektif -
14.	Senin, 24 Agustus 2015	Upacara Bendera (07.00-08.00)	Upacara diikuti oleh kepala sekolah, guru, karyawan dan Staf TU, siswa kelas X, XI dan XII serta Mahasiswa PPL UNY dan UAD.	Siswa sulit untuk dikondisikan sehingga pelaksanaan upacara menjadi molor.	Beberapa guru terjun ke lapangan untuk membantu mengkondisikan siswa agar upacara segera dimulai.
		Team teaching di kelas X5 (09.45-10.30)	Team teaching dilakukan di kelas X5 dengan materi ruang lingkup Sejarah	Beberapa siswa terlambat masuk kelas dan gaduh di dalam kelas sehingga mengganggu proses pembelajaran.	Memberikan pertanyaan kepada siswa yang gaduh dan meminta dia untuk menjelaskan materi kepada teman sekelasnya
		Melakukan bimbingan dengan Guru Pamong (11.00-12.00)	Bimbingan dengan guru pamong seputar proses pengajaran dan media pembelajaran serta pembuatan perangkat pembelajaran.	-	-
		Praktek mengajar di kelas XI IPS 4 (13.10-13.55)	Membehas tentang kerajaan mataram kuno. Menganalisis 2 wangsa yang berkuasa dan perpindahan ke Jawa Timur	-	-
		Print soal evaluasi (16.00-17.00)	Mencetak soal ulangan harian 1 dan ulangan harian 2 masing – masing sebanyak 120		
15.	Selasa, 25 Agustus 2015	Praktek mengajar di kelas XI IPS 4 (07.00-08.30)	Siswa melakukan presentasi tentang kerajaan Kalingga, Kediri dan Singasari. Dilanjutkan dengan memantapkan materi tentang kisah ratu Sima, diskusi tentang ramalan Jangka Jayabaya, wawasan cakrawala Nusantara,ekspedisi pamalayu,dan pasukan Tar-tar dari mongol.	-	-
		Bimbingan dengan DPL (10.00-11.00)	Konsultasi tentang permasalahan-permasalahan dalam kegiatan belajar mengajar.	-	-

		<p>Team teaching dikelas X6 (11.15-12.00)</p> <p>Membuat kisi-kisi ulangan harian (15.00-17.00)</p> <p>Membuat soal ulangan/ evaluasi (18.00-21.00)</p>	<p>Team teaching di kelas X6 dengan materi ruang lingkup sejarah</p> <p>Membuat kisi-kisi ulangan harian tentang sejarah singkat agama Hindhu Budha dan teori perkembangan pengaruh Hindhu Budha di Indonesia</p> <p>Membuat soal ulangan tentang sejarah singkat agama Hindhu Budha dan teori perkembangan dan pengaruh masuknya ajaran Hindhu Budha di Indonesia. Soal ulangan terdiri dari kode A dan kode B yang masing masing terdiri dari 20 soal.</p>	<p>-</p> <p>Tidak mengetahui materi yang belum disampaikan oleh guru mata pelajaran</p> <p>-</p>	<p>-</p> <p>Di konfirmasikan dengan guru mata pelajaran/guru pamong dikemudian hari.</p> <p>-</p>
16.	Rabu, 26 Agustus 2015	<p>Piket mingguan (07.00-14.00)</p> <p>Bimbingan dengan guru pamong (11.00-12.00)</p>	<p>Melakukan presensi, melakukan penarikan jimpitan, membantu kegiatan administrasi sekolah (pendataan siswa yang mengikuti seminar dari Yamaha), melakukan pendataan permohonan surat ijin siswa, penerimaan tamu dll.</p> <p>Melakukan bimbingan dengan guru pamong seputar ulangan harian 1 dan ulangan harian 2, serta konfirmasi soal ulangan harian 1 yang telah dibuat tentang sejarah singkat agama Hindhu Budha serta teori perkembanganya di Indonesia</p>	<p>-</p> <p>Terdapat beberapa materi yang belum di sampaikan oleh guru</p>	<p>-</p> <p>Mengedit soal yang belum disampaikan oleh guru dan mencari alternatif soal lain bersama-sama dengan guru.</p>
17.	Kamis, 27 Agustus 2015	<p>Praktek mengajar di kelas XI IPS 3 07.00-08.30</p> <p>Membuat kisi-kisi ulangan (09.30-11.30)</p>	<p>Membahas materi kerajaan Majapahit dan Pajajaran. Presentasi menggunakan media power point dilanjutkan dengan diskusi. Menganalisis perjuangan Gajah Mada dalam mewujudkan sumpah palapa. Dan mengambil hikamah yang dapat diambil dari belajar tentang sejarah Kerajaan Hindhu Budha</p> <p>Membuat kisi-kisi ulangan harian tentang kerajaan Hindhu-budha di Indonesia.</p>	<p>-</p> <p>-</p>	<p>-</p> <p>-</p>

18.	Jum'at, 28 Agustus 2015	Praktik mengajar di kelas XI IPS 1 (07.00-08.45)	Membahas tentang kerajaan Majapahit. presentasi dengan media power point. Menganalisis upaya patih Gajah Mada dalam mewujudkan sumpah palapa dan riwayat kerajaan Majapahit sepeninggalan raja Hayam Wuruk.	-	-
		Praktik mengajar di kelas XI IPS 2 (08.45-09.30)	Presentasi dari siswa membahas tentang kerajaan kalingga dan kediri. Metode yang diunakan adalah metode kuis dan game.	-	-
		Praktek mengajar di kelas XI IPS 3 (10.30-11.15)	Ulangan Harian 1 tentang teori masuk dan berkembangnya agama Hindhu Budha di Indonesia.	-	-
		Koreksi ulangan dan membuat ANBUSO (19.30- 21.300)	Mengoreksi hasil ulangan dari kelas XI IPS 3 dan membuat analisis butir soal / ANBUSO dari ulangan tersebut.	-	-
19.	Sabtu, 29 Agustus 2015	Praktik mengajar di kelas XI IPS 1 10.30-11.15	Ulangan Harian 1 tentang teori masuk dan berkembangnya agama Hindhu Budha di Indonesia	Terdapat satu siswa yang tidak mengikuti ulangan.	Mengikuti ulangan sususlan
		Praktik mengajar di kelas XI IPS 2 (11.15-12.00)	Membahas kerajaan Singasari dan Padjajaran dengan media power point.	-	-
		Membuat laporan mingguan (15.30-17.00)	Mebuat laporan mingguan dengan menuliskan kembali kegiatan-kegiatan yang dilakukan selama satu minggu.	-	-
20	Senin, 31 Agustus 2015	Upacara bendera (07.00-07.45)	Mengikuti kegiatan upacara bendera yang diadakan rutin setiap hari senin. Kegiatan ini diikuti oleh siswa kelas X, XI, XI, guru dan karyawan serta kepala sekolah. amanat pembina upacara di sampaikan oleh perwakilan dari polsek Bantul tentang meningkatnya peristiwa kecelakaan lalu lintas.	-	-

		Membuat ANBUSO (09.00-11.00)	Membuat ANBUSO dari hasil ulangan pertama siswa kelas XI IPS 1.	-	-
		Praktek mengajar di kelas XI IPS 4	Membahas kerajaan Majapahit dengan media power point. Menyampaikan cerita dibalik upaya Gajah mada untuk menyatukan Nusantara	-	-
21.	Selasa, 1 September 2015	Praktek mengajar di kelas XI IPS 4 (07.00-08.30)	Praktek mengajar di kelas XI IPS 4 diisi dengan materi tentang kerajaan Padjajaran dan mengulas kembali teori perkembangan islam di Indonesia. selanjutnya, siswa diajak untuk mengambil hikmah dari belajar tentang pengaruh masuknya ajaran agama Hindhu budha di Indonesia.	-	-
		Evaluasi pembelajaran (10.00-11.00)	Evaluasi dengan guru pamong tentang kegiatan pembelajaran yang telah dilakkukan.	-	-
		Persiapan penulisan laporan PPL (12.30-14.00)	Membuat BAB I laporan PPL	-	-
22.	Rabu, 2 September 2015	Piket mingguan (07.00-14.00)	Melakukan presensi, melakukan penarikan jimpitan, melakukan kegiatan administrasi, mendata suart ijin siswa, mendata daftar tamu, dan menunggu kelas dengan penugasan dari guru dll.	-	-
		Persiapan penulisan laporan PPL (18.30-21.00)	Melanjutkan BAB 1 dan menulis BAB II.	-	-

23.	Kamis, 3 September 2015	Praktek mengajar di kelas XI IPS 3 (07.00-08.30)	Ulangan harian 2 tentang kerajaan Hindhu-Budha di Indonesia. dilanutkan dengan koreksi bersama ulangan yang baru saja dilaksanakan.	-	-
		Membuat ANBUSO 10.00-11.30	Membuat ANBUSO dari hasil ulangan yang dilaksanakan di kelas XI IPS 3.	-	-
		Mencari Gambar (16.00-17.00)	Mencari gambar tentang proses awal kedatangan Islam ke Indonesia	-	-
24.	Jum'at, 4 September 2015	Apel Pagi (07.00-07.45)	Apel pagi dilaksanakan seiring denga persiapan pemilos tahun 2015 untuk memilih ketua osis.	-	-
		Praktek mengajar di kelas XI IPS 1 (07.45-08.45)	Ulangan Harian tentang kerajaan Hindhu-Budha di Indonesia.	-	-
		Praktek mengajar di kelas XI IPS 2 (08.45-09.30)	Membahas kerajaan Majapahit dengan media power point.	-	-
		Praktek mengajar di kelas XI IPS 3 (10.30-11.15)	Remidial Ulangan Harian 2 tentang kerajaan Hindhu-budha di Indonesia	-	-
25.	Sabtu, 5 September 2015	Membuat RPP 2 (07.00-09.30)	Membuat RPP proses awal kedatangan islam ke Indonesia.	-	-
		Praktek mengajar di kelas XI IPS 1 (10-30-11.15)	Remidi ulangan harian 2	-	-
		Praktek mengajar di kelas XI IPS 2	Ulangan tentang kerajaan Hindhu Budha di Indonesia	-	-

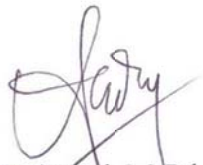
		(11.15-12.00 12.25-13.10) Membuat ANBUSO (16.00-17.30)	Membuat ANBUSO hasil ulangan dari kelas XI IPS 2	-	-
26.	Senin, 7 September 2015	Upacara bendera (07.00-07.45)	Upacara bendera dilaksanakan di halaman sekolah SMA N 2 Banguntapan. Di ikuti oleh siswa kelas X, XI dan XII serta guru, karyawan dan staf TU dan mahasiswa PPL dari UNY dan UAD.	-	-
		Pembuatan laporan PPL (08.30-11.30)	Melanjutkan membuat laporan PPL pada BAB III	-	-
		Praktek mengajar di kelas XI IPS 4 (13.10-13.55)	Ulangan harian 1 tentang teori masuk dan berkembangnya pengaruh agama Hindhu-Budha	-	-
		Membuat laporan mingguan (16.00-17,30)	Menuliskan kegiatan yang sudah dilakukan selama satu minggu kemarin	-	-
27.	Selasa, 8 September 2015	Praktek mengajar di kelas XI IPS 4 (07.00-08.30)	Ulangan harian 2 tentang kerajaan Hindhu Budha di Indonesia. dilanjutkan dengan melakukan koreksi bersama.	-	-
		Membuat daftar nilai (09.30-11.30)	Membuat daftar nilai dari kelas XI IPS 1 dan XI IPS 3	-	-
		Membuat ANBUSO (16.00-17.30)	Membuat ANBUSO kelas XI IPS 4 hasil ulangan harian 1	-	-
		Membuat ANBUSO	Membuat ANBUSO kelas XI IPS 4 hasil ulangan harian 2	-	-

28.	Rabu, 9 September 2015	Menyambut kedatangan siswa (06.30-07.00)	Menyambut kedatangan siswa di depan pintu gerbang SMA N 2 Banguntapan	-	-
		Piket mingguan (07.00-13.55)	Melakukan presensi, melakukan penarikan jimpitan, membantu kegiatan administrasi sekolah (pendataan siswa yang mengikuti seminar dari Yamaha), melakukan pendataan permohonan surat izin siswa, penerimaan tamu dll.	-	-
		Membuat soal remidi (12.30-13.30)	Membuat soal remidi untuk kelas XI IPS 4, dan XI IPS 1 beserta kunci jawabanya.	-	-
		Membuat media pembelajaran (20.00-22.00)	Mengumpulkan gambar, mencari video lagu lir ilir dan membuat media power point tentang proses masuk dan berkembangnya Islam di Indonesia	-	-
29.	Kamis, 10 September 2015	Praktek mengajar di kelas XI IPS 3 (07.00-08.30)	Membahas proses awal masuknya islam ke Indonesia. menonton video lir ilir dan membahas makna dari lagu tersebut.	-	-
		Membuat daftar nilai (09.30-11.00)	Membuat daftar nilai kelas XI IPS 2 dan XI IPS 4	-	-
		Bimbingan dengan guru pamong (13.00-14.00)	Konsultasi data-data yang harus kepada guru pamong sebagai syarat pengeluaran nilai	-	-
		Membuat Instrumen penilaian sikap (19.00-22.00)	Membuat instrumen penilaian sikap kelas XI IPS 1 dan XI IPS 3	-	-

29.	Jum'at, 11 September 2015	Praktek mengajar di kelas XI IPS 1 (07.00-08.45)	Proses masuknya Islam ke Indonesia, dilanjutkan dengan pamitan dengan kelas XI IPS 1 yang telah menerima pelaksanaan PPL selama kurang lebih satu bulan.	-	-
		Praktek mengajar di kelas XI IPS 2	Remidi ulangan harian 2	-	-
		Perpisahan dengan kelas XI IPS 3 (10.30-11.15)	Pamitan dengan kelas XI IPS 3, mengucapkan terima kasih dan memohon maaf dalam melaksanakan praktek pembelajaran di kelas tersebut dan diakhiri dengan foto bersama	-	-
		Remidi (13.00-14.00)	Mengadakan remidi untuk kelas XI IPS 4	-	-
		Persiapan penyusunan laporan PPL (18.30-21.00)	Mengumpulkan dokumentasi dan penilaian serta perangkat pembelajaran.	Beberapa data hilang karena virus	Membuat kembali.
30.	Sabtu, 12 September 2015	Penarikan PPL UNY 11.00-12.00	Penarikan PPL dihadiri oleh guru pamong masing-masing jurusan, kepala sekolah dan koordinator PPL serta mahasiswa PPL	Ada guru pamong yang tidak dapat menghadiri acara penarikan PPL karena waktunya bertabrakan dengan jadwal mengajar di kelas.	-
		Perpisahan dengan kelas XI IPS 2 (12.25-13.15)	Pamitan dan perpisahan dengan kelas XI IPS 2	-	-
		Membuat laporan Mingguan (16.00-17.30)	Menulis kegiatan yang telah dilakukan selama satu minggu	-	-

Bantul, 12 September 2015

Dosen Pembimbing Lapangan



Sudrajat, M.Pd
NIP. 19730524 200604 1

Guru Mata Pelajaran



Sri Tukiyantini, S.Pd
NIP. 19711030 199512 2 002

Mahasiswa PPL



Prames Wari
NIM. 12406241028

PROGRAM TAHUNAN

Mata Pelajaran : Sejarah

Nama Sekolah : SMA N 2 Banguntapan

Tahun ajaran : 2015/ 2016

Kelas : XI IPS


No	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Waktu	Keterangan
1.	1.1 Menganalisis pengaruh perkembangan agama dan kebudayaan Hindhu-Budha di berbagai daerah di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> Sejarah singkat agama Hindhu dan agama Budha Teori masuk dan berkembangnya agama Hindhu Budha di Indonesia serta jalur penyebarannya. Aklturasi budaya lokal Indonesia dengan budaya Hindhu-Budha di bidang pendidikan, seni bangunan, sastra dan teknologi. Akulturası budaya Hindhu-Budha dengan budaya lokal dalam bidang sosial, politik dan agama 	7 x 45'	Sem 1
2.	1.2 Menganalisis perkembangan kehidupan negara-negara kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia.	<ul style="list-style-type: none"> Muncul dan berkembangnya negara-negara kerajaan bercorak Hindhu-Budha di Indonesia Sistem dan struktur sosial ekonomi masyarakat Indonesia pada masa kerajaan Hindhu-Budha Runtuhnya Kerajaan Hindhu Budha di Indonesia Tradisi Hindhu-Budha pasca runtuhnya kerajaan Hindhu-Budha 	11 x 45'	Sem 1
3.	1.3 Menganalisis pengaruh perkembangan agama dan kebudayaan Islam terhadap masyarakat di berbagai daerah di Indonesia.	<ul style="list-style-type: none"> Proses awal penyebaran agama Islam di kepulauan Indonesia Tempat dan bukti awal penyebaran Islam di Indonesia Peran walisanga dalam menyebarkan agama Islam di Indonesia melalui berbagai bidang 	8 x 45'	Sem 1
4.	1.4 Menganalisis perkembangan kehidupan negara-negara kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> Munculnya kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia Kehidupan sosial ekonomi masyarakat pada masa kerajaan islam di Indonesia Runtuhnya kerajaan-kerajaan bercorak islam di Indonesia 	11 x 45'	Sem 1
5.	1.4 Menganalisis proses interaksi antara tradisi lokal, Hindu-Buddha, dan Islam di Indonesia,	<ul style="list-style-type: none"> Akulturası budaya lokal, Hindhu-Budha dan Islam dalam bidang arsitektur dan kehidupan agama 	2 x 45'	Sem 1
6.	2.1 Menganalisis perkembangan pengaruh Barat dan perubahan ekonomi, demografi, dan kehidupan sosial budaya masyarakat di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> Paham-paham dan peristiwa-peristiwa penting di Eropa pada masa imperialisme kuno sampai awal perkembangan imperialisme modern. Hubungan merkantilisme, revolusi industri, dan kapitalisme di Eropa 	9 x 45'	Sem 2

	pada masa kolonial	dengan perkembangan kolonialisme dan imperialisme Barat di Indonesia.		
7.	2.2 Hubungan merkantilisme, revolusi industri, dan kapitalisme di Eropa dengan perkembangan kolonialisme dan imperialisme Barat di Indonesia.	<ul style="list-style-type: none"> • Paham-paham baru di dunia. • Hubungan paham liberalisme, sosialisme, panislamisme, demokrasi, dan nasionalisme dengan munculnya ideologi nasionalis di Asia, Afrika, dan kesadaran kebangsaan Indonesia. • Hubungan kehidupan kota dengan munculnya pergerakan kebangsaan Indonesia • Proses terbentuknya transformasi etnik dan berkembangnya identitas kebangsaan Indonesia di berbagai daerah • Hubungan keragaman ideologis dengan perbedaan strategi organisasi pergerakan kebangsaan Indonesia. • Peristiwa-peristiwa penting yang mengakibatkan munculnya kebijakan keras pemerintah Hindia Belanda terhadap pergerakan kebangsaan Indonesia 	10 x 45'	Sem 2
	2.3 Menganalisis proses interaksi Indonesia-Jepang dan dampak pendudukan militer Jepang terhadap kehidupan masyarakat di Indonesia.	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk-bentuk interaksi Indonesia-Jepang pada masa kolonial Belanda dan pengaruhnya terhadap kebijakan pemerintah Hindia Belanda. • Bentuk-bentuk interaksi Indonesia-Jepang di bidang politik pada masa pendudukan militer Jepang • Dampak kebijakan imperialisme Jepang di bidang militer, sosial – budaya, dan politik di Indonesia 	8 x 45'	Sem 2
	3.1 Membedakan pengaruh Revolusi Prancis, Revolusi Amerika, dan Revolusi Rusia terhadap perkembangan pergerakan nasional Indonesia.	<ul style="list-style-type: none"> • Pengaruh Revolusi Prancis, Revolusi Amerika, dan Revolusi Rusia terhadap perkembangan pergerakan nasional Indonesia. • Ideologi-ideologi yang berkembang pada masa pergerakan nasional Indonesia sebagai pengaruh Revolusi Prancis, Revolusi Amerika, dan Revolusi Rusia. 	8 x 45'	Sem 2
	3.2 Menganalisis pengaruh revolusi industri di Eropa terhadap perubahan sosial, ekonomi, dan politik di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • Perkembangan ekonomi dan demografi di Indonesia pada masa kolonial. • Pertumbuhan, mobilitas, dan persebaran penduduk di berbagai daerah pada abad ke-19 dengan awal abad ke-20 dengan cara mengumpulkan data secara kuantitatif • Perluasan aktivitas ekonomi pemerintah kolonial, swasta asing, dan masyarakat di 	10 x 45'	Sem 2

		berbagai daerah sejak tahun 1830. <ul style="list-style-type: none"> • Hubungan perubahan politik, ekonomi, dan pendidikan dengan mobilitas sosial di berbagai daerah • Kebijakan pemerintah kolonial dalam bidang keagamaan dan menjelaskan dampaknya terhadap hubungan antarmasyarakat dan masyarakat dengan negara • Kedudukan dan peran perempuan dalam kehidupan masyarakat pada masa kolonial. 		
--	--	---	--	--

Banguntapan, 14 Agustus 2015

Mengetahui
Kepala Sekolah


Ngadiyo, S. Pd
NIP. 19660427 198902 1 003

Guru Mata Pelajaran


Sri Tukiyanitini, S.Pd
NIP. 19711030 199512 2 002

PROGRAM SEMESTER
(Perhitungan Waktu)

Sekolah : SMA NEGERI 2 BANGUNTAPAN
Tahun Pelajaran : 2015 / 2016
Semester : 1 (Ganjil)
Mata Pelajaran : SEJARAH
Kelas / Program : XI IPS

1. Perhitungan Jam Efektif

Bulan	Mgg	HARI						Jumlah	KET
		Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu		
Juli	1	1	1	1	1	1	0		
Agustus	4	4	4	4	4	4	5		
September	4	3	4	4	3	4	4		
Oktober	4	4	4	3	3	4	4		
November	4	4	3	4	4	4	4		
Desember	2	0	0	1	2	2	1		
Jumlah	19	16	16	17	17	19	18		

Jumlah Jam Efektif Berdasarkan

- 1. Kalender Akademik : 16 x 3 Jam = 48 Jam
- 2. Silabus : 13 x 3 Jam = 39 Jam

2. Rincian Penggunaan Waktu


- 1. Tatap Muka :13 x 3 Jam = 39 Jam
- 2. Ulangan Harian : 3 x 2 Jam = 6 Jam
- 3. Cadangan Ulangan dan pengeyaan : 3 x 1 jam = 3 Jam

No.	Materi Pokok	Jumlah Jam
1.	Sejarah singkat agama Hindhu dan agam Budha	1
2.	Teori masuk dan berkembangnya agama Hindhu Budha di Indonesia serta jalur penyebarannya	2
3.	Aklturasi budaya lokal Indonesia dengan budaya Hindhu-Budha di bidang pendidikan, seni bangunan, sastra dan teknologi	2
4.	Akulturasi budaya Hindhu-Budha dengan budaya lokal dalam bidang sosial, politik dan agama	2
5.	Muncul dan bekembangnya negara-negara kerajaan bercorak Hindhu-Budha di Indonesia	4
6.	Sistem dan struktur sosial ekonomi masyarakat Indonesia pada masa kerajaan Hindhu-Budha	3
7.	Runtuhnya Kerajaan Hindhu Budha di Indonesia	3
8.	Tradisi Hindhu-Budhapasca runtuhnya kerajaan Hindhu-Budha	1
9.	Proses awal penyebaran agama Islam di kepulauan Indonesia	2

10.	Tempat dan bukti awal penyebaran Islam di Indonesia	2
11.	Peran walisanga dalam menyebarkan agama Islam di Indonesia melalui berbagai bidang	4
12.	Munculnya kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia	6
13.	Kehidupan sosial ekonomi masyarakat pada masa kerajaan islam di Indonesia	3
14.	Runtuhnya kerajaan-kerajaan bercorak islam di Indonesia	2
15.	Akulturasi budaya lokal, Hindhu-Budha dan Islam	2
	Jumlah Jam	39

Banguntapan, 14 Agustus 2015

Mengetahui
Kepala Sekolah


Ngadiyo, S. Pd
NIP. 19660427 198902 1 003

Guru Mata Pelajaran


Sri Tukiyantini, S.Pd
NIP. 19711030 199512 2 002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SMA/MA : SMA N 2 Banguntapan

Mata Pelajaran : Sejarah

Kelas/Semester : XI/I Progam Ilmu Pengetahuan Sosial

Standar Kompetensi : 1. Menganalisis perjalanan bangsa Indonesia pada masa negara- negara tradisional

Kompetensi Dasar : 1.2 Menganalisis perkembangan kehidupan negara-negara kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia

Indikator : 1. Menganalisis Perkembangan Kerajaan Kutai, Tarumanegara, Kalingga, Mataram Kuno, Sriwijaya, Kediri, Singasari, Majapahit dan Padjajaran
2. Menganalisis kehidupan sosial-ekonomi kerajaan Kutai, Tarumanegara, Kalingga, Mataram Kuno, Sriwijaya, Kediri, Singasari, Majapahit dan Padjajaran.
3. Menjelaskan bukti-bukti peninggalan kerajan Kutai, Tarumanegara, Kalingga, Mataram Kuno, Sriwijaya, Kediri, Singasari, Majapahit dan Padjajaran.

Alokasi Waktu : 7 x 45 menit

A. Tujuan Pembelajaran

1. Menjelaskan Perkembangan Kerajaan Hindu-Budha dari Kerajaan Kutai sampai Kerajaan Majapahit di Indonesia.
2. Menjelaskan kehidupan sosial-ekonomi kerajaan Hindu-Budha dari Kerajaan Kutai sampai Kerajaan Majapahit di Indonesia.
3. Menganalisis bukti-bukti peninggalan kerajan Hindu-Budha di Indonesia.
4. Menganalisis hikmah dan nilai yang dapat diambil dalam materi kerajaan Hindu-Budha untuk kemajuan bangsa di masa depan.

B. Materi Pembelajaran

Kerajaan Kutai

a. Letak georgrafis

Kerajaan bercorak hindu pertama di indonesia adalah kerajaan kutai. Pusat kerajaan berada di Muarakaman di hulu sungai Mahakam daerah Kutai kalimantan timur

b. Sumber sumber sejarah

Sumber-sumber sejarah kerajaan kutai adalah beberapa patung yang ditemukan di gua di gunung kumbang dan tujuh buah yupa yang dikenal dengan nama prasasti Mulawarman. Sebanyak empat buah yupa ditemukan pada tahun 1879 dan tiga buah yupa ditemukan pada tahun 1940 di daerah aliran sungai Mahakam. Berdasarkan perbandingan huruf pada

prasasti mulawarman dengan prasasti di daerah India dapat diperkirakan bahwa yupa-yupa tersebut berasal dari abad ke 4 masehi.

Huruf yang dipakai dalam penulisan yupa adalah huruf pallawa sedangkan bahasa yang digunakan adalah bahasa sansekerta penulisannya dalam bentuk syair. Isi dari prasasti yupa kudungga mempunyai seorang putra yang bernama Aswawarman. Aswawarman ini disamakan dengan dewa Ansuman (dewa Matahari) Aswawarman ini kemudian mempunyai tiga orang putra yang terkenal adalah Mulawarman

c. Sistem pemerintahan dan kehidupan politik

Raja pertama kerajaan kutai adalah raja kudungga. Kedudukan awalnya sebagai seorang kepala suku. Dengan masuknya pengaruh Hindu di wilayahnya. Kudungga mengubah struktur pemerintahannya menjadi pemerintahan kerajaan dan diperintah oleh seorang raja. pergantian tahta kerajaan dilakukan secara turun temurun. Setelah raja kudungga mangkat pemerintahan digantikan oleh anaknya aswawarman.

Kerajaan kutai mencapai masa kejayaannya pada pemerintahan mulawarman putra dari aswawarman. Mulawarman merupakan raja yang sangat besar rakyat yang diperintahnya hidup tentram dan sejahtera. Untuk menghormati mulawarman maka para pendeta mendirikan tugu peringatan yang disebut dengan yupa.

d. Keadaan masyarakat

1) Bidang sosial budaya

Kehidupan sosial budaya masyarakat kutai berdasarkan prasasti yang telah ditemukan berkembang menjadi suatu masyarakat yang memiliki kebudayaan antara perpaduan unsur budaya india dan unsur budaya lokal. Hal ini dapat dilihat dari golongan masyarakat yang menguasai bahasa sansekerta dan dapat menguasai huruf pallawa. Golongan tersebut adalah golongan Brahmana.

Berdasarkan isi semua prasasti dapat diduga bahwa raja Mulawarman mempunyai hubungan yang baik dengan kaum brahmana, yang dibuktikan dengan kenyataan pada setiap prasastinya selalu mengatakan bahwa semua yupa yang mengagungkan namanya didirikan oleh brahmana sebagai penghormatan kepada sang raja, disamping adanya kebaikan sang raja kepada kaum brahmana.

Raja kerajaan Kutai Mulawarman menganut agama hindu siwa. Hal tersebut dapat diketahui dari salah satu yupa prasasti mulawarman yang menyebutkan tempat alam

tanah yang diberi nama Wa[rakeswara. Waprakeswara merupakan salah satu tempat suci untuk memuja dewa siwa.

e. Bidang ekonomi

Kehidupan ekonomi kerajaan kutai diperkirakan sudah maju. Hal ini dibuktikan dengan adanya kesanggupan pihak kerajaan memberikan sedekah berupa 20.000 ekor sapi kepada para brahmana. Kemampuan ini menunjukkan bahwa masyarakat kutai telah mengembangkan peternakan sebagai salah satu mata pencahariaanya.

Matapencaharian lainnya adalah bertani dan berdagang mengingat letak kerajaan kutai yang terletak di tepi sungai mahakam yang subur. Selain itu sungai mahakam juga dipergunakan untuk jalur perdagangan lokal. Bahkan diperkirakan juga sudah terjadi perdagangan internasional dengan bukti ditemukan arca-arca yang pembuatannya tidak dilakukan di Indonesia, tetapi di India.

Kerajaan Tarumanegara

a. Letak geografis

Kerajaan tarumanegara merupakan kerajaan Hindu tertua kedua di Indonesia. kerajaan tarumanegara diperkirakan berlokasi di lembah sungai citarum, jawa barat. Hal itu berdasarkan penemuan prasasti-prasasti dari kerajaan Tarumanegara yang sebagian ditemukan di antara sungai citrur dan sungai cisadane.

b. Sumber-sumber sejarah

Sumber-sumber sejarah kerajaan Tarumanegara diperoleh dari prasasti-prasasti yang berhasil ditemukan. Hingga saat ini ada beberapa prasasti yang berhasil ditemukan. Akan tetapi diantaranya seperti prasasti Muara Cianten dan prasasti Pasir Awibelum dapat diartikan. Banyak informasi yang diperoleh dari tulisan-tulisan prasasti yang ditemukan, terutama prasasti tugu yang merupakan prasasti terpanjang.

Beberapa prasasti dari kerajaan Tarumanegara antara lain, prasasti Ciaruteun, prasasti koleangkak, prasasti kebon kopi, prasasti jambu, prasasti muara cianten, prasasti tugu, prasasti pasir awi, prasasti lebak. Di dalam prasasti-prasasti tersebut tidak ditemukan angka tahun, untuk mengetahui tahun dilakukan dengan melakukan perbandingan huruf dari prasasti sezaman yang ditemukan di India.

Sumber sejarah penting lain yang menjadi bukti keberadaan tarumanegara adalah catatan dari musyafir cina. Catatan sejarah Tarumanegara adalah catatan dari musafir

cina. Catatan sejarah musafir cina menyebutkan bahwa keberadaan kerajaan tarumanegara, yaitu yaitu catatan perjalanan dari pendeta cina fa Hsien, catatan dari kerajaan dinasti souldan ari dinasti Tang

c. Sistem pemerintahan dan kehidupan politik

Berdasarkan dari berbagai sumber yang terdapat pada prasasti-prasasti yang ditemukan diketahui bahwa raja yang pernah memerintah kerajaan Tarumanegara sebelum dan sesudah raja Punawarman belum diketahui. Hal ini disebabkan tidak terdapatnya bukti-bukti yang menyatakan tentang keberadaan raja-raja yang pernah memerintah kerajaan Tarumanegara.

Raja punawarman adalah raja besar , hal ini dapat dapat diketahui dari prasasti Ciaruteun yang isinya adalah dua buah kaki seperti kaki dewa wisnu ialah kaki yang mulia sang punawarman, raja di negeri Taruma, raja yang gagahberani di dunia. Dari isi prasasti itu dapat diperkirakan bahwa raja punawarman adalah raja yang besar dan kuat.

d. Keadaan Masyarakat

Kehidupan ekonomi kerajaan Tarumanegara diperkirakan sudah maju. Mata pencaharian masyarakat Tarumanegara, antara lain pertanian , pelayaran dan peternakan. Berdasarkan prasati tugu dapat diketahui bahwa raja punawarman sangat mementingkan masalah pertanian. Hal ini dapat diketahui dari perintah raja untuk membuat saluran irigasi di sungai Gomati yang memiliki panjang 6.122 tombak atau 12 Km. Saluran tesebut dimaksudkan untuk mencegah banjir dan membuat saluran irigasi sehingga panen tidak mengalami kegagalan skaligus untuk transportasi.

Dalam kehidupan sosial budaya masyarakat tarumanegara terbagi menjadi dua yaitu yang berbudaya hindu dan berbudaya asli. Agama dan kebudayaan berkembang disekitar istana. Kebudayaan tulis menulis sudah dikenal. Huruf yang digunakan adalah huruf pallawa dan bahasa yang digunakan adalah bahasa sansekerta.

Kerajaan Kalingga

Kerajaan Kalingga atau Holingadalah sebuah kerajaan bercorak Hindhu yang muncul di Jawa Tengah pada sekitar abad ke 7. Pusat dari kerajaan Kalingga diperkirakan berada di Jepara yang dengan bukti adanya berita dari Cina pada masa pemerintahan Dinasti Tang. Bertita

tersebut berkata bahwa orang-orang Kaling (Kalingga) tidak memakai sendok atau garpu, melainkan dengan jarinya saja. Minuman kerasnya yang dibikin adalah air yang di sadap dari tandan bunga kelapa (tuak).

Sumber sejarah tentang keberadaan kerajaan Holing adalah:

1. Berita dari China masa Dinasty Tang yang menyebutkan adanya kerajaan Kalingga yang berlokasi di cho-po (Jawa).
2. Berita dari I-Tsing, seorang pendeta dari China
3. Prasasti Tuk Mas

Berdasarkan sumber-sumber tersebut dapat diketahui:

1. Kehidupan politik Kerajaan Kalingga

Berdasarkan berita dari Cina, Kalingga diperintah oleh seorang Ratu perempuan bernama Sima. Ia memerintah dengan tegas, adil dan bijaksana sehingga kerajaan hidup dengan damai dan dapat berkembang dengan pesat.

2. Kehidupan sosial ekonomi Kalingga

Mata pencaharian penduduknya adalah bertani karena wilayah Kaling merupakan daerah yang subur. Selain itu tak sedikit pula dari penduduknya yang melakukan perdagangan dan melakukan hubungan dengan saudagar China.

Ditemukan pula 4 patung di puncak Gunung Muria dekat kec. Kaling, Jepara, yaitu patung Batara Guru, Narada, Togok dan Wisnu. Selain itu Prasasti Tuk Mas juga menggambarkan kehidupan agama kerajaan Kaling yang dalam prasasti tersebut terdapat simbol-simbol dalam agama Hindu seperti bunga teratai, trisula, kendi, kapak dll.

Hasil kebudayaan dari kerajaan kalingga yaitu candi angin dan candi bura. Keduanya dapat ditemukan di kecamatan keling, Jepara, Jawa tengah

Kerajaan Sriwijaya

Kerajaan Sriwijaya kira-kira berdiri pada abad ke-7 Masehi di daerah sumatra Selatan yang terletak diantara Selat Malaka dan Laut Jawa. Kepastian munculnya kerajaan ini ditandai oleh beberapa inskripsi, sejumlah arca-arca batu dan perunggu serta keterangan-keterangan dalam sejumlah kronik Cina.

Bukti lain yaitu ditemukannya Prasasti-Prasasti yang tersebar di Sumatra Selatan dan Pulau Bangka. Akan tetapi keterangan yang diperolehpun tidak banyak, Prasasti-prasasti itu diantaranya:

1. Prasasti Kedukan Bukit

Prasasti Kedukan bukit ditemukan di tepi Sungai Tantang, dekat Palembang, angka tahunnya 604 S atau 689 Masehi. Prasasti ini berhuruf Pallawa, bahasa yang digunakan bahasa Melayu Kuno dan jumlahnya hanya 10 Baris.

2. Prasasti *Siddhayatra*.

Prasasti ini ditemukan di daerah talang Tuo, saat ini di sebelah barat kota Palembang. Prasasti ini terdiri dari 14 baris dalam bahasa Melayu Kuno, dan ditulis menggunakan huruf pallawa. Angka tahunnya 606 S atau 23 Maret 684 M. Isinya antara lain tentang pembuatan taman Sriksetra atas perintah Punta Hyang Sri Jayanasa untuk kemakmuran semua makhluk.

3. Prasasti Telaga Batu

Prasasti ini ditemukan di daerah Telaga Batu, dekat Palembang. Prasasti ini berbahasa Melayu kuno dan berhuruf Pallawa. Prasasti ini terdiri dari 28 Baris dalam keadaan yang sangat luas. Isi prasasti ini adalah berupa Kutukan-kutukan terhadap siapa saja yang melakukan kejahatan dan tidak taat terhadap raja.

4. Prasasti Kota Kapur

Prasasti Ini ditemukan dekat Sungai Menduk di Pulau Bangka bagian barat. Prasasti ini berhuruf Pallawa dan berbahasa Melayu Kuno. Angka tahunnya 608 S atau 28 april 686 M. Ada 10 Baris yang berisi tentang kutukan terhadap siapa saja yang melanggar dan tidak taat kepada raja. Keterangan terpenting ialah mengenai usaha Sriwijaya untuk menaklukkan *bhumi jawa* yang tidak tunduk kepada Sriwijaya.

5. Prasasti Karang Brahi

Prasasti ini hampir sama dengan Prasasti Kota Kapur. Prasasti ini ditemukan di daerah Karang Brahi, di tepi Sungai Merangin, cabang Sungai Batang Hari di Jambi Hulu. Prasasti ini tidak memuat angka tahun.

6. Prasasti Palas Pasemah

Prasasti ini ditemukan di temukan di tepi Sungai Pisang, anak Sungai Sekampung, Lampung Selatan. Prasasti ini pun tidak memuat angka tahun.

Kerajaan Sriwijaya merupakan pusat pengajaran agama Buddha yang bertaraf Internasional. Rajanya saat itu bernama Sri Culamaniwarman dan mengaku dirinya dari keluarga Sailendra. Abad ke-8 Sriwijaya dapat berkembang menjadi pusat perdagangan dan pelayaran yang besar dan kuat, serta menguasai sebagian besar sumatra, Semenanjung Tanah melayu, dan sebagian Jawa Barat (Sunda) karena memang dikatakan bahwa negeri ini menguasai laut dan mengawasi lalu lintas pelayaran asing di Selat Malaka.

Kerajaan Sriwijaya menunjukkan kekhasannya yaitu dikenal dengan perdagangannya, berarti penguasanya harus menguasai jalur-jalur perdagangan dan pelabuhan-pelabuhan tempat barang-barang itu ditimbun untuk perdagangan. Walaupun masih banyak yang belum jelas mengenai sejarah Sriwijaya pada saat ini, tetapi telah tergambarkan bahwa negeri ini adalah

negara maritim yang besar, karena ikut dalam perdagangan internasional yang menghampiri daerahnya.

Hubungan antara Sriwijaya dengan negeri diluar indonesia bukan hanya dengan Cina. Sebuah Prasasti raja Dewapaladewa pada akhir abad IX menyebutkan sebuah biara yang dibuat atas perintah Balaputradewa, maharaja dan Suwarnadwipa. Prasasti ini dekenal dengan sebutan Prasasti Nalanda. Selain itu juga, Sriwijaya berhubungan dengan kerajaan Cola.

Untuk kepentingan perdagangannya, Sriwijaya tidak keberatan untuk mengakui Cina sebagai negara yang berhak menerima upeti. Ini adalah sebagian dari usaha diplomatikanya untuk menjamin agar Cina tidak membuka perdagangan langsung dengan negeri lain di Asia tenggara, sehingga akan merugikan Sriwijaya.

2 Kerajaan Mataram Kuno

Wangsa Sanjaya

Wangsa Sanjaya adalah wangsa atau dinasti yang sebagian besar rajanya menganut agama Hindu, yang dikenal sebagai pendiri Kerajaan Mataram Kuno. Wangsa ini menganut agama Hindu aliran Siwa, dan berkiblat ke Kunjaradari di daerah India. Menurut Prasasti Canggal, wangsa ini didirikan pada tahun 732 oleh Sanjaya. Tak banyak yang diketahui pada masa-masa awal Wangsa Sanjaya.

Sumber Sajarah dari Kerajaan Mataram Kuno Wangsa Sanjaya adalah Prasasti Canggal, Prasasti Mantyasih atau prasasti Balitung yang berisi daftar silsilah raja-raja Wangsa Sanjaya, menurut Bosch adalah:

1. Rakai Mataram Sang Ratu Sanjaya.
2. Sri Maharaja Rakai Panangkaran.
3. Sri Maharaja Rakai Panunggalan.
4. Sri Maharaja Rakai Warak.
5. Sri Maharaja Rakai Garung.
6. Sri Maharaja Rakai Pikatan.
7. Sri Maharaja Rakai Kayuwangi.
8. Sri Maharaja Rakai Watuhumalang.
9. Sri Maharaja Rakai Watukura Dyah Dharmmodaya Mahasambhu.

Peninggalan Wangsa Sanjaya diantaranya adlaah Candi Pringapus, Komplek Candi Dieng dan Kompleks Candi Prambanan.

Wangsa Syailendra

Pada akhir abad ke-8 di Jawa Tengah, munculah suatu dinasti baru yang lazim disebut dengan nama Syailendra. Syailendra adalah wangsa atau dinasti kerajaan Mataram Kuno yang beragama Budha. Wangsa Syailendra terletak di Medang, daerah jawa Tengah bagian selatan. Wangsa ini berkuasa sejak tahun 752 M dan hidup berdampingan dengan wangsa Sanjaya. Syilendra berasal dari kata *Saila* yang berarti gunung dan *Indra* yang berarti raja. Jadi, Syailendra sendiri dapat diartikan dengan “Raja Gunung”.

a. Raja-raja Syailendra

- 1) Bhanu (752-775)

Bhanu adalah raja pertama dan pendiri dinasti Syailendra, yang berkuasa di kerajaan Mataram kuno pada tahun 752-775. Setelah meninggal ia digantikan oleh Wisnu.

2) Wisnu (775-782)

Wisnu, adalah raja kedua dinasti Syailendra, yang berkuasa di kerajaan Mataram Kuno pada tahun 775-782. Pada masa pemerintahannya, candi Borobudur mulai dibangun. Setelah meninggal ia digantikan oleh Indra.

3) Indra (782-812)

Indra (atau Sangpramadhanamjaya), adalah raja ketiga dinasti Syailendra, yang berkuasa di kerajaan Mataram Kuno pada tahun 782-812. Pada masa pemerintahannya, Syailendra menyerang dan mengalahkan kerajaan Chenla (sekarang Kamboja), serta menduduki daerah tersebut selama 12 tahun. Setelah meninggal, ia digantikan oleh Samatungga.

4) Samaratungga (812-833)

Samaratungga, adalah raja keempat dinasti Syailendra, yang berkuasa di kerajaan Mataram Kuno pada tahun 812-833. Ia menikah dengan Dewi Tara, putri raja Sriwijaya, Dharmasetu. Pada masa pemerintahannya, candi Borobudur, monumen Budha terbesar di dunia telah selesai dibangun.

Samaratungga memiliki putra bernama Balaputradewa dan putri bernama Pramodhawardani yang kemudian menikah dengan Rakai Pikatan, raja Mataram Kuno dari dinasti Sanjaya. Samatungga meninggal pada tahun 835, yang kemudian digantikan oleh putrinya, Pramodhawardani.

5) Pramodhawardani (833-856)

Pramodhawardani, adalah raja kelima dinasti Syailendra, yang berkuasa di kerajaan Mataram Kuno pada tahun 833-856. Pramodhawardani adalah putri raja Samaratungga yang bergelar *Sri Kaluhunan*, yang artinya seorang sekardhaton yang menjadi tumpuan harapan bagi rakyat. Ia menikah dengan Rakai Pikatan, pangeran (yang kemudian menjadi raja) Mataram dari dinasti Sanjaya. pernikahannya dengan Rakai Pikatan menyebabkan jatuhnya dinasti Syailendra ke kekuasaan dinasti Sanjaya, serta semakin berkembangnya agama Hindu menggantikan agama Budha.

b. Peninggalan-peninggalan dinasti Syailendra

1) Candi Ratu Boko

Situs Ratu Baka (Bahasa Jawa: Ratu Boko) adalah situs purbakala yang merupakan kompleks sejumlah sisa bangunan yang berada kira-kira 3 km di sebelah selatan dari kompleks Candi Prambanan, 18 km sebelah timur Kota Yogyakarta atau 50 km barat daya Kota Surakarta, Jawa Tengah, Indonesia. Luas keseluruhan kompleks adalah sekitar 25 ha.

2) Candi Kalasan

Candi ini memiliki 52 stupa dan berada di sisi jalan raya antara Yogyakarta dan Solo serta sekitar 2 km dari candi Prambanan. Pada awalnya hanya candi Kalasan ini yang ditemukan pada kawasan situs ini, namun setelah digali lebih dalam maka ditemukan lebih banyak lagi bangunan pendukung di sekitar candi ini. Selain candi Kalasan dan bangunan - bangunan pendukung lainnya ada juga tiga buah candi kecil di luar bangunan candi utama, berbentuk stupa.

3) Candi Borobudur

Borobudur adalah nama sebuah candi Buddha yang terletak di Borobudur, Magelang, Jawa Tengah, Indonesia. Lokasi candi adalah kurang lebih 100 km di sebelah barat daya Semarang, 86 km di sebelah barat Surakarta, dan 40 km di sebelah barat laut Yogyakarta. Candi berbentuk stupa ini didirikan oleh para penganut agama Buddha Mahayana sekitar tahun 800-an Masehi pada masa pemerintahan wangsa Syailendra. Monumen ini terdiri atas enam teras berbentuk bujur sangkar yang di atasnya terdapat tiga pelataran melingkar, pada dindingnya dihiasi dengan 2.672 panel relief dan aslinya terdapat 504 arca Buddha. Stupa utama terbesar terletak di tengah sekaligus memahkotai bangunan ini, dikelilingi oleh tiga barisan melingkar 72 stupa berlubang yang di dalamnya terdapat arca Buddha tengah duduk bersila dalam posisi teratai sempurna dengan mudra (sikap tangan) Dharmachakra mudra (memutar roda dharma).

5. Kerajaan Medang Kamulan (Dinasti Mataram di Jawa Timur)

Kerajaan Medang Kamulan (wangsa Isana) adalah Kerajaan yang dulunya adalah Kerajaan Mataram Kuno Dinasti Sanjaya. Kerajaan ini dipindahkan oleh Mpu Sindok ke Jawa Timur. Tepatnya di lembah sungai Brantas. Alasan Mpu Sindok memindahkan kerajaan, memang masih menjadi misteri. Ada yang mengatakan bahwa pada waktu itu, kerajaan Mataram mengalami bencana besar, yang dianggap bahwa bencana yang besar tersebut menandakan kemarahan dari sang dewa, sehingga kerajaan harus dipindahkan. Sumber Sejarah dari Kerajaan Medang Kamulan diantaranya adalah Prasasti Mpu Sindok, Prasasti Anjuk Ladang atau Prasasti Candi Lor, Prasasti Kalkuta, Kitab Arjunawiwaha karya Mpu Kanwa, dan berita dari China.

Raja yang memerintah dari kerajaan Medang Kamulan adalah Mpu Sindok, Dharmawangsa dan Airlangga. Airlangga adalah raja terbesar dalam dinasti Isana. Pilar kehidupan berbangsa pada masa pemerintahan Airlangga adalah

1) Aspek Ekonomi

Aspek Ekonomi menyangkut perubahan pola perdagangan yaitu menekankan pada berkembangnya emporia atau perdagangan antar negara.

2) Aspek Keagamaan

Menekankan pada pemujaan Dewa Wisnu diantara agama-agama yang lain seperti Siwa, Budha dan Rsi.

3) Aspek Sosial.

Memberikan hadiah-hadiah berupa pemberian hak istimewa. Seperti kenaikan pangkat dan SIMA. Dan Aspek peningkatan tradisi munulis sangat pesat dibuktikan dengan adanya kitab Arjunawiwaha yang ditulis oleh Mpu Kanwa. Yang menurut Prof. CC. Breg dianggap sebagai *Sakala* (Epos atau cerita yang mengandung unsur historis) tertua di Indonesia.

4) Aspek Politik

Perbaikan sistem birokrasi dan politik.

Disebutkan bahwa pada masa akhir kekuasaan Airlangga, Raja Airlangga membagi kerajaan menjadi dua, yaitu Jenggala dan Panjalu. Cerita ini mirip dengan cerita Mahabarata.

6. Kerajaan Kediri

Letak Kerajaan Kediri berada di tepi sungai Brantas, Jawa Timur. Sumber sejarah dari kerajaan ini adalah Prasasti Sirah Keting, Prasasti Tulungagung, prasasti Ngantung, Prasasti Jaring. Sumber luar negeri menyebutkan pada Kitab Lingwata (1178) karya Cukir Pertiwi dan Kitab Kronik Chu Fan Chi (1220) Karya Chu Ju Kun, kedua kitab tersebut menceritakan kerajaan Kediri dari Abad 12 sampai Abad 13 Masehi.

Raja-raja yang memerintah.

- 1) Raja Kameswara (1117-1130)
- 2) Raja Jayabaya (1135-1157), Jayabaya adalah raja terbesar, yang terkenal dengan Ramalannya.
- 3) Raja Sarweswara (1159-1161)
- 4) Raja Aryeswara (1169-1174)
- 5) Sri Ganda (1181-1182)
- 6) Raja Kameswara (1182-1185)
- 7) Raja Kertajaya (1190-1222), Kertajaya adalah raja yang terakhir, yang dikalahkan oleh Ken Arok dari Singosari.

7. Kerajaan Singosari

Kerajaan Singosari berdiri pada Abad 13 Masehi. Sumber sejarah yang ada adalah kitab Pararaton dan Kitab Negarakertagama. Sejarah tentang kerajaan Singasari sering dikaitkan dengan cerita tentang kesaktian keris Empu Gandring yang digunakan Ken Arok untuk membunuh Tunggal Ametung dan keris itu pula yang membuatnya terbunuh.

Mengenai raja yang memerintah masih menjadi perbincangan. Menurut kitab Pararaton, raja yang memerintah adalah

- 1) Ken Arok
- 2) Anusapati
- 3) Tohjaya
- 4) Ranggawuni
- 5) Kertanegara.

Penduduk Singasari menganut agama Hindu dan Buddha. Pada masa Kertanegara Singasari mencapai masa kejayaan. Raja mengembangkan sayap sampai ke Sumatra Tengah dengan ekspedisi Pamalayu dengan mengirimkan sebagian besar pasukannya untuk menaklukkan Sumatra dan sekitarnya. Bali juga berhasil ditaklukkan. Bukti peninggalan kerajaan Singosari adalah Candi Kidal, Candi Jago, Candi Jawi, dan Candi Singosari.

Kerajaan Majapahit

Raden Wijaya adalah raja pertama di kerajaan Majapahit dengan gelar Kertarajasa Jayawardhana. Ia mempunyai empat orang isteri yang semuanya merupakan anak dari Kertanegara, raja Kediri. Istri tertua yang menjadi parameswari bernama Tribhuwana, dan yang bungsu bernama Gayatri. Gayatri disebut juga Rajapatni, dan lebih-lebih terkenal karena dari beliaulah berlangsungnya keluarga raja-raja Majapahit selanjutnya. Kertarajasa memerintah dengan tegas dan bijaksana. Maka keadaan Negara tentram dan aman. Beliau memerintah dibantu oleh dua menteri yaitu Rakryan Ranga dan Rakryan Tumenggung.

Sepeninggal Kertarajasa pada tahun 1390 M, putranya Jayanagara dinobatkan menjadi raja dengan gelar *abhisekanya* Sri Sundarapandyadewadhiswarana Maharajabhiseka Wikramottunggadewa. Pada waktu ayahnya masih memerintah, yakni pada tahun 1296 M, Jayanagara telah berkedudukan pula sebagai *kumararaja*.

Raja Jayanagara tidak berputra. Sepeninggalnya pada tahun 1328 M kedudukannya digantikan oleh adik perempuannya, yaitu Bhre Kahuripan. Ia dinobatkan menjadi raja Majapahit dengan gelar *abhiseka* Tribhuwanottunggadewi Jayawisnuwarddhan

Pada tahun 1350 M putra mahkota Hayam Wuruk dinobatkan menjadi raja Majapahit. Ia bergelar *Sri Rajasanagara*, dan dikenal dengan nama Bhra Hyang Wekasing Sukha. Ketika ibunya, Tribhuwanottunggadewi masih memerintah, Hayam Wuruk dinobatkan menjadi raja muda (rajakumara) dan mendapat daerah Jiwana sebagai daerah lungguh-nya. Dalam menjalankan pemerintahannya Hayam Wuruk didampingi oleh Gajah Mada yang menduduki jabatan *Patih Hamangkubhumi*.

Putra mahkota Majapahit yang lahir dari permaisuri Hayam Wuruk adalah seorang perempuan, bernama Kusumawardhani. Puteri ini menikah dengan saudara sepupunya, Wikrawardhana dan ialah yang menggantikan Hayam Wuruk sebagai raja Majapahit.

Keruntuhan kerajaan Majapahit disebabkan oleh berbagai faktor, yang paling utama adalah faktor politik. Gejala ini ditandai dengan adanya kenyataan bahwa pasca kekuasaan raja Hayam Wuruk dan Mahapatih Gajah Mada, tidak ada lagi orang kuat, sehingga legitimasi kekuasaan raja-raja Majapait amat lemah. Akibatnya terjadi perang saudara. Misalnya perang Paregreg yang melibatkan elite politik kerajaan, bahkan antara tahun 1453-1456 tidak ada raja di Majapahit, kejadian ini bisa jadi karena konflik yang hebat dikalangan keluarga raja.

Kerajaan Padjajaran

Kerajaan Padjajaran adalah kerajaan bercorak Hindhu yang terletak di daerah Pakuan (sekarang Bogor). Perkembangan kerajaan Kerajaan ini pernah menjadi pusat kerajaan Sunda Galuh, oleh karena itu kerajaan ini dikenal juga dengan sebutan kerajaan Sunda atau Kerajaan sunda Galuh. Kerajaan ini berkembang seiring dengan melemahnya kekuatan majapahit pada abad ke 14.

Sumber sejarah yang menunjukkan keberadaan kerajaan Padjajaran adalah prasasti Sang Hyang Tapak yang memunculkan nama kerajaan Sunda yang ditemukan di Pancalikan dan Bantarmuncang. Raja yang terkenal dari kerajaan ini adalah raja Siliwangi yang masih sangat dikagumi hingga sekarang. Raja tersebut membawa kemajuan yang pesat bagi kerajaan Padjajaran melalui kebijakan-kebijakan berikut:

1. Membangun jalan menuju Pakuan dan Wonogiri
2. Memperkuat angkatan perang
3. Mengatur pemungutan pajak
4. Membangun keputren dan kesatrian
5. Memberikan daerah perdikan sebagai daerah bebas pajak kepada kaum brahmana guna menyebarkan agama.

Kelompok masyarakat sudah dikenal oleh penduduk Padjajaran yaitu: kelompok juru lukis, pendemas, kelompok mantri, kelompok prajurit, cendekiawan dan rohani. Kerajaan Sunda hidup dari hasil pertanian dan perdagangan. Kerajaan ini menguasai enam pelabuhan penting di Jawa yang sangat mendukung perdagangan penduduk Sunda.

C. Metode Pembelajaran

- Pembelajaran menggunakan metode ceramah, diskusi kelompok (Presentasi) dan tugas.

D. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan 1 (1 x 45 menit)

1. Kegiatan Awal (5 menit)

- Ucapakan salam dan berdo'a
- Mengkondisikan siswa dan melakukan presensi
- Guru memberikan apersepsi (memberikan pertanyaan tentang minggu sebelumnya)
- Guru menyampaikan tujuan dan proses pembelajaran, inti materi, dan aspek penilaian
- Guru menyampaikan model pembelajaran.

2. Kegiatan Inti (30 menit)

- Membagi topik pada 6 kelompok yang sudah terbentuk
- Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengumpulkan informasi terkait topik yang mereka peroleh
- Meminta siswa untuk memilih metode presentasi yang akan digunakan untuk mengomunikasikan hasil diskusi tentang topik masing-masing kelompok.

3. Kegiatan Akhir/Penutup (5 menit)

- Siswa memberikan sedikit gambaran tentang informasi yang telah mereka peroleh.
- Menentukan jenis presentasi yang akan di gunakan oleh masing-masing kelompok.
- Berdo'a.
- Salam.

Pertemuan 2 (2 x 45 menit)

1. Kegiatan Awal (5 menit)

- Ucapakan salam dan berdo'a
- Mengkondisikan siswa dan melakukan presensi
- Guru memberikan apersepsi, menjelaskan pola pemerintahan pada sistem kerajaan.
- Guru menyampaikan tujuan dan proses pembelajaran, inti materi, dan aspek penilaian
- Guru menyampaikan model pembelajaran.

2. Kegiatan Inti (75 menit)

- Kelompok yang membahas tentang kerajaan Kutai, Tarumanegara dan Sriwijaya mempresentasikan hasil diskusi mereka dengan metode yang telah disepakati.
- Guru memberikan materi tambahan kepada siswa untuk melengkapi presentasi siswa

3. Kegiatan Akhir/Penutup (10 menit)

- Melakukan evaluasi dengan pertanyaan lisan mengenai kerajaan Kutai, Tarumanegara dan Sriwijaya
- Guru bersama-sama siswa menentukan hikmah yang dapat dipelajari dari pengkajian materi tentang kerajaan Kutai, Tarumanegara dan Sriwijaya.
- Guru bersama murid menyimpulkan materi yang dipelajari
- Memberikan tugas untuk membuat peta kekuasaan dari kerajaan yang menjadi topik dari masing-masing kelompok
- Berdo'a.
- Salam.

Pertemuan 3 (1 x 45 menit)

1. Kegiatan Awal (5 menit)

- Ucapakan salam dan berdo'a
- Mengkondisikan siswa dan melakukan presensi
- Guru memberikan apersepsi, menanyakan kembali materi tentang kerajaan Kutai, Tarumanegara dan Sriwijaya
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada Materi Holing dan Mataram Kuno.
- Guru menyampaikan model pembelajaran.

2. Kegiatan Inti (30 menit)

Mengomunikasikan

- Presentasi dari kelompok yang membahas tentang kerajaan Mataram Kuno dan kerajaan Holing
- Guru memberikan penguatan materi

3. Kegiatan Akhir/Penutup (5 menit)

- Melakukan evaluasi dengan pertanyaan lisan mengenai Kerajaan Mataram Kuno dan Kerajaan Holing
- Guru bersama-sama siswa menentukan hikmah yang dapat dipelajari dari pengkajian materi tentang Kerajaan Mataram Kuno dan Kerajaan Holing.
- Guru bersama murid menyimpulkan materi yang dipelajari
- Berdo'a.
- Salam.

Pertemuan ke 4 (2 x 45 menit)

1. Kegiatan Awal (5 menit)

- Ucapakan salam dan berdo'a
- Mengkondisikan siswa dan melakukan presensi
- Guru memberikan apersepsi, mengulas materi tentang kerajaan Mataram Kuno dan Holing
- Guru menyampaikan tujuan Kediri, Singasari, Majapahit, dan Padjajaran

2. Kegiatan Inti (75 menit)

Mengomunikasikan

- Presentasi dari kelompok yang membahas tentang Kerajaan Kediri
- Guru memberikan penjelasan tentang Kerajaan Singasari, kerajaan Padjajaran
- Guru memberikan penguatan materi
- 3. Kegiatan Akhir/Penutup (10 menit)
 - Melakukan evaluasi dengan pertanyaan lisan mengenai Kerajaan Kediri, Kerajaan Singasari dan Padjajaran.
 - Guru bersama-sama siswa menentukan hikmah yang dapat dipelajari dari pengkajian materi tentang Kerajaan Kediri, Kerajaan Singasari dan kerajaan Majapahit
 - Guru bersama murid menyimpulkan materi yang dipelajari
 - Mengumpulkan tugas membuat peta
 - Berdo'a.
 - Salam.

Pertemuan ke 4 (1x 45 menit)

1. Kegiatan Awal (5 menit)

- Ucapakan salam dan berdo'a
- Mengkondisikan siswa dan melakukan presensi
- Guru memberikan apersepsi, mengulas materi tentang kerajaan Singasari, Kediri dan Padjajaran
- Guru menyampaikan tujuan Majapahit

2. Kegiatan inti (30 menit)

- Guru menampilkan presentasi dengan media power point tentang kerajaan Majapahit.
- Menunjukkan gambar hasil kebudayaan dan menganalisis Sumpah Palapa yang diucapkan Gajah Mada.

3. Kegiatan akhir/ penutup (10 menit)

- Melakukan evaluasi dengan pertanyaan lisan Kerajaan Majapahit.
- Guru bersama-sama siswa menentukan hikmah yang dapat dipelajari dari pengkajian materi tentang Kerajaan Kediri, Kerajaan Singasari dan kerajaan Majapahit
- Guru bersama murid menyimpulkan materi yang dipelajari
- Mengumpulkan tugas membuat peta
- Berdo'a.
- Salam.

E. Alat/Media dan Sumber Belajar

1. Alat dan Media Pembelajaran

- Proyektor, Power Point.

2. Sumber Belajar

[Pdf] ._____. *Kitab Pararaton Terjemahan Bahasa Indonesia*, Pustaka Pribadi

Notaris Herman AALT Tejabuwana.

Munoz, Paul Michel (2009), *Kerajaan Kerajaan Awal Kepulauan Indonesia dan Semenanjung Malaysia*. Yogyakarta: Mitra Abadi.

Nengah Bawa Atmaja (2010), *Geneologi Keruntuhan Majapahit*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Nugroho Notosusanto (2008), *Sejarah Nasional Indonesia Jilid II*, Jakarta: Balai Pustaka.

Prof. Dr. Purbatjaraka. _____. *Riwayat Indonesia I*. Surakarta: Senat FKIP Universitas Indonesia.

Slamet Mulyana (1979), *Nagarakretagama dan Tafsir Sejarahnya*. Jakarta: Bharatara Karya Aksar

Soekmono (1973), *Sejarah Kebudayaan Indonesia 2*. Yogyakarta: Kanisius..

F. Penilaian

a. Penilaian non-tes

NO	NAMA	Keaktifan	Kejujuran	Disiplin	Rerata	KET
1	AGUS					
2	SALSA					
3	ROBY					
4	DST.					

Keterangan :

Kriteria penilaian:

>85 : A

81-85 : A-

76-80 : B+

70-75 :B

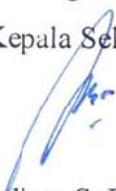
b. Penilaian tes

Telampir.

Format penilaian: $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

Bantul, 26 Agustus 2015

Mengetahui
Kepala Sekolah


Ngadiyo, S. Pd
NIP. 19660427 198902 1 003

Guru Mata Pelajaran


Sri Tukiyantini, S. Pd
NIP. 19711030 199512 2 002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SMA/MA : SMA N 2 Banguntapan

Mata Pelajaran : Sejarah

Kelas/Semester : XI/I Progam Ilmu Pengetahuan Sosial

Standar Kompetensi : 1. Menganalisis perjalanan bangsa Indonesia pada masa negara- negara tradisional

Kompetensi Dasar : 1.2 Menganalisis pengaruh perkembangan agama da kebudayaan islam terhadap kehidupan masyarakat di berbagai daerah

Indikator : Memahami proses awal penyebaran Islam di kepulauan Indonesia

Alokasi Waktu : 1 x 45 menit

A. Tujuan Pembelajaran

Menjelaskan proses awal penyebaran Islam di kepulauan Indonesia

B. Materi Pembelajaran

Perkembangan Islam di Indonesia sudah dimulai sejak abad ke 7, namun baru mengalami perkembangan yang luas pada abad ke 13. Sebelum Islam masuk ke Indonesia, rakyat Nusantara sudah mengenal agama Hindhu-Budha dan masih menjaga kepercayaan nenek moyang. Meskipun begitu, islam dapat berkembang dengan pesat, bahkan saat ini mayoritas penduduk Indonesia beragama Islam. Hal ini didukung oleh faktor berikut:

1. Islam disebarkan secara damai
2. Mundurnya 2 kerajaan besar, Sriwijaya dan Majapahit
3. Islam tidak mengenal sistem kasta
4. Ajaran islam sangat manusiawi dan tidak memberatkan pemeluknya
5. Disukung oleh pendakwah yang mumpuni, seperti para wali
6. Didukung oleh golongan elit seperti bangsawan dan ulama.
7. Cara masuk islam yang mudah
8. Tata peribadahan yang mudah untuk dilaksanakan
9. Setiap manusia adalah pendakwah.

Sejarah masuknya Islam ke Indonesia masih menjadi topik yang memunculkan banyak versi, terutama tentang waktu dan asalnya.

Islam masuk abad ke 7

Teori ini didukung oleh Hamka, Zainal Arifi Abbas dan Juned Pariduri. Bukti-bukti yang mendukung teori ini adalah berita dari China yang memberitakan perkampungan Muslim di Kanton, Sumatra. Selain itu, pada tahun 677 M ada utusan dari Arab kepada ratu Sima yang terkenal adil dan jujur dan pada waktu itu telah dijumpai orang arab Islam.

Islam masuk pada abad ke 11

Teori ini berlandaskan pada nisan Fatimah binti Maimun yang ditemukan di Gresik. Nisan tersebut berangka tahun 1028 M.

Islam masuk pada abad ke 13

Teori ini didasarkan pada catatan dari Marcopolo yang singgah di Sumatra Utara dalam perjalanannya dari Cina ke Persia. Ia mengatakan bahwa ia menjumpai orang yang telah memeluk agama Islam. Selain itu ditemukan pula makam Sultan Malik Al Shaleh yang berangka tahun 1297. Nisan tersebut menunjukkan batu nisan seorang muslim.

Silang pendapat juga terjadi dalam menentukan asal datangnya Islam yang menyebar di Indonesia.

- a. Islam datang dari Arab langsung: islam dibawa oleh para pedagang dan islam terlahir di Arab
- b. Islam berasal dari Gujarat/India, pendapat ini didukung oleh bukti bahwa terdapat persamaan budaya yang ada di Indonesia dengan yang ada India. Selain itu bentuk batu nisan Sultan Malik Al Shaleh sama nisan dari India
- c. Islam datang dari Persia
Hal ini didukung oleh adanya Tasawuf di Indonesia, semula tasawuf berkembang di Persia.

C. Metode Pembelajaran

- Pembelajaran menggunakan media power point dan metode diskusi interaktif.

D. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan 1 (1 x 45 menit)

1. Kegiatan Awal (5 menit)

- Ucapakan salam dan berdo'a
- Mengkondisikan siswa dan melakukan presensi
- Guru memberikan apersepsi (menanyakan faktor penyebab runtuhnya kerajaan Majapahit)
- Guru menyampaikan tujuan dan proses pembelajaran, inti materi, dan aspek penilaian

2. Kegiatan Inti (35 menit)

- Menampilkan gambar-gambar tentang perkembangan Islam di Indonesia
- Memberi penjelasan tentang proses masuknya Islam ke Indonesia
- Memutar video lagu Lir-ilir
- Mendiskusikan makna lagu Lir-ilir bersama-sama dengan siswa

3. Kegiatan Akhir/Penutup (5 menit)

- Menyimpulkan materi yang dipelajari bersama-sama dengan siswa

- Memberikan tugas untuk mencari media yang digunakan untuk menyebarkan Islam pada masa lampau.
- Berdo'a.
- Salam.

E. Alat/Media dan Sumber Belajar

1. Alat dan Media Pembelajaran

- Proyektor, Power Point, video.

2. Sumber Belajar

Soekmono (1973), *Sejarah Kebudayaan Indonesia 3*. Yogyakarta: Kanisius

Widiyanto, 2006, *Sejarah Untuk SMA/SMK kelas XI Semester Gasal*, Jawa Tengah:

Viva Pakarindo

F. Penilaian

a. Penilaian non-tes

NO	NAMA	Keaktifan	Kejujuran	Disiplin	Rerata	KET
1	AGUS					
2	SALSA					
3	ROBY					
4	DST.					

Keterangan :

Kriteria penilaian:

>85 : A

81-85 : A-

76-80 : B+

70-75 :B

b. Penilaian tes

Darimana islam datang? Dan kapan islam masuk ke Indonesia? jelaskan beserta alasannya!


Jawab:

Islam masuk pada abad ke 7 dan berkembang pesat pada abad ke 13. Islam berasal dari Arab. Diketahui dari mazhab yang diikuti oleh sebagian besar penduduk Indonesia adalah mazhab Imam Syafi'i.

Format penilaian: $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

Bantul, 26 Agustus 2015

Mengetahui
Kepala Sekolah


Ngadiyo, S. Pd
NIP. 19660427 198902 1 003

Guru Mata Pelajaran


Sri Tukiyantini, S.Pd
NIP. 19711030 199512 2 002

Satuan Pendidikan : SMA N 2 BANGUNTAPAN

Mata Pelajaran : Sejarah

Kelas/ Program : XI IPS


Alokasi Waktu : 45 menit

Jumlah Soal : 20 Soal

No	Kompetensi Dasar	Indikator Ketercapaian KD	Indikator Soal	Instrumen Soal	Nomor Soal
1	1.1 Menganalisis pengaruh perkembangan agama dan kebudayaan Hindhu-Budha terhadap masyarakat di berbagai daerah di Indonesia	Menganalisis sejarah singkat agama Hindhu-Budha, teori dan jalur penyebaran dan akulturasi Hindhu-Budha pada berbagai bidang.	Siswa menyelesaikan soal tentang sejarah agama Hindhu-budha	<ul style="list-style-type: none">• Upacara untuk menghindari seseorang disebut dengan• Urusan keagamaan dalam agama budha diserahkan kepada....• Agama Hindhu di bawa oleh suku dari ras...• Aliran agama budha yang mempercayai bahwa untuk mencapai nirwana seseorang dapat mengendarai kereta besar disebut dengan....	4, 5, 8, (romawi 1) 7 (romawi 2)
2			Siswa dapat menyelesaikan soal tentang teori masuk dan berkembang agama Hindhu-Budha serta jalur penyebaranya	<ul style="list-style-type: none">• Salah satu jalur peyebaran agama hindhu-budha ialah melaui....• Sebutkan 4 teori tentang masuknya agama hindhu-budha di Indonesia...• Teori masuknya hindhu-budha yang menunjukkan adanya keterlibatan rakyat nusantara dalam menyebarkan agam hindhu-budha adalah teori....• Sebutkan dua jenis komoditas perdagangan internasional yang tersedia di Indonesia!	9 (romawi 1) 1-4, 9,10 (romawi 2)

3			Siswa dapat menyelesaikan soal tentang akulturasi budaya hindhu-budha dan lokal dalam berbagai bidang	<ul style="list-style-type: none"> • Salah satu contoh candi bercorak hindhu adalah.... • Salah satu candi bercorak budha adalah.... • Sebelum mendapat pengaruh hindhu-budha, sistem pemerintahan di Indonesia di kepalai oleh.... • Kasta yang dihuni oleh raja dan keluarganya adalah kasta.... • Relief pada candi borobudur yang bercerita tentang hukum sebab akibat disebut... • Kisah peperangan antara Rama dengan raksasa bernama Rahwana tertulis dalam kakawin... • Sebelum masuknya pengaruh agama Hindhu-budha, masyarakat Indonesia telah menganut kepercayaan.... • Pengaruh masuknya agama Hindhu-Budha di bidang pendidikan adalah dikenalnya bahasa.... • Teori masuknya hindhu-budha yang menunjukkan adanya keterlibatan rakyat nusantara dalam menyebarkan agam hindhu-budha adalah teori.... 	<p>1-3, 6, 7, 10 (romawi 1)</p> <p>5, 6, 9 (romawi 2)</p>


Mengetahui
Kepala Sekolah



Ngadiyo, S. Pd
NIP. 19660427 198902 1 003

Bantul, 26 Agustus 2015

Guru Mata Pelajaran



Sri Tukiyantini, S.Pd
NIP. 19711030 199512 2 002

KISI KISI ULANGAN HARIAN 2

Satuan Pendidikan : SMA N 2 BANGUNTAPAN

Mata Pelajaran : Sejarah

Kelas/ Program : XI IPS

Alokasi Waktu : 45 Menit

Jumlah Soal : 15 Soal

KODE A

No	Kompetensi Dasar	Indikator Ketercapaian KD	Indikator Soal	Instrumen Soal	Nomor Soal
1	Menganalisis perkembangan kehidupan negara-negara kerajaan Hindhu-Budha di Indonesia	Menganalisis kemunculan dan perkembangan kerajaan Hindhu Budha di Indonesia	Disediakan pernyataan, siswa dapat menyelesaikan soal tentang kemunculan perkembangan kerajaan Hindhu Budha di Indonesia	<ul style="list-style-type: none">• Kerajaan Hindhu terbesar di Indonesia adalah...• Kerajaan kutai terletak di...• Guru besar dari kerajaan Sriwijaya adalah...• Kerajaan Singasari mengalami masa kejayaan pada masa pemerintahan raja...• Perpindahan pusat kerajaan Mataram Kuno dari Jawa Tengah ke Jawa Timur dilakukan oleh...• Sebutkan 3 kebijakan Prabu Siliwangi yang membuat kerajaan Padjajaran berada pada masa keemasan	1, 2, 4, 6, 10, 13
2			Disediakan pernyataan , siswa dapat menjawab soal tentang kehidupan sosial ekonomi pada	<ul style="list-style-type: none">• Tapak kaki raja Purnawarman terdapat dalam prasasti....• Kerajaan Majapahit dikenal sebagai	3, 5, 7, 9, 14

			<p>masa kerajaan Hindhu-Budha di Indoesia</p> <p>Disediakan pertanyaan, siswa dapat menjawab pertanyaan tentang kehidupan sosial ekonomi kerajaan Hindhu Budha di Indonesia</p>	<p>negara agraris yang sangat terkenal karena kebanyakan rakyat di negara tersebut bekerja sebagai...</p> <ul style="list-style-type: none"> • Salah satu peninggalan wangsa syailendra adalah... • Untuk mencegah terjadinya banjir, maka raja Purnawarman memerintahkan rakyatnya untuk menggali sungai.... • Bagaimana kehidupan ekonomi kerajaan mataram kuno. 	
3			<p>Disediakan pernyataan, siswa dapat menjawab soal tentang keruntuhan kerajaan Hindhu budha di Indonesia</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Runtuhnya kerajaan kediri diakibatkan oleh serangan dari.... • Ceritakan kembali sejarah kerajaan Singasari sejak ekspedisi pamalayu hingga penyerangan Jayakatwang ke Singasari! • Sebutkan 3 faktor yang menyebabkan keruntuhan kerajaan Majapahit! 	9, 11,12
			<p>Disediakan pernyataan, siswa dapat mengambil hikmah dari belajar sejarah Kerajaan Hindhu Budha di Indonesia</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Tuliskan hikmah yang kamu pelajari dari belajar tentang masa kerajaan Hindhu Budha di Indonesia 	15


KODE B

No	Kompetensi Dasar	Indikator Ketercapaian KD	Indikator Soal	Instrumen Soal	Nomor Soal
1	Menganalisis perkembangan kehidupan negara-negara kerajaan Hindhu-Budha di Indonesia	Menganalisis kemunculan dan perkembangan kerajaan Hindhu Budha di Indonesia	Disediakan pernyataan, siswa dapat menyelesaikan soal tentang kemunculan perkembangan kerajaan Hindhu Budha di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • Kerajaan Budha terbesar di Indonesia adalah... • Kerajaan Tarumanegara terletak di provinsi... • Kerajaan Padjajaran mengalami masa kejayaan di bawah pimpinan raja.. • Ekspedisi pamalayu di bawah pimpinan raja Kertanegara bertujuan untuk.... • Sejarah berdirinya kerajaankediri diawali oleh pembagian wilayah kerajaan kahuripan oleh raja..... • Sebutkan 3 faktor yang mempengaruhi perpindahan kerajaan mataram kuno ke Jawa Timur! 	1, 2, 6, 9, 10, 14
2			<p>Disediakan pernyataan , siswa dapat menjawab soal tentang kehidupan sosial ekonomi pada masa kerajaan Hindhu-Budha di Indoesia</p> <p>Disediakan pertanyaan, siswa dapat menjawab pertanyaan tentang kehidupan sosial ekonomi kerajaan Hindhu Budha di Indonesia</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kemurahan hati raja Mulawarman yang memberikan sedekah sapi sebanyak 20.000 ekor kepada kaum Brahmana tertulis dalam prasasti.... • Kitap Negarakertagama dikarang oleh.... • Pusat perdagangan internasional yang mendukung sektor kemaritiman kerajaan Sriwijaya adalah... • Salah satu candi peninggalan wangsa Sanjaya adalah... • Bagaimana kehidupan sosial rakyat Kediri? 	


3			Disediakan pernyataan, siswa dapat menjawab soal tentang keruntuhan kerajaan Hindhu budha di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • Runtuhnya kerajaan Singasari diakibatkan oleh serangan dari.... • Ceritakan kembali upaya yang dilakukan oleh Raden Wijaya untuk merebut kembali Singasari dari Jayakatwang • Sebutkan 3 faktor yang menyebabkan runtuhnya kerajaan Sriwijaya. 	8, 11,14
---	--	--	--	--	----------

Bantul, 26 Agustus 2015

Mengetahui
Kepala Sekolah


Ngadiyo, S. Pd
NIP. 19660427 198902 1 003

Guru Mata Pelajaran


Sri Tukiyantini, S.Pd
NIP. 19711030 199512 2 002

KUNCI JAWABAN ULANGAN HARIAN 1

Kode A

Bab I

- | | |
|------|-------|
| 1. G | 6. C |
| 2. F | 7. E |
| 3. I | 8. H |
| 4. D | 9. B |
| 5. J | 10. A |

Bab II

1. Brahmana
2. Ksatria
3. Waisya
4. Arus Balik
5. Animisme, Dinamisme
6. Sanksekerta
7. Mahayana
8. Makam raja
9. Arus balik
10. Kapur barus, lada, merica, kayu cendana, cengkih, kopi

Kode B

Bab I

- | | |
|------|-------|
| 1. E | 6. A |
| 2. J | 7. F |
| 3. B | 8. G |
| 4. I | 9. H |
| 5. C | 10. D |

Bab II

1. Brahmana
2. Ksatria
3. Waisya
4. Arus balik
5. Sudra
6. Kudungga
7. Kalender saka
8. Hinayana
9. Tripitaka
10. Waisya

KUNCI ULANGAN HARIAN 2

BAB I

- | | |
|------|-------|
| 1. C | 6. D |
| 2. A | 7. B |
| 3. D | 8. A |
| 4. E | 9. C |
| 5. B | 10. E |

BAB II

1. Pramodhawardhani dan Rakai Pikatan
2. Ratu Sima
3. Raja Sanna
4. Silsilah kerajaan Singasari yang berhubungan dengan kerajaan Majapahit
5. Denda dan hukuman mati
6. Cholanmandala
7. Roro Jonggrang
8. Prabu Siliwangi
9. Candi tiga, panataran, tikus, jabung, kedaton, wangi, panataran, bajang ratu, brahu, candi ngetos
10. Bajang Ratu

KODE B

BAB I

- | | |
|------|-------|
| 1. A | 6. E |
| 2. C | 7. B |
| 3. B | 8. C |
| 4. D | 9. A |
| 5. E | 10. D |

BAB II

1. Pramodhawardhani dan Rakai Pikatan
2. Sumpah Palapa
3. Tunggal Ametung
4. Sutasoma
5. Kerajinan dari logam, kulit penyu, cula badak dan gading gajah
6. Paregreg
7. Mpu Sindok
8. Balaputradewa
9. Prasasti Tuk Mas
10. Candi Kidal

Kode A

ULANGAN HARIAN I

MATA PELAJARAN SEJARAH KELAS XI

BAB 1

Pasangkan pertanyaan berikut dengan jawaban yang tepat!!

1. Salah satu contoh candi bercorak hindhu adalah....
2. Salah satu candi bercorak budha adalah....
3. Sebelum mendapat pengaruh hindhu-budha, sistem pemerintahan di Indonesia di kepalai oleh....
4. Upacara untuk menghindukan seseorang disebut dengan
5. Urusan keagamaan dalam agama budha diserahkan kepada golongan...
6. Kasta yang dihuni oleh raja dan keluarganya adalah kasta....
7. Relief pada candi borobudur yang bercerita tentang hukum sebab akibat disebut...
8. Agama Hindhu di bawa oleh suku dari ras...
9. Salah satu jalur peyebaran agama hindhu-budha ialah melalui....
10. Kisah peperangan antara Rama dengan raksasa bernama Rahwana tertulis dalam kakawin...

- | |
|---|
| <ol style="list-style-type: none">a. Ramayanab. Perdaganganc. Ksatriad. Vratyastomae. Mahakarmawibanggaf. Muara Takusg. Prambananh. Aryai. Kepala sukuj. Biksu |
|---|

BAB II

Isilah dengan jawaban singkat!

Soal untuk nomor 1-4

Sebutkan 4 teori tentang masuknya agama hindhu-budha di Indonesia!

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
5. Sebelum masuknya pengaruh agama Hindhu-budha, masyarakat Indonesia telah menganut kepercayaan....
6. Pengaruh masuknya agama Hindhu-Budha di bidang pendidikan adalah dikenalnya bahasa....

7. Aliran agama budha yang mempercayai bahwa untuk mencapai nirwana seseorang dapat mengendarai kereta besar disebut dengan....
8. Candi-candi yang berada di India digunakan sebagai....
9. Teori masuknya hindhu-budha yang menunjukkan adanya keterlibatan rakyat nusantara dalam menyebarkan agam hindhu-budha adalah teori....
10. Sebutkan dua jenis komoditas perdagangan internasional yang tersedia di Indonesia!

Kode B

ULANGAN HARIAN I

MATA PELAJARAN SEJARAH KELAS XI

BAB 1

Pasangkan pertanyaan berikut dengan jawaban yang tepat!!

1. Salah satu candi yang bercorak hindhu adalah....
2. Salah satu candi yang bercorak budha adalah....
3. Pengaruh masuknya agama Hindhu Budha di bidang sosial adalah dikenalnya....
4. Misi penyebaran agama budha disebut dengan....
5. Relief dalam candi Borobudur yang bercerita tentang perjalanan menuju nirwana disebut...
6. Pengaruh masuknya agama hindhu-budha di Indonesia adalah dikenalnya huruf....
7. Urusan agama Hindhu diserahkan kepada...
8. Nama lain dari Sidharta Gautama adalah....
9. Perwujudan dewa brahma, siwa dan wisnu dalam satu tubuh disebut...
10. Kisah peperangan antara pandhawa dan kurawa dikisahkan dalam kitab....

- | |
|-----------------|
| a. Pallawa |
| b. Kasta |
| c. Arjunawiwaha |
| d. Mahabarata |
| e. Panataran |
| f. Brahmana |
| g. Sakyamuni |
| h. Trimurti |
| i. Dharmadhuta |
| j. Borobudur |

BAB II

Isilah dengan jawaban singkat!

Soal untuk nomor 1-4

Sebutkan 4 teori tentang masuknya agama hindhu-budha di Indonesia!

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
5. Kasta yang ditempati oleh para pekerja kasar adalah...
6. Kepala suku yang mendapat pengaruh Hindhu-Budha dan menjadi raja adalah....
7. Salah satu pengaruh masuknya agama Hindhu-Budha dalam bidang sastra adalah dikenalnya sistem penanggalan yang disebut kalender....
8. Aliran agama budha yang berusaha menjaga kemurnian ajaran Sidharta Gautama adalah...

9. Kitab agama budha yang mempunyai arti “tiga keranjang” yang merupakan naskah kanon bagi agama tersebut adalah...

10. teori masuknya agama hindhu budha ke Indonesia yang menunjukkan keterlibatan kaum pedagang adalah kaum....

Kode A

ULANGAN HARIAN II

MATA PELAJARAN SEJARAH KELAS XI IPS

Pilihlah salah satu jawaban yang tepat!

1. Kerajaan Hidhu terbesar di Indonesia....
 - a. Sriwijaya
 - b. Mataram kuno
 - c. Majapahit
 - d. Singasari
 - e. Kediri
2. Kerajaan Kutai terletak di provinsi...
 - a. Kalimantan Timur
 - b. Sumatra Utara
 - c. Jawa Barat
 - d. Bali
 - e. Jawa Timur
3. Tapak kaki raja Purnawarman terdapat pada prasasti....
 - a. Yupa
 - b. Calcuta
 - c. Kedukan Bukit
 - d. Ciarunteun
 - e. Ligor
4. Guru besar agama budha dari kerajaan Sriwijaya....
 - a. Sakyamuni
 - b. Amoghapasha
 - c. I-Tsing
 - d. Fa-Hien
 - e. Sakyakirti
5. Kerajaan majapahit dikenal sebagai negara agraris yang sangat maju karena sebagian besar rakyatnya bermatapencaharian sebagai....
 - a. Pelaut
 - b. Petani
 - c. Industri
 - d. Pertambangan
 - e. Pedagang
6. Kerajaan Singasari mengalami masa kejayaan pada masa pemerintahan raja....
 - a. Ken Arok
 - b. Anusapati
 - c. Tohjaya
 - d. Kertanegara
 - e. Wisnuwardhana
7. Salah satu candi peninggalan Wangsa Syailendra adalah
 - a. Candi Jago
 - b. Candi Mendut
 - c. Candi Panataran
 - d. candi Muara Takus
 - e. Candi Tikus
8. Runtuhnya kerajaan kediri diakibatkan oleh serangan dari...
 - a. Ken Arok
 - b. Raja Wura-wari
 - c. Kerajaan Chola
 - d. Jayakatwang
 - e. kerajaan Sriwijaya
9. Untuk mencegah terjadinya banjir, maka Raja Purnawarman memerintahkan rakyatnya untuk menggali sungai....
 - a. Barantas
 - b. Bengawan Solo
 - c. Gomati
 - d. Progo
 - e. Kapuas

10. Pemindahan pusat kerajaan mataram kuno dari jawa tengah ke jawa timur dilakukan oleh....
- a. Airlangga
 - b. Mpu Baradha
 - c. Rakai Panangkaran
 - d. dharmawangsa Teguh
 - e. Mpu Sindok

Isilah uraian berikut dengan jawaban singkat!

11. Ceritakan kembali sejarah keruntuhan kerajaan singasari sejak ekspedisi pamalayu hingga penyerangan Jayakatwang ke Singasari!
12. Sebutkan 3 faktor yang menyebabkan keruntuhan kerajaan Majapahit!
13. Sebutkan 3 kebijakan yang dijalankan oleh prabu Siliwangi sehingga dapat membawa kerajaan Padjajaran menuju masa kejayaan!
14. Bagaimana kehidupan ekonomi kerajaan Mataram Kuno?
15. Tuliskan hikmah yang kalian pelajari dari belajar sejarah kerajaan hindhu budha di Indonesia!

Kode B

ULANGAN HARIAN II

MATA PELAJARAN SEJARAH KELAS XI IPS

Pilihlah salah satu jawaban yang tepat!

1. Kerajaan Budha terbesar di Indonesia adalah....
 - a. Sriwijaya
 - b. Majapahit
 - c. Mataram Kuno
 - d. Singasari
 - e. Kediri
2. Kerajaan Tarumanegara terletak di provinsi....
 - a. Sumatra Utara
 - b. Kalimantan Timur
 - c. Jawa Barat
 - d. Jawa Timur
 - e. Bali
3. Kemurahan hati raja Mulawarman yang memberikan sedekah 20.000 kepada kaum brahmana tertulis dalam prasaasti....
 - a. Kebon Kopi
 - b. Yupa
 - c. Karang Brahi
 - d. Mantyasih
 - e. Ciarunteun
4. Kitap negarakertagama di karang oleh....
 - a. Mpu Sedah
 - b. Mpu panuluh
 - c. Mpu Gandring
 - d. Mpu Prapanca
 - e. Mpu Sindok
5. Pusat perdagangan internasional yang mendukung sektor kemaritiman kerajaan Sriwijaya adalah....
 - a. Selat karimata
 - b. Selat Sunda
 - c. Laut Jawa
 - d. Karimunjawa
 - e. Selat Malaka
6. Kerajaan padjajaran mengalami masa kejayaan pada masa pemerintahan....
 - a. Hayam Wuruk
 - b. Aswawarman
 - c. Ranggawuni
 - d. Kertajaya
 - e. Prabu Siliwangi
7. Salah satu candi peninggalan Wangsa Sanjaya adalah....
 - a. Borobudur
 - b. Prambanan
 - c. Candi Brahu
 - d. Patung Rajasi
 - e. Candi Kidal
8. Runtuhnya kerajaan Singasari diakibatkan oleh adanya serangan dari...
 - a. Chola
 - b. Wurawari
 - c. Jayakatwang
 - d. Sriwijaya
 - e. Majapahit
9. Ekspedisi Pamalayu dibawah pimpinan raja Kertanegara dengan tujuan untuk....
 - a. Menakhlukan Sumatra dan sekitarnya
 - b. Mnakhlukan Jawa
 - c. Menghadang tentara Mongol
 - d. melakukan perluasan wilayah ke Kamboja
 - e. melawan kerajaan Kediri

10. Sejarah berdirinya kerajaan Kediri berawal dari pembagian wilayah kerajaan Kahuripan menjadi Jenggala dan Panjalu yang dilakukan oleh Raja....
- a. Siliwangi
 - b. Hayam Wuruk
 - c. Jayabhaya
 - d. Airlangga
 - e. Dapunta Hyang

Isilah uraian berikut dengan jawaban singkat!

- 11. Ceritakan kembali tentang upaya Raden Wijaya untuk merebut kembali Singasari dari tangan Jayakatwang
- 12. Bagaimana kehidupan sosial kerajaan Kediri
- 13. Sebutkan tiga faktor yang menyebabkan keruntuhan kerajaan Sriwijaya
- 14. Sebutkan 3 faktor yang mempengaruhi perpindahan kerajaan Mataram Kuno dari Jawa Tengah ke Jawa Timur
- 15. Tuliskan hikmah yang kamu peroleh dari belajar tentang sejarah kerajaan Hindu Budha? mengapa demikian?

DAFTAR ANALISIS ULANGAN HARIAN 1

Mata Pelajaran : Sejarah
 Kelas/Semester : XI IPS 1/ Gasal
 Tahun Pelajaran : 2015/2016
 Materi : Teori masuk dan berkembangnya
 pengaruh Hindhu- Budha di Indonesia

Tanggal tes : 29 Agustus 2015
 Waktu : 45 menit
 Bentuk soal : Sumatif
 KKM : 75

KODE A

No	Nama Peserta	L/P	Hasil Tes Objektif (50%)			Nilai Tes Essay (50%)	Nilai Akhir	Predikat	Keterangan
			Benar	Salah	Nilai				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	ADISTY PUTRI H.	P	10	0	100,00	90,00	95,00	A	Tuntas
2	ALFIYAN NIYA RUSMAWATI	P	10	0	100,00	80,00	90,00	A	Tuntas
3	AMALIA HASYA SHAUMA	P	10	0	100,00	70,00	85,00	A-	Tuntas
4	AMALIA SHOLIAH	P	10	0	100,00	90,00	95,00	A	Tuntas
5	ARIVIA SHOFARNA YASRIFA	P	10	0	100,00	90,00	95,00	A	Tuntas
6	ARNI ZHUBAIDAH	P	10	0	100,00	90,00	95,00	A	Tuntas
7	ANOM KUSUSMA	L	10	0	100,00	90,00	95,00	A	Tuntas
8	BELLA CAHYANINGRUM	P	10	0	100,00	80,00	90,00	A	Tuntas
9	CHINDY AYU AGNESTY	P	10	0	100,00	90,00	95,00	A	Tuntas
10	DAFFA A.M	L	10	0	100,00	100,00	100,00	A	Tuntas
11	DEDEK DARMA PUTRA	L	10	0	100,00	70,00	85,00	A-	Tuntas
12	DEFRI NUNGKI N	L	10	0	100,00	90,00	95,00	A	Tuntas
13	DIKA SEMESTA	L	10	0	100,00	90,00	95,00	A	Tuntas
14	SELLY MUKMINATI	P	10	0	100,00	70,00	85,00	A-	Tuntas

KODE B

No	Nama Peserta	L/P	Hasil Tes Objektif (50%)			Nilai Tes Essay (50%)	Nilai Akhir	Predikat	Keterangan
			Benar	Salah	Nilai				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	AFIF MA'RUF SETYO W.	L	10	0	100,00	90,00	95,00	A	Tuntas
2	AINUN NISA NURUL M.	P	10	0	100,00	90,00	95,00	A	Tuntas
3	ALDO PUTRA PERDANA	L	10	0	100,00	90,00	95,00	A	Tuntas
4	ALIFA NUR AFIFAH	P	10	0	100,00	90,00	95,00	A	Tuntas
5	ANGGITA TITAH P.	P	10	0	100,00	90,00	95,00	A	Tuntas
6	ANIS NOVIA PUTRI	P	10	0	100,00	90,00	95,00	A	Tuntas
7	ANNISA WULANSUCI	L	9	1	90,00	90,00	90,00	A	Tuntas
8	ANY KURNIA INDARTIWI	P	10	0	100,00	90,00	95,00	A	Tuntas
9	AULIA NUR F.	P	10	0	100,00	90,00	95,00	A	Tuntas
10	CHOIRUNNISA	P	10	0	100,00	90,00	95,00	A	Tuntas
11	DARUL PUTRA HIDAYAT	L	8	2	80,00	90,00	85,00	A-	Tuntas
12	FATYA GHINA MELANI	P	10	0	100,00	90,00	95,00	A	Tuntas
13	MAYLANI M. KARYANA	P	10	0	100,00	90,00	95,00	A	Tuntas
14	M. NUR SYAIFRUDIN	L	9	1	90,00	90,00	90,00	A	Tuntas

DAFTAR ANALISIS ULANGAN HARIAN 1

Mata Pelajaran : Sejarah
 Kelas/Semester : XI IPS 2/ Gasal
 Tahun Pelajaran : 2015/2016
 Materi : Teori masuk dan berkembangnya
 pengaruh Hindhu- Budha di Indonesia

Tanggal tes : 29 Agustus 2015
 Waktu : 45 menit
 Bentuk soal : Sumatif
 KKM : 75

KODE A

No	Nama Peserta	L/P	Hasil Tes Objektif (50%)			Nilai Tes Essay (50%)	Nilai Akhir	Predikat	Keterangan
			Benar	Salah	Nilai				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	ALVIN ANTARIKSAWAN	L	8	2	80,00	90,00	85,00	A-	Tuntas
2	AMRU UBAIDIRRAHMAN	L	10	0	100,00	100,00	100,00	A	Tuntas
3	CHAIRUNNISA RAMADHANTI	P	10	0	100,00	70,00	85,00	A-	Tuntas
4	DHANTI ALIF KALANDARA	P	10	0	100,00	90,00	95,00	A	Tuntas
5	DITRI SIVIA KHASANAH L.	P	8	2	80,00	90,00	85,00	A-	Tuntas
6	ELLA RIA ANANTI	P	10	0	100,00	90,00	95,00	A	Tuntas
7	FIDELLA ALMA SAHIRA	P	10	0	100,00	90,00	95,00	A	Tuntas
8	I BAYU PUSPAWAN	L	10	0	100,00	80,00	90,00	A	Tuntas
9	KINANTHI LARASHATI	P	10	0	100,00	100,00	100,00	A	Tuntas
10	LAELA NUR ANGGRAINI	P	10	0	100,00	100,00	100,00	A	Tuntas
11	M. GALANTTAMA MONDIRA	L	10	0	100,00	70,00	85,00	A-	Tuntas
12	SALMA ZASKIA	P	8	2	80,00	90,00	85,00	A-	Tuntas
13	ZAKI ABDILLAH AL KHANIF	L	10	0	100,00	90,00	95,00	A	Tuntas

KODE B

No	Nama Peserta	L/P	Hasil Tes Objektif (50%)			Nilai Tes Essay (50%)	Nilai Akhir	Predikat	Keterangan
			Benar	Salah	Nilai				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	ANIFATUN KHOIRUNISA	P	10	0	100,00	100,00	100,00	A	Tuntas
2	CINTHYA	P	10	0	100,00	100,00	100,00	A	Tuntas
3	DEVI AYU PRAMTIANA	P	10	0	100,00	90,00	95,00	A	Tuntas
4	EUNIKE FENTI P.	P	10	0	100,00	100,00	100,00	A	Tuntas
5	DIAN NOVINTA	P	7	3	70,00	90,00	80,00	B+	Tuntas
6	DIMAS KRISNA	L	10	0	100,00	100,00	100,00	A	Tuntas
7	DHEA MAYSAPUTRI	P	10	0	100,00	80,00	90,00	A	Tuntas
8	FITRIANANINGSIH	P	10	0	100,00	100,00	100,00	A	Tuntas
9	GALUH SEKAR S	L	10	0	100,00	90,00	95,00	A	Tuntas
10	HAQQI RAHMAN FAOZI	L	9	1	90,00	90,00	90,00	A	Tuntas
11	M. AFDA NURUL HILMAN	L	8	2	80,00	100,00	90,00	A	Tuntas
12	RAFLIZAL PRIMAZUDHA	L	10	0	100,00	80,00	90,00	A	Tuntas
13	YUSUF WIDYATAMA	L	10	0	100,00	90,00	95,00	A	Tuntas

DAFTAR ANALISIS ULANGAN HARIAN 1

Mata Pelajaran : Sejarah
 Kelas/Semester : XI IPS 3/ Gasal
 Tahun Pelajaran :2015/2016
 Materi : Teori masuk dan berkembangnya
 pengaruh Hindhu- Budha di Indonesia

Tanggal tes : 29 Agustus 2015
 Waktu : 45 menit
 Bentuk soal : Sumatif
 KKM : 75

KODE A

No	Nama Peserta	L/P	Hasil Tes Objektif (50%)			Nilai Tes Essay (50%)	Nilai Akhir	Predikat	Keterangan
			Benar	Salah	Nilai				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	BAGAS HASTUNGKORO	P	8	2	80,00	100,00	90,00	A	Tuntas
2	IIS WANDIAH	P	8	2	80,00	100,00	90,00	A	Tuntas
3	INDAH WURI HANDAYANI	P	10	0	100,00	90,00	95,00	A	Tuntas
4	NANDANA SETYA ANDITA	P	10	0	100,00	100,00	100,00	A	Tuntas
5	NAURIZA DWI RIESTANTI	L	10	0	100,00	100,00	100,00	A	Tuntas
6	NAYANG DELLA R.	P	10	0	100,00	90,00	95,00	A	Tuntas
7	NI NYOMAN WIDHIYANI P.W.	P	10	0	100,00	90,00	95,00	A	Tuntas
8	NUR AJI PRASETYO	P	10	0	100,00	100,00	100,00	A	Tuntas
9	SANTI ANININGSIH	L	8	2	80,00	100,00	90,00	A	Tuntas
10	SETO ARI WIBOWO	L	9	1	90,00	100,00	95,00	A	Tuntas
11	YEHEZKIEL BAGAS S.	L	10	0	100,00	100,00	100,00	A	Tuntas
12	YUNITA CHRISTIANI	L	8	2	80,00	100,00	90,00	A	Tuntas

KODE B

No	Nama Peserta	L/P	Hasil Tes Objektif (50%)			Nilai Tes Essay (50%)	Nilai Akhir	Predikat	Keterangan
			Benar	Salah	Nilai				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	AHMAD ZAKY A.	L	10	0	100,00	90,00	95,00	A	Tuntas
2	GERALDY LUKE H.	L	7	3	70,00	90,00	80,00	B+	Tuntas
3	LELI ALFIYANI	P	10	0	100,00	100,00	100,00	A	Tuntas
4	LENSHY ANGGI D	P	10	0	100,00	90,00	95,00	A	Tuntas
5	MARFU'ATUN KHASANAH	P	10	0	100,00	80,00	90,00	A	Tuntas
6	MELY AGUSTIN	P	10	0	100,00	90,00	95,00	A	Tuntas
7	MESI TRI R	P	9	1	90,00	90,00	90,00	A	Tuntas
8	MILANTY DWI EKASARI	P	10	0	100,00	90,00	95,00	A	Tuntas
9	MUHAMMAD FAIZ H.S	L	8	2	80,00	80,00	80,00	B+	Tuntas
10	AZIZAH DAMAYANTI	P	8	2	80,00	80,00	80,00	B+	Tuntas
11	RATU RIFAT NABILASARI	P	8	2	80,00	100,00	90,00	A	Tuntas
12	SURYO KUMORO JATIE	L	10	0	100,00	80,00	90,00	A	Tuntas
13	YEMIMA WINDY	P	8	2	80,00	90,00	85,00	A-	Tuntas
14	YULIUS YANIS H.	L	9	1	90,00	80,00	85,00	A-	Tuntas

DAFTAR ANALISIS ULANGAN HARIAN 1

Mata Pelajaran : Sejarah	Tanggal tes : 29 Agustus 2015
Kelas/Semester : XI IPS 4/ Gasal	Waktu : 45 menit
Tahun Pelajaran : 2015/2016	Bentuk soal : Sumatif
Materi : Teori masuk dan berkembangnya pengaruh Hindhu- Budha di Indonesia	KKM : 75

KODE A

No	Nama Peserta	L / P	Hasil Tes Objektif (50%)			Nilai Tes Essay (50%)	Nilai Akhir	Predikat	Keterangan
			Benar	Salah	Nilai				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	ARTGIANT RAFI M.	L	8	2	80,00	90,00	85,00	A-	Tuntas
2	LARAS TRI HUTOMO P.	L	10	0	100,00	100,00	100,00	A	Tuntas
3	TRI SUSANTI	P	10	0	100,00	90,00	95,00	A	Tuntas
4	MAYA APRILIYA DEWI	P	10	0	100,00	100,00	100,00	A	Tuntas
5	NIKEN PRASTIWI	L	10	0	100,00	100,00	100,00	A	Tuntas
6	NOVIA PAHLEVI PUNGKI A.	P	10	0	100,00	90,00	95,00	A	Tuntas
7	NURUL AZIZAH	P	10	0	100,00	90,00	95,00	A	Tuntas
8	PUTRI NUR CAHYANI	P	10	0	100,00	100,00	100,00	A	Tuntas
9	RIFKA DAMAYANTI	P	9	1	90,00	100,00	95,00	A	Tuntas
10	RIZKI JIHAN NIDA	P	9	1	90,00	100,00	95,00	A	Tuntas
11	ROMI HAEDAR	L	8	2	80,00	90,00	85,00	A-	Tuntas
12	SITI AMINAH	P	7	3	70,00	80,00	75,00	B	Tuntas
13	SONY PUTRA P.	L	10	0	100,00	100,00	100,00	A	Tuntas

KODE B

No	Nama Peserta	L/ P	Hasil Tes Objektif (50%)			Nilai Tes Essay (50%)	Nilai Akhir	Predikat	Keterangan
			Benar	Salah	Nilai				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	ARTGIAN RAFI M.	L	10	0	100,00	90,00	95,00	A	Tuntas
2	NDARU SUBEKTI	P	10	0	100,00	90,00	95,00	A	Tuntas
3	RADEN CATUR C. G.P.W	L	10	0	100,00	90,00	95,00	A	Tuntas
4	RIRIS BUDIARTI	P	10	0	100,00	90,00	95,00	A	Tuntas
5	SAL SABELLA DWI H.	P	10	0	100,00	80,00	90,00	A	Tuntas
6	SETYAAN JODHI	L	8	2	80,00	100,00	90,00	A	Tuntas
7	SRI MEILYANA LESTARI	P	7	3	70,00	100,00	85,00	A-	Tuntas
8	TIARA RIZKI SOFIANA	P	8	2	80,00	100,00	90,00	A	Tuntas
9	TOFA FEBY DWI W.	L	10	0	100,00	90,00	95,00	A	Tuntas
10	VENTY CINTYA	P	8	2	80,00	100,00	90,00	A	Tuntas
11	VIKRI AJI	L	9	1	90,00	80,00	85,00	A-	Tuntas
12	VYONITA ANGGRAENI N.	P	10	0	100,00	100,00	100,00	A	Tuntas
13	YUNUS	L	8	2	80,00	80,00	80,00	B+	Tuntas

Kelas XI IPS 1

Kode A

No. Urut	NAMA/KODE PESERTA	L/P	URAIAN JAWABAN SISWA DAN HASIL PEMERIKSAAN	JUMLAH		SKOR PG	SKOR URAIAN	TOTAL SKOR	NILAI	CATATAN
				BENAR	SALAH					
1	ADISTY PUTRI H.	P	-ADEB---CE	6	4	12	68	80	80	TUNTAS
2	AINUN NISA N. M	P	CAD-BD-ACE	8	2	16	64	80	80	TUNTAS
3	AMALIA HASYA S.R	P	CAD-B--ACE	7	3	14	72	86	86	TUNTAS
4	AMALIA SHOLIAH	P	CAD-BD-A-E	7	3	14	80	94	94	TUNTAS
5	ANISSA WULANSUCI	P	CADEBD-ACE	9	1	18	72	90	90	TUNTAS
6	ARIVIA SOFARINA	P	CAD-BD-A-E	7	3	14	72	86	86	TUNTAS
7	BELLA CAHYANINGRUM	P	CAD-B--ACE	7	3	14	72	86	86	TUNTAS
8	CHINDY AYU A.	P	-AD-B-----	3	7	6	60	66	66	REMIDI
9	DAFFA A. M	L	CAD-BD----	5	5	10	60	70	70	REMIDI
10	DARUL PUTRA HIDAYAT	L	-A--BD----	3	7	6	56	62	62	REMIDI
11	DEDEK DARMA PUTRA	L	CAD-BD-A-E	7	3	14	72	86	86	TUNTAS
12	DEFRI NUMGKI H.	L	-AD-BD----	4	6	8	72	84	84	TUNTAS
13	DIKA SEMESTA	L	CA--B-B--E	5	5	10	64	74	74	REMIDI
14	MAYLANI M. KARYANA	P	-AD-B---C-	4	6	8	60	68	68	REMIDI

XI IPS 1

Kode B

No. Urut	NAMA/KODE PESERTA	L/P	URAIAN JAWABAN SISWA DAN HASIL PEMERIKSAAN	JUMLAH		SKOR PG	SKOR URAIAN	TOTAL SKOR	NILAI	CATATAN
				BENAR	SALAH					
1	ALDO PUTRA PERDANA	L	ACB-EE--AD	7	3	14	56	70	70	REMIDI
2	AFIF MA'RUF	L	ACBD-EB-AD	8	2	16	60	76	76	TUNTAS
3	ALIFA NUR AFIFAH	P	-CBDEEBCA-	8	2	16	56	72	72	REMIDI
4	ANGGITA TITAH PRANATA	P	ACBDE-BCA-	8	2	16	52	68	68	REMIDI
5	ANIS NOVIA P.	P	ACBDEEBCAD	10	0	20	60	80	80	TUNTAS
6	ANOM KUSUMA	L	ACBDEEBCAD	10	0	20	60	80	80	TUNTAS
7	ARIF TAUFIQURRAHMAN	L	ACBDEEBCAD	10	0	20	56	76	76	TUNTAS
8	ARNI ZUBAIDAH	P	-CBDEE-CAD	8	2	16	56	72	72	REMIDI
9	ANY KURNIA INDARTIWI	P	ACBDEEBCA-	9	1	18	60	78	78	TUNTAS
10	ALFIYAN NIYA R.	P	ACB-EE--A-	6	4	12	56	68	68	REMIDI
11	AULIA NUUR F.	P	ACBD-EB--D	7	3	14	56	70	70	REMIDI
12	CHOIRUNNISA	P	ACBDEEB-A-	8	2	16	44	60	60	REMIDI
13	FATYA GHINA MELANI	P	ACBDEEBCAD	10	0	20	52	72	72	REMIDI
14	M. NUR SAIFRUDIN	L	ACBD-EBCAD	9	1	18	60	78	78	TUNTAS

Kelas XI IPS 2

Kode A

No. Urut	NAMA/KODE PESERTA	L/P	URAIAN JAWABAN SISWA DAN HASIL PEMERIKSAAN	JUMLAH		SKOR PG	SKOR URAIAN	TOTAL SKOR	NILAI	CATATAN
				BENAR	SALAH					
1	ALVIN ANTARIKSAWAN	L	CADEB-BA--	7	3	14	48	62	62	REMIDI
2	CHOIRUNNISA RAMADHANI	P	CADEBDBAC-	9	1	18	72	90	90	TUNTAS

3	DEVI AYU PRAMTIANA	P	CADEBDBA--	8	2	16	60	76	76	TUNTAS
4	DHANTI ALIF KALANDARA	P	CADEB-BA--	7	3	14	52	66	66	REMIDI
5	DITRI SIVIA	P	CAD-B-BACE	8	2	16	60	76	76	TUNTAS
6	ELLA RIA ANANTI	P	CAD-B--A--	5	5	10	56	66	66	REMIDI
7	I BAYU PUSPAWAN	L	CADEBDBAC-	9	1	18	65	83	83	TUNTAS
8	KINANTHI LARASATI	P	CADEB-BACE	9	1	18	60	78	78	TUNTAS
9	LAELA NUR ANANTI	P	CAD-B-----	4	6	8	52	60	60	REMIDI
10	M. GALANTTAMA NONDIRA	L	CADEB-BA--	7	3	14	60	74	74	REMIDI
11	RAFLIZAL PRIMAYUDHA	L	CAD-BD-A-E	7	3	14	56	70	70	REMIDI
12	SALMA ZASKIA	P	CAD-BDBAC-	8	2	16	64	76	76	TUNTAS
13	ZAKI ABDILLAH	L	CADEBDBAC-	9	1	18	60	78	78	TUNTAS

Kode B

No. Urut	NAMA/KODE PESERTA	L/P	URAIAN JAWABAN SISWA DAN HASIL PEMERIKSAAN	JUMLAH		SKOR PG	SKOR URAIAN	TOTAL SKOR	NILAI	CATATAN
				BENAR	SALAH					
1	AMRU UBAIDIRRAHMAN	L	ACBDEE-C--	7	3	14	60	74	74	REMIDI
2	ANIFATUN K.N.	P	ACBDEE-CA-	8	2	16	60	76	76	TUNTAS
3	CINTHYA	P	ACBDEE---D	7	3	14	52	66	66	REMIDI
4	DHEA MAYSHA PUTRI	P	ACBDEE-CA-	8	2	16	60	76	76	TUNTAS
5	DIAN NOVITA	P	AC--EE---D	5	5	10	52	62	62	REMIDI
6	DIMAS KRISNA W.	L	ACBDEE-C--	7	3	14	56	70	70	REMIDI
7	EUNIKE FENTI P.	P	ACBDEEBC--	8	2	16	60	76	76	TUNTAS
8	HAQQI RAIHAN FAUZI	L	AC-DE--C--	5	5	10	64	74	74	REMIDI
9	FIDELA ALMA SAHIRA	P	ACBDEE-C-D	8	2	16	60	76	76	TUNTAS
10	FITRIANANINGSIH	P	ACBDEE--A-	7	3	14	56	70	70	REMIDI
11	GALUH SEKAR S	P	ACBDEE-C--	7	3	14	52	66	66	REMIDI
12	MUHAMMAD AFDA N	L	ACBDEE-C--	7	3	14	60	76	76	TUNTAS
13	YUSUF WIDYATAMA	L	ACBDEE-C--	7	3	14	56	76	76	TUNTAS

XI IPS 3

Kode A

No. Urut	NAMA/KODE PESERTA	L/P	URAIAN JAWABAN SISWA DAN HASIL PEMERIKSAAN	JUMLAH		SKOR PG	SKOR URAIAN	TOTAL SKOR	NILAI	CATATAN
				BENAR	SALAH					
1	AHMAD ZAKY AS-SHIDIQ	L	CAD---B--E	5	5	10	68	78	78	TUNTAS
2	GERALDY LUKE H.	L	CAD---BA-E	6	4	12	68	80	80	TUNTAS
3	IIS WANDIAH	P	CAD-B-B--E	6	4	12	56	68	68	REMIDI
4	LELI ALFIYANI	P	CAD-B-B--E	6	4	12	60	72	72	REMIDI
5	MELY AGUSTIN	P	CADEB--ACE	8	2	16	60	76	76	TUNTAS
6	MESI TRI R.	P	CADEB-B-CE	8	2	16	60	76	76	TUNTAS
7	MILANTI DWI EKASARI	P	CADEBDE--E	8	2	16	52	68	68	REMIDI
8	NANDANA SETYA A.	L	CAD-BDB--E	7	3	14	52	66	66	REMIDI
9	NAURIZA DWI RIENTANTI	P	-A-EB-B-CE	6	4	12	64	76	76	TUNTAS
10	NUR AZIZAH DAMAYANTI	P	CADEBDBACE	10	0	20	56	76	76	TUNTAS
11	SURYO KUMORO JATIE	L	CADE--B-CE	7	3	14	60	74	74	REMIDI
12	YEMIMA WINDY	P	CAD-B-B--E	6	4	12	60	72	72	REMIDI
13	YULIUS YANIS H.	L	CADE-D-A-E	7	3	14	56	74	74	REMIDI

Kode B

No. Urut	NAMA/KODE PESERTA	L/P	URAIAN JAWABAN SISWA DAN HASIL PEMERIKSAAN	JUMLAH		SKOR PG	SKOR URAIAN	TOTAL SKOR	NILAI	CATATAN
				BENAR	SALAH					
1	BAGAS HASTUNGKORO	L	ACBDEEB-A-----	8	2	16	60	76	76	TUNTAS
2	INDAH WURI HANDAYANI	P	AC-DEEB-A-16-----	9	1	18	56	74	74	REMIDI
3	LENSHY ANGGI D.	P	AC-DEEB-AD-----	8	2	16	60	76	76	TUNTAS
4	YUNITA CHRISTIANI	P	AC-DEE-CAD1-----	9	1	18	64	80	80	TUNTAS
5	LISTIA PUTRI P.	P	ACBDEEB-A-----	8	2	16	64	80	80	TUNTAS

6	MARFU'ATUN KHASANAH	P	ACBDEE--A-1-----	8	2	16	52	68	68	REMIDI
7	M. FAIZ HANINDRA S.	L	ACBDEEB-----	7	3	14	64	78	78	TUNTAS
8	NAYANG DELLA R.	P	AC-DEEB-A-1-----	8	2	16	64	80	80	TUNTAS
9	NI NYOMAN W. PUTRI D.	P	ACBDEEB-A-1-----	9	1	18	56	74	74	REMIDI
10	NUR AJI PRASETYO	L	-CB-EEBCA-----	7	3	14	52	66	66	REMIDI
11	RATU RIFAT NABILASARI	P	AC-DEEB-A-1-----	8	2	16	52	68	68	REMIDI
12	SANTI ANININGSIH	P	ACB-E--CAD-----	7	3	14	56	72	72	REMIDI
13	SETO ARIWIBOWO	L	ACBDEEB-----	7	3	14	56	70	70	REMIDI
14	YEHESKIEL BAGAS	L	AC-D-EBC-D-----	7	3	14	68	84	84	TUNTAS

Kelas XI IPS 4

Kode A

No. Urut	NAMA/KODE PESERTA	L/P	URAIAN JAWABAN SISWA DAN HASIL PEMERIKSAAN	JUMLAH		SKOR PG	SKOR URAIAN	TOTAL SKOR	NILAI	CATATAN
				BENAR	SALAH					
1	LARAS TRI HUTOMO PUTRO	L	-ADEB----E	5	5	10	52	62	62	REMIDI
2	MAYA APRILIYA DEVI	P	-AD-BDB-CE	7	3	14	52	66	66	REMIDI
3	NIKEN PRASTIWI	P	-AD-BD--C-	5	5	10	48	58	58	REMIDI
4	NOVIA PAHLEVI PUNGKY A.	P	-ADE----CE	5	5	10	48	58	58	REMIDI
5	NURUL AZIZAH	P	-ADE---AC-	5	5	10	44	54	54	REMIDI
6	PUTRI NUR CAHYANI	P	CADEBDBA-E	9	1	18	64	82	82	TUNTAS
7	RIFKA DAMAYANTI	P	CA-E----C-	4	6	8	60	68	68	REMIDI
8	RIZKI JIHAN NIDA	P	-AD---BACE	6	4	12	64	76	76	TUNTAS
9	ARGIAN RAFI MUHARTONO	L	CAD---B-C-	5	5	10	48	58	58	REMIDI
10	ROMI HAEDAR	L	C-DEBDBA--	7	3	14	44	58	58	REMIDI
11	SITI AMINAH	P	-AD-B-BACE	7	3	14	56	70	70	REMIDI
12	SONY PUTRA P.	L	CA-EB----E	5	5	10	56	66	66	REMIDI
13	TRI SUSANTY	P	---EBDB--E	5	5	10	52	70	70	REMIDI

Kode B

No. Urut	NAMA/KODE PESERTA	L/P	URAIAN JAWABAN SISWA DAN HASIL PEMERIKSAAN	JUMLAH		SKOR PG	SKOR URAIAN	TOTAL SKOR	NILAI	CATATAN
				BENAR	SALAH					
1	ALHENZA FERNINDA K.	P	ACBDE----D-----	6	4	12	56	68	68	REMIDI
2	NDARU SUBEKTI	P	A-BDEE-CAD1-----	9	1	18	60	78	78	TUNTAS
3	RADEN CATUR CAHYA	P	ACB-E-BCAD-----	8	2	16	60	76	76	TUNTAS
4	RIRIS BUDIARTI	P	AC-DEEBCAD-----	9	1	18	40	56	56	REMIDI
5	SETYAWAN JODHI	L	ACB-E--CAD-----	7	3	14	64	78	78	TUNTAS
6	SRI MEILYANA	P	ACBDEEB-AD1-----	10	0	20	56	76	76	TUNTAS
7	SALSABILLA DWI H.	P	ACBDEE-CAD-----	9	1	18	56	74	74	REMIDI
8	TIARA RIZKI SOFIANA	P	ACBDEEB-AD1-----	10	0	20	64	84	84	TUNTAS
9	TOFA FEBY DWI W.	L	ACBDEE-CAD-----	9	1	18	52	70	70	REMIDI
10	VENTY CINTIYA	P	ACBDEEBCA-----	9	1	18	52	70	70	REMIDI
11	VIKRI AJI	L	ACB-E-BCAD1-----	9	1	18	60	78	78	TUNTAS
12	VYONITA ANGGRAINI N.	P	AC-D-EB-AD-----	7	3	14	52	68	68	REMIDI
13	YUNUS	L	ACBDEE-CAD-----	9	1	18	52	66	66	REMIDI

DAFTAR NILAI
SMA NEGERI 2 BANGUNTAPAN
MATA PELAJARAN SEJARAH
TAHUN AJARAN 2015/2016

KELAS XI IPS 1

NO	NAMA	UH 1	REMIDI UH 1	UH 2	REMIDI UH 2	TUGAS
1	ADISTY PUTRI HESTIYANDARI	95		80		84
2	AFIF MA'RUF SETYO W.	95		76		
3	AINUN NISA NURUL M.	95		80		84
4	ALDO PUTRA PERDANA	95		70	85	80
5	ALFIYAN NIYA RUSMAWATI	90		68		80
6	ALIFA NUR AFIFAH P.S	95		72	82	82
7	AMALIYA SHOLIAH	95		94		
8	AMALIA HASYA SHAUMA R.	85		86		
9	ANGGITA TITAH PRANATA	95		68	78	
10	ANIS NOVIA PUTRI	95		80		
11	ANISSA WULAN SUCI	90		90		84
12	ANOM KUSUMA	95		80		
13	ANY KURNIA INDARTIWI	95		78		
14	ARIF TAUFIQUR RAHMAN	95		76		
15	ARIFA SHOFARINA Y.	95		86		
16	ARNI ZHUBAIDAH	95		72	80	90
17	AULIA NUUR FADHILAH	95		72	80	84
18	BELLA CAHYANINGRUM	90		70	78	84
19	CHINDY AYU AGNESTY	95		66	82	
20	CHOIRUNNISA	95		60	80	84
21	DAFFA AL MUSTAQIIM	100		70	76	
22	DARUL PUTRA HIDAYAT	85		62	80	
23	DEDEK DARMA PUTRA	85		86		
24	DEFRI NUNGKI NUGROHO	100		84		82
25	DIKA SEMESTA	95		74	80	
26	FATYA GHINA MELANI	95		72	80	82
27	M. NUR SYAIFRUDIN	95		78		
28	MAYLANI MURTI KARYANA	90		68	85	84
29	SELY MUKMINATI N.	85				

DAFTAR NILAI
SMA NEGERI 2 BANGUNTAPAN
MATA PELAJARAN SEJARAH
TAHUN AJARAN 2015/2016

KELAS XI IPS 2

NO	NAMA	UH 1	REMIDI UH 1	UH 2	REMIDI UH 2	TUGAS
1	ALVIN ANTARIKSAWAN	85		62	80	
2	AMRU UBAIDIRRAHMAN	100		74	85	
3	ANIFATUN KHORUN NISA	100		76		78
4	CHAIRUNNISA RAMADHANTI	85		90		
5	CHINTYA	100		66	85	83
6	DEVI AYU PRAMTIANA	95		76		83
7	DHANTI ALIF KALANDARA	95		66	85	81
8	DHEA MAYSHA PUTRI	90		76		80
9	DIAN NOVITA	80		62	85	85
10	DIMAS KRISNA WIRADHARMA	100		70	90	90
11	DITRI SIVIA KHASANAH LARASATI	85		76		83
12	ELLA RIA ANANTI	95		66	85	81
13	EUNIKE FENTI PUSPASARI	100		76		85
14	FIDELA ALMA SAHIRA	95		76		90
15	FITRIANINGSIH	100		70	85	
16	GALUH SEKAR SATITI	95		66	80	
17	HAQQI RAIHAN FAUZI	90		74	85	80
18	I BAYU PUSPAWAN	90		83		87
19	KINANTHI LARASATI	100		78		87
20	LAELA NUR ANGGRAENI	100		60	90	80
21	MUHAMMAD AFDA NURULHILMAN	90		76		
22	MUHAMMAD GALANTAMA MONDIRA	85		74		
23	RAFLIZAL PRIMAYUDHA	90		70		
24	SALMA ZASKIA	85		76		
25	YUSUF WIDYATAMA	95		76		78
26	ZAKI ABDILAH AL KHANIF	95		78		85
27						

DAFTAR NILAI
SMA NEGERI 2 BANGUNTAPAN
TAHUN PELAJARAN 2015/2016
MATA PELAJARAN SEJARAH

KELAS XI IPS 3

NO	NAMA	UH 1	REMIDI	UH 2	REMIDI	TUGAS 1	TUGAS 2
			UH 1		UH 2		
1	MUHAMMAD ZAKI AS-SHIDIQ	95		78		80	82
2	BAGAS HASTUNGKORO	90		76		78	80
3	GERALDY LUKE HAILITIK	80		80		80	85
4	IIS WANDIAH	100		68	80	85	
5	INDAH WURI HANDAYANI	90		74	85	87	83
6	LELI ALFIYANI	100		72	85	85	87
7	LENSHY ANGGI DELFIANA	95		76		85	87
8	LISTIA PUTRI P.	100		80		78	80
9	MARFU'ATUN KHASANAH	90		68	85	85	90
10	MELY AGUSTIN	95		76		87	85
11	MESI TRI REJEKI	90		76		85	80
12	MILANTY DWI EKASARI	95		68	85	85	85
13	M. FAIZ HANINDRA S.	80		78		80	
14	NANDANA SETYA ANDITA	100		66	80	80	78
15	NAURIZA DWI RIESTANTI	100		76		87	85
16	NAYANG BELA RAHMAWATI	95		80		87	85
17	NI NYOMAN WIDHIADHANI P. D	95		74	80	78	85
18	NUR AJI PRASETYO	100		68	80	80	85
19	NUR AZIZAH DAMAYANTI	80		76		85	83
20	RATU RIFAT NABILASARI	90		70	83	87	85
21	SANTI ANINIGSIH	90		72	80	85	
22	SETO ARI WIBOWO	100		70	85	80	85
23	SURYO KUMORO JATIE	90		74	87	85	85
24	YEHESKIEL BAGAS SUMOADJI	100		84		85	78
25	YEMIMA WINDY DIASMERY	85		72	80	78	80
26	YULIUS YANIS HERMAWAN	85		74	80	85	78
27	YUNITA CHRISTIANI	100		80		87	87

DAFTAR NILAI
SMA NEGERI 2 BANGUNTAPAN
TAHUN PELAJARAN 2015/2016
MATA PELAJARAN SEJARAH

KELAS XI IPS 4

NO	NAMA	UH 1	REMIDI UH 1	UH 2	REMIDI UH 2
1	ALHENZA FERNINDA K. J	95		68	88
2	ARTGIAN RAFI MUHARTONO	85		58	76
3	LARAS TRI HUTOMO PUTRO	100		62	84
4	MAYA APRILIA DEWI	100		66	86
5	NDARU SUBEKTI	95		78	
6	NIKEN PRASTIWI	100		58	86
7	NOVIA PAHLEVI PUNGKI A.	85		58	78
8	NURUL AZIZAH	100		54	
9	PUTRI NUR CAHYANI	100		82	
10	RADEN CATUR CAHYA GIA P.	95		76	
11	RIFKA DAMAYANTI	100		68	86
12	RIRIS BUDIARTI	100		56	76
13	RIZKI JIHAN NIDA	100		76	
14	ROMI HAEDAR	85		58	
15	SAL SABELA DWI HUDATI	85		74	86
16	SETYAWAN JODHI	90		78	
17	SITI AMINAH	80		70	82
18	SONY PUTRA PRATAMA	100		66	80
19	SRI MEILYANA LESTARI	90		76	
20	TIARA RISKI SOFIANA	95		83	
21	TOFA FEBY DWI WIJAYANTO	90		70	86
22	TRI SUSANTI	100		70	90
23	VENTY CINTYA	80		70	80
24	VIKRI AJI	85		78	
25	VYONITA ANGGRAENI N.	85		68	86
26	YUNUS	80		66	76
27					

DAFTAR NILAI
SMA NEGERI 2 BANGUNTAPAN
MATA PELAJARAN SEJARAH
TAHUN AJARAN 2015/2016

KELAS XI IPS 1

NO	NAMA	KEJUJURAN	KEDISPLINAN	KEAKTIFAN	RERATA	KET
1	ADISTY PUTRI HESTIYANDARI	87	88	83	86	A
2	AFIF MA'RUF SETYO W.	79	80	83	80	B+
3	AINUN NISA NURUL M.	87	87	85	86	A
4	ALDO PUTRA PERDANA	78	78	82	79	B+
5	ALFIYAN NIYA RUSMAWATI	85	88	85	86	A-
6	ALIFA NUR AFIFAH P.S	85	85	87	86	A-
7	AMALIYA SHOLIAH	82	88	85	85	A-
8	AMALIA HASYA SHAUMA R.	83	88	85	85	A
9	ANGGITA TITAH PRANATA	83	85	84	84	A-
10	ANIS NOVIA PUTRI	83	85	85	85	A-
11	ANISSA WULAN SUCI	85	87	86	86	A
12	ANOM KUSUMA	86	88	87	87	A
13	ANY KURNIA INDARTIWI	85	85	83	84	A-
14	ARIF TAUFIQUR RAHMAN	81	82	81	81	A-
15	ARIFA SHOFARINA Y.	82	85	83	83	A
16	ARNI ZHUBAIDAH	85	85	83	84	A
17	AULIA NUUR FADHILAH	84	85	87	86	A
18	BELLA CAHYANINGRUM	85	85	83	84	A
19	CHINDY AYU AGNESTY	85	85	83	84	A-
20	CHOIRUNNISA	85	87	82	85	A-
21	DAFFA AL MUSTAQIIM	78	82	80	80	B+
22	DARUL PUTRA HIDAYAT	82	82	82	82	A-
23	DEDEK DARMA PUTRA	85	86	87	86	A-
24	DEFRI NUNGKI NUGROHO	85	85	90	86	A
25	DIKA SEMESTA	87	87	90	88	A
26	FATYA GHINA MELANI	80	80	83	81	A-
27	M. NUR SYAIFRUDIN	85	80	83	83	A-
28	MAYLANI MURTI KARYANA	85	87	83	85	A-
29	SELY MUKMINATI N.	80	80	78	79	B+

KETERANGAN:

A :> 85

A- :81-85

B+ : 75-80

B : 71-75

DAFTAR NILAI
SMA NEGERI 2 BANGUNTAPAN
MATA PELAJARAN SEJARAH
TAHUN AJARAN 2015/2016

KELAS XI IPS 2

NO	NAMA	KEJUJURAN	KEDISIPLINAN	KEAKTIFAN	RERATA	KET
1	ALVIN ANTARIKSAWAN	78	80	80	79	B+
2	AMRU UBAIDIRRAHMAN	80	81	85	82	A-
3	ANIFATUN KHORUN NISA	84	85	83	84	A-
4	CHAIRUNNISA RAMADHANTI	84	85	83	84	A-
5	CHINTYA	84	85	83	84	A-
6	DEVI AYU PRAMTIANA	85	85	83	84	A-
7	DHANTI ALIF KALANDARA	83	85	83	83	A-
8	DHEA MAYSHA PUTRI	85	85	83	84	A-
9	DIAN NOVITA	85	85	85	85	A-
10	DIMAS KRISNA W.	84	85	86	85	A-
11	DITRI SIVIA KHASANAH L.	84	85	83	84	A-
12	ELLA RIA ANANTI	85	85	83	84	A-
13	EUNIKE FENTI PUSPASARI	85	85	83	84	A-
14	FIDELA ALMA SAHIRA	83	85	83	84	A-
15	FITRIANINGSIH	84	85	83	84	A-
16	GALUH SEKAR SATITI	78	80	80	79	B+
17	HAQQI RAIHAN FAUZI	80	83	83	72	A-
	I BAYU PUSPAWAN	78	78	85	81	B+
19	KINANTHI LARASATI	85	87	83	85	A-
20	LAELA NUR ANGGRAENI	85	87	83	85	A-
21	MUHAMMAD AFDA N.	82	82	80	81	A-
22	MUHAMMAD GALANTAMA M	84	84	84	84	A-
23	RAFLIZAL PRIMAYUDHA	83	80	80	81	A-
24	SALMA ZASKIA	78	78	78	78	B+
25	YUSUF WIDYATAMA	82	85	85	84	A-
26	ZAKI ABDILAH AL KHANIF	82	82	85	83	A-

DAFTAR NILAI
SMA NEGERI 2 BANGUNTAPAN
TAHUN PELAJARAN 2015/2016
MATA PELAJARAN SEJARAH

KELAS XI IPS 3

NO	NAMA	KEJUJURAN	KEDISIPLINAN	KEAKTIFAN	RERATA	KET
1	MUHAMMAD ZAKI AS-SHIDIQ	85	87	87	87	A
2	BAGAS HASTUNGKORO	85	83	83	84	A-
3	GERALDY LUKE HAILITIK	85	83	87	85	A-
4	IIS WANDIAH	83	85	87	85	A-
5	INDAH WURI HANDAYANI	83	84	85	84	A-
6	LELI ALFIYANI	85	88	87	86	A
7	LENSHY ANGGI DELFIANA	83	87	87	86	A
8	LISTIA PUTRI P.	85	87	86	86	A
9	MARFU'ATUN KHASANAH	83	87	87	86	A
10	MELY AGUSTIN	85	85	85	85	A-
11	MESI TRI REJEKI	85	87	86	86	A
12	MILANTY DWI EKASARI	85	85	85	85	A-
13	M. FAIZ HANINDRA S.	87	85	87	87	A
14	NANDANA SETYA ANDITA	83	83	83	83	A-
15	NAURIZA DWI RIESTANTI	85	87	86	86	A
16	NAYANG BELA RAHMAWATI	85	86	86	86	A
17	NI NYOMAN WIDHIADHANI P. D	80	80	80	80	B+
18	NUR AJI PRASETYO	85	85	85	85	A-
19	NUR AZIZAH DAMAYANTI	85	85	83	84	A
20	RATU RIFAT NABILASARI	83	83	87	84	A-
21	SANTI ANINIGSIH	85	87	83	85	A-
22	SETO ARI WIBOWO	83	85	83	83	A-
23	SURYO KUMORO JATIE	84	87	87	86	A
24	YEHESKIEL BAGAS SUMOAJI	83	83	86	84	A-
25	YEMIMA WINDY DIASMERY	79	80	81	80	B+
26	YULIUS YANIS HERMAWAN	85	80	83	83	A-
27	YUNITA CHRISTIANI	87	87	87	87	A

DAFTAR NILAI
SMA NEGERI 2 BANGUNTAPAN
TAHUN PELAJARAN 2015/2016
MATA PELAJARAN SEJARAH

KELAS XI IPS 4

NO	NAMA	KEJUJURAN	KEDISIPLINAN	KEAKTIFAN	RERATA	KET
1	ALHENSA FERNINDA K. J	85	87	83	85	A-
2	ARTGIAN RAFI MUHARTONO	85	85	83	84	A-
3	LARAS TRI HUTOMO PUTRO	83	85	85	84	A-
4	MAYA APRILIA DEWI	83	85	82	83	A-
5	NDARU SUBEKTI	87	87	85	86	A
6	NIKEN PRASTIWI	82	84	83	83	A-
7	NOVIA PAHLEVI PUNGKI A.	82	82	82	82	A-
8	NURUL AZIZAH	80	80	80	80	B+
9	PUTRI NUR CAHYANI	85	87	88	87	A
10	RADEN CATUR CAHYA GIA P.	86	86	86	86	A
11	RIFKA DAMAYANTI	81	85	83	83	A-
12	RIRIS BUDIARTI	82	86	86	85	A
13	RIZKI JIHAN NIDA	85	87	86	86	A
14	ROMI HAEDAR	85	83	84	84	A-
15	SAL SABELA DWI HUDATI	83	87	85	85	A-
16	SETYAWAN JODHI	85	88	88	87	A
17	SITI AMINAH	82	82	82	82	A-
18	SONY PUTRA PRATAMA	84	87	87	86	A
19	SRI MEILYANA LESTARI	83	86	86	85	A-
20	TIARA RISKI SOFIANA	85	87	86	86	A
21	TOFA FEBY DWI WIJAYANTO	83	83	83	83	A-
22	TRI SUSANTI	85	85	85	85	A-
23	VENTY CINTYA	84	88	86	86	A
24	VIKRI AJI	84	86	87	86	A
25	VYONITA ANGGRAENI N.	81	85	83	83	A-
26	YUNUS	85	88	87	87	A

Kerajaan Sriwijaya





Srivijaya Empire

Around X to XI century

- Terletak di tepi sungai Musi, Palembang, Sumatra Utara.
- Sumber sejarah: prasasti Kedukan Bukit, prasasti Talang Tuo, prasasti Kota Kapur, prasasti Ligor, prasasti Telaga Batu, prasasti Karang Brahi.
- Sriwijaya didirikan oleh Dapunta Hyang. Ia membentuk 20.000 pasukan untuk menakhlukan wilayah di sekitar Sumatra dan tempat-tempat strategis.

- Kerajaan Sriwijaya berkembang menjadi negara maritim yang sangat kuat dan berhasil membawahi wilayah yang cukup luas seperti, Melayu, Tumasik, dan Semenanjung Malaya, kalimantan dan sunda.
- Hal ini karena didukung oleh beberapa faktor, diantaranya:
 1. Lokasi yang strategis, yaitu dekat dengan semenanjung malaka yang menjadi pusat perdagangan internasional.
 2. Angkatan laut yang kuat. ?

- Kerajaan Sriwijaya mencapai masa keemasan pada masa pemerintahan Raja Balaputradewa dari dynasty Syailendra di Mataram. Kerajaan Sriwijaya berhasil menguasai jalur pelayaran dan perdagangan internasional, juga menjalin hubungan dengan negara China dan India.
- Dalam bidang keagamaan, Sriwijaya berkembang sebagai tempat pengajaran agama budha terbesar di Asia Tenggara. Tak sedikit orang yang datang dari negara lain untuk belajar dan mengkaji kitab-kitap ajaran budha. Bahkan seorang pendeta besar dari China yang bernama I-Tsing juga turut mempelajari agama budha di Sriwijaya pada seorang guru yang terkenal di Kerajaan tersebut.?

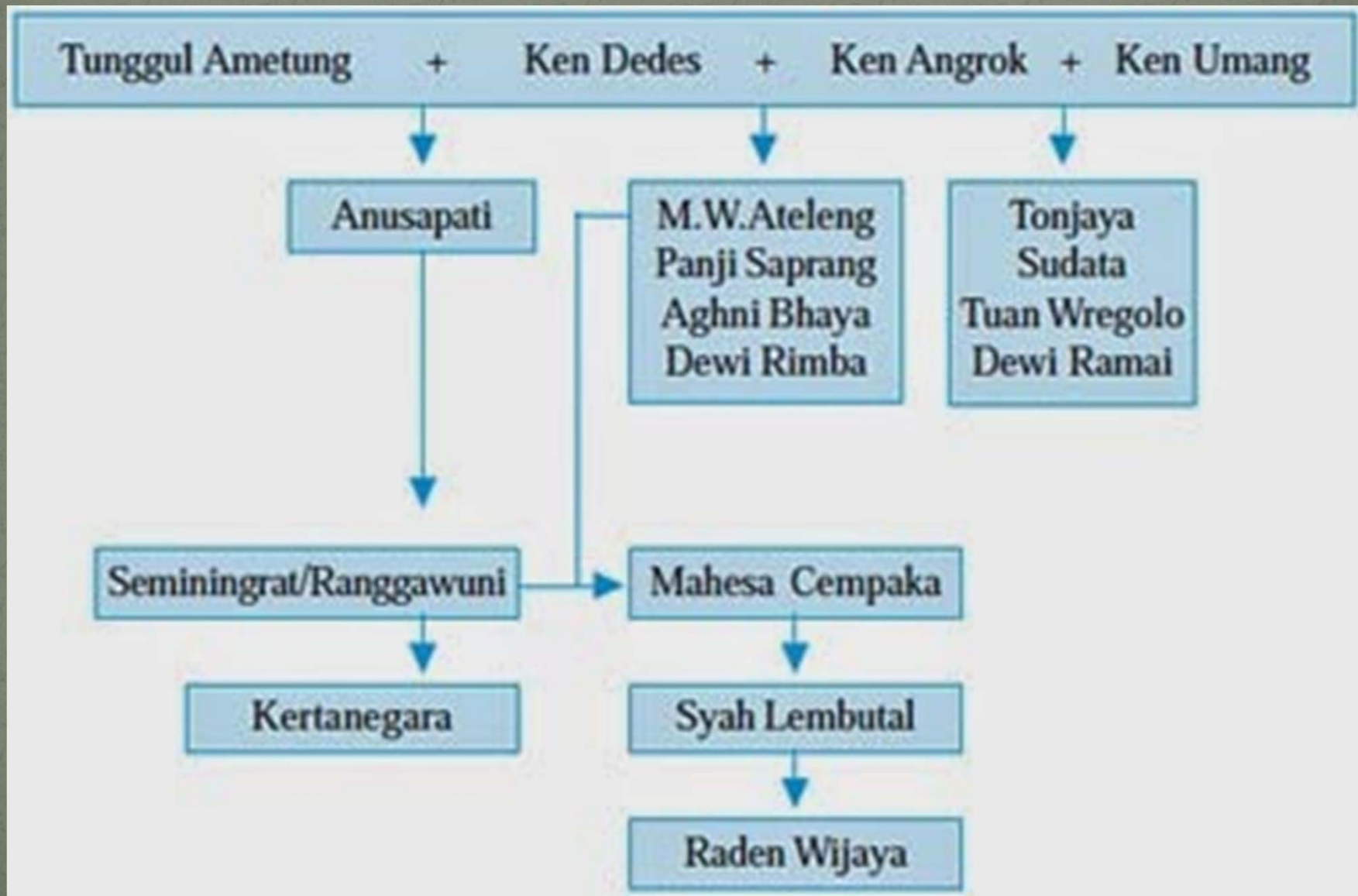
Perekonomian kerajaan Sriwijaya didukung oleh bidang perdagangan dan pelayaran. Kerajaan mendapatkan upeti dari negara-negara bawahan dan pajak yang diperoleh dari pedagang china dan india yang melewati pelabuhan-pelabuhan di Sriwijaya cukup besar. Selain itu para pedagang yang singgah di pelabuhan pelabuhan Sriwijaya juga melakukan transaksi dengan pedagang lokal sehingga mengangkat perekonomian rakyat sriwijaya.

Keruntuhan Sriwijaya

- Kemunduran Sriwijaya dipengaruhi oleh alasan politik dan ekonomi. Banyak negara-negara fasal yang melepaskan diri, adanya serangan dari kerajaan Chola?, serangan dari Majapahit, munculnya kerajaan Samudra Pasai yang mengambil alih pengaruh dari kerajaan Sriwijaya.



KERAJAAN SINGASARI



Raja Ken Arok

- Ia adalah Raja pertama dari kerajaan Singasari.
- Ken arok memperoleh kekuasaanya dengan merebut tumampel dari Tunggul Ametung.
- Ken Arok memakai gelar Rajasa Amurwabhumi dan mendirikan dinasti Rajasa.
- Ken Arok memperluas kekuasaan dengan mengalahkan Kediri dalam perang Ganter.
- Tahta kerajaan Singasari berpindah ke tangan Anusapati, dengan cara membunuh Ken Arok

Tohjaya

- Tohjaya merupakan raja ketiga dari kerajaan Singasari
- Sepeninggal Anusapati, Singasari di pimpin oleh Tohjaya.
- Masa pemerintahan Tohjaya tidak berlangsung lama, hanya beberapa bulan selama kurun waktu 1248. hal ini disebabkan oleh adanya pemberontakan dari ranggawuni dan mahisa cempaka.
- Tohjaya terkena panah lalu diungsikan ke Katang Lumbang dan meninggal di tempat pengasingan dan di candikan di tempat tersebut.

Wisnuwardhana

- Raja yang berkuasa selanjutnya adalah Wisnuwardana yang memerintah bersama Mahisa Campaka.
- Mereka menjadikan keluarga dan kerabat mereka sebagai pemimpin daerah di wilayah Singasari.
- Karena faktor usia dari Wisnu Wardana untuk memimpin kerajaan, maka ia mengangkat Kertanegara sebagai raja muda.

Kertanegara

- Dinobatkan sebagai raja pada tahun 1268
- Langkah pertama yang dilakukan kertanegara setelah menjadi raja adalah melakukan perombakan petinggi kerajaan. Hal ini yg dikemudian hari menjadi bibit pengkhianatan dalam pemerintahannya.
- Kertanegara merupakan raja yg sangat kuat, ia berhasil membawa Singasari pada zaman keemasan.
- Dalam kurun waktu 9-17 tahun ia berhasil menaklukan seluruh wilayah semenanjung malaya sematra, kalimantan, kepulauan Indonesia bagian timur, tidak terkecuali Jawa

- Bersama dengan periode perluasan wilayah yg dilakukan Kertanegara, seorang kaisar china yg besar dari Mongol, mengirim pasukan untuk meminta pengakuan kekuasaan kepada Singasari. Mereka ingin adanya pengakuan penghormatan yg disertai hadiah2 dari tiap2 negeri dan bagi siapa saja yg menolak akan di tindak secara militer. Tapi permintaan tersebut di tolak oleh Kertanegara

Ekspedisi Pamalayu

- Merupakan sebuah gerakan militer untuk menaklukan daerah Sumatra dan sekitarnya.
- Ekspedisi ini dilakukan guna mewujudkan cita-cita kerajaan Singasari untuk membuka cakrawala nusantara.
- Hal ini mengakibatkan pertahanan kerajaan Singasari menjadi melemah.
- Hal tersebut dimanfaatkan oleh Jayakatwang dari Kediri untuk menyerang Singasari.

Haasil budaya kerajaan Singasari





Masuk dan Berkembangnya Islam di Indonesia

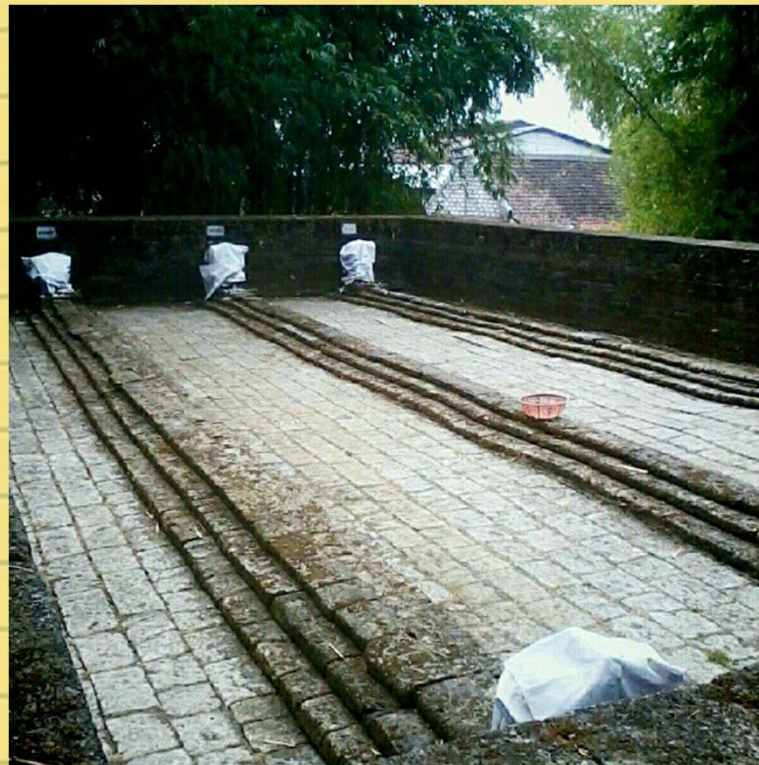


Bukti- bukti Masuknya Islam ke Nusantara



Nisan Fatimah
binti Maimun
1082 M

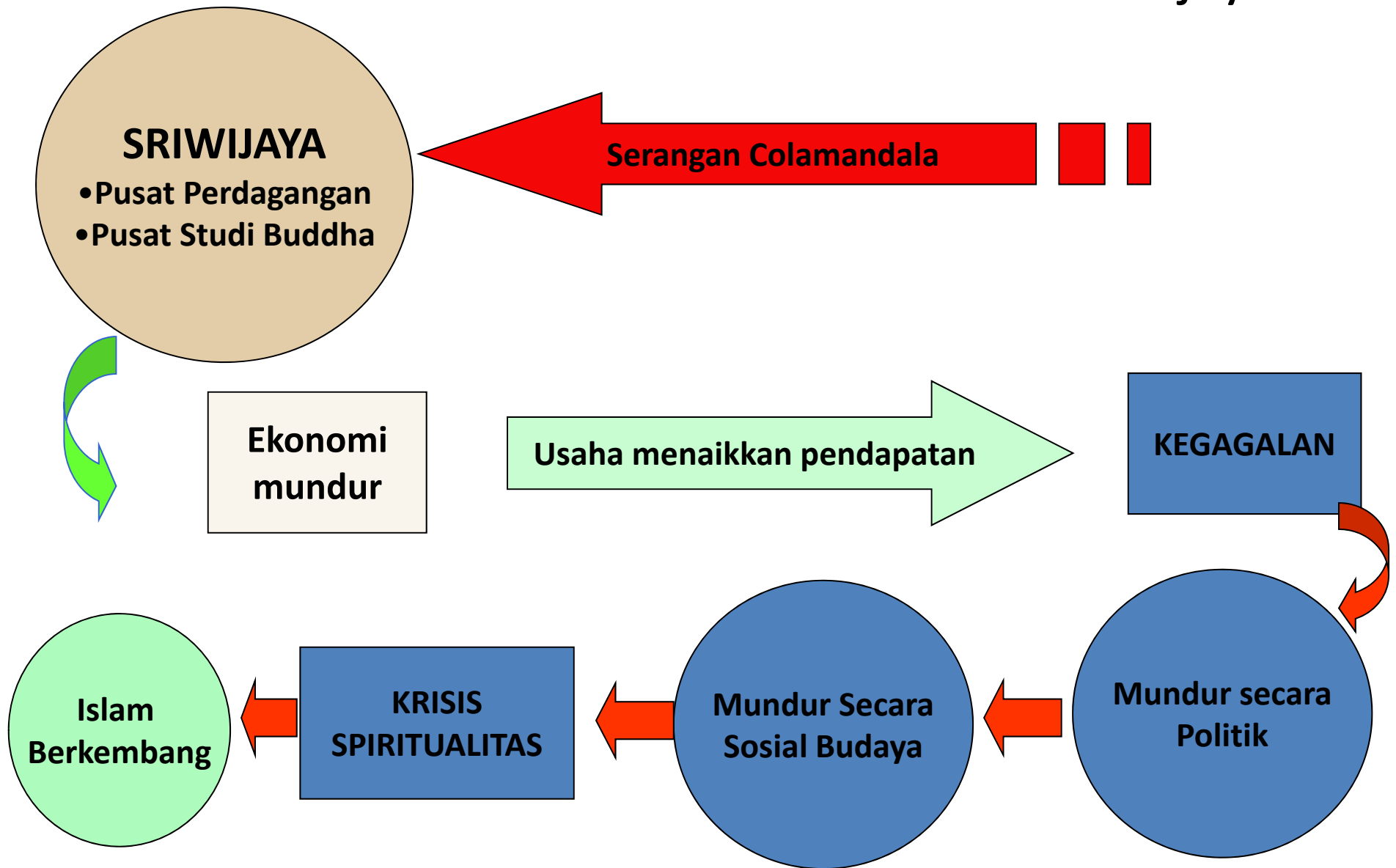
Kubur Dawa di Demak 1475 M



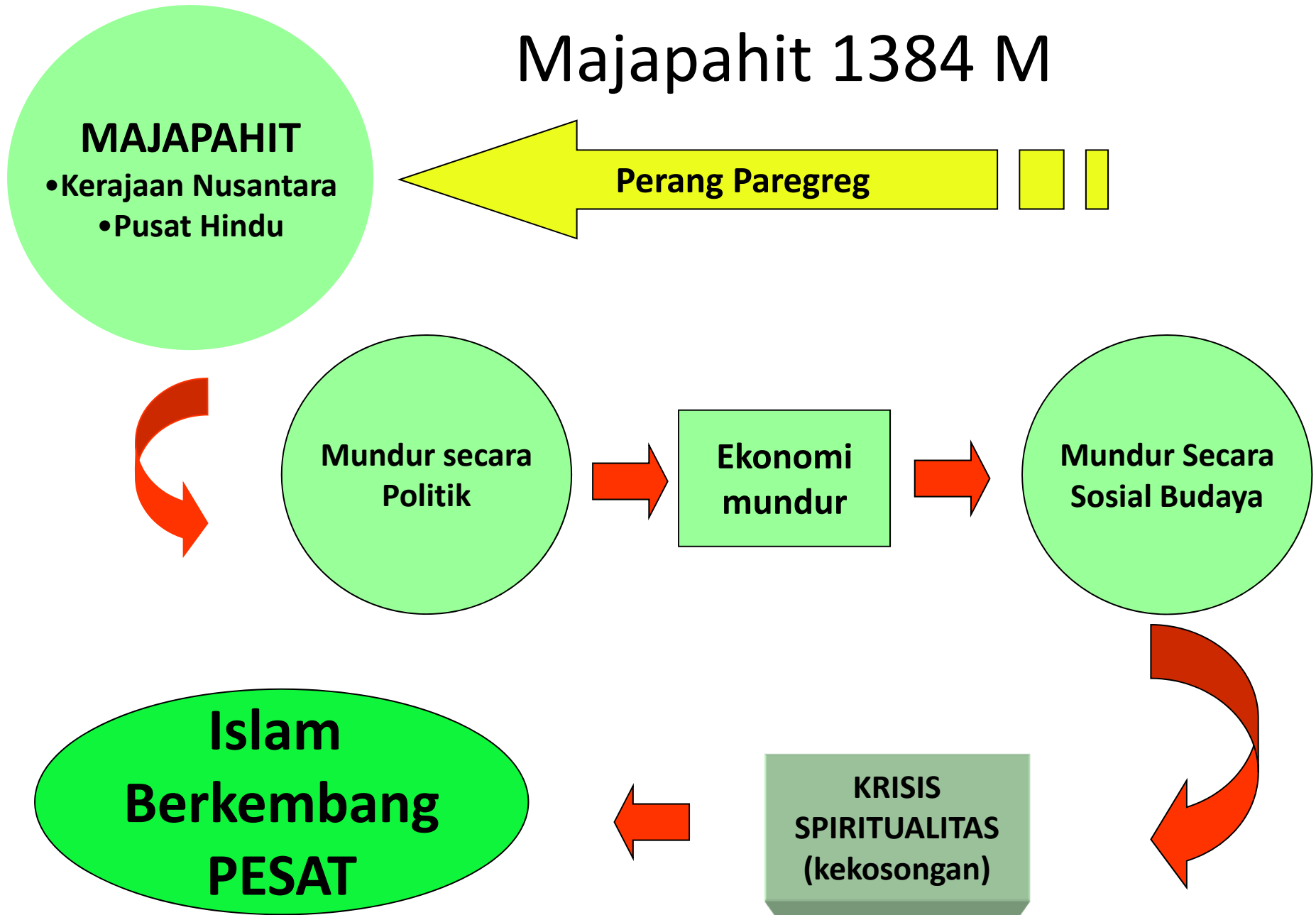
Makam Sultan Malik
Al- Shaleh 1297 M

Tahun 100 H (718) Raja Sriwijaya Jambi (*Srindravarman*) mengirim surat kepada Khalifah Umar bin Abdul Aziz: *"Dari Raja di Raja yang adalah keturunan seribu raja, yang istrinya juga seribu raja, yang di dalam kandang binatangnya terdapat seribu gajah, yang di wilayahnya terdapat dua sungai yang mengairi pohon gaharu, bumbu-bumbu wewangian, pala dan kapur barus yang semerbak wanginya hingga menjangkau jarak 12 mil, kepada Raja Arab yang tidak menyekutukan tuhan-tuhan lain dengan Tuhan. Saya telah mengirim kepada anda hadiah, yang sebenarnya merupakan hadiah yang tak begitu banyak, tetapi sekedar tanda persahabatan. Saya ingin Anda mengirimkan kepada saya seorang yang dapat mengajarkan Islam kepada saya dan menjelaskan kepada saya tentang hukum-hukumnya"*.

Gambaran Kemunduran Sriwijaya



Gambaran Kemunduran Majapahit 1384 M



MATERI



1. Proses Masuk dan Berkembangnya Pengaruh Islam di Indonesia

Islam masuk ke Indonesia akibat perdagangan internasional (abad ke 7)



Melalui jalur perdagangan Internasional di Asia . Timur Tengah- India- Malaka- Cina



Terjadi interaksi sosial antara pedagang muslim dan masyarakat setempat



Memberikan pengaruh masuknya nilai dan ajaran Islam



Kerajaan-kerajaan Islam mulai muncul dan berkembang, seperti Kerajaan Samudra Pasai di Aceh

**Lir-ilir, Lir Ilir
Tandure wus sumilir
Tak ijo royo-royo
Tak sengguh temanten anyar**

**Cah Angon, Cah Angon
Penekno Blimbing Kuwi
Lunyu-lunyu penekno
Kanggo Mbasuh Dodotiro**

**Dodotiro Dodotiro
Kumitir Bedah ing pinggir
Dondomono, Jlumatono
Kanggo Sebo Mengko sore**

**Mumpung Padhang Rembulane
Mumpung Jembar Kalangane
Yo surako..... surak iyo !!!**



TERIMA KASIH

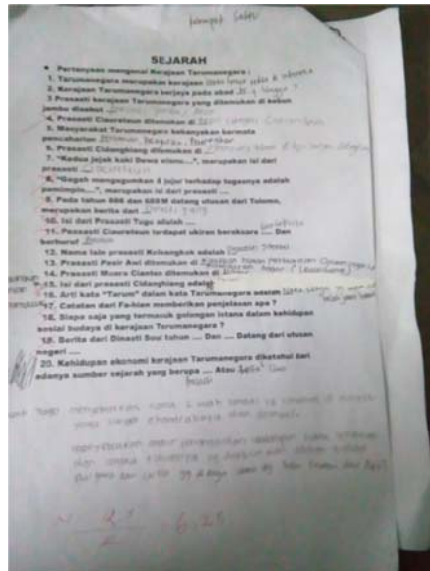




PRESENTASI DENGNN METODE GAME



KEGIATAN DISKUSI



PENUGASAN SISWA

HASIL PELAKSANAAN METODE KALIMAT RUMPANG



PELAKSANAAN METODE KUIS